

PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September
2017 dan 2016 /

As of September 30, 2017 and December 31, 2016

and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries as of September 30, 2017 and December 31, 2016 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of September 30, 2017 and December 31, 2016 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2017 DAN 2016

THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE NINE MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016

**PT BUMI SERPONG DAMAI TBK
dan Entitas Anak**

**PT BUMI SERPONG DAMAI TBK
and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

1. FRANCISCUS XAVERIUS R. D.
Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345
2. JL. Alam Segar V/31
021-50368368
Direktur Utama/President Director
3. LIE JANI HARJANTO
Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345
4. JL. Camar Elak Blok 3 No. 3
021-50368368
Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2017 and December 31, 2016 and for the nine month periods ended September 30, 2017 and 2016.

2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 26 Oktober 2017 / October 26, 2017



Franciscus Xaverius R. D.
Direktur Utama/President Director

Lie Jami Harjanto
Direktur/Director

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.542.806.061.118	4	3.568.915.922.508	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.147.950.032.637	5	612.194.828.562	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.738.390.404		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,738,390,404
Pihak berelasi	34.551.485.783		31.918.028.652	Related parties
Pihak ketiga	527.649.876.543		369.307.567.395	Third parties
Investasi sewa neto pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	867.952.254	7	889.852.270	Current portion of net investment in finance lease
Piutang lain-lain	59.362.460.623	8	15.739.847.836	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	76.500.000.000	13	99.533.332.618	Current portion of due from related parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 17.563.431.085 dan Rp 19.705.934.215 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	8.468.682.073.228	9	7.440.631.663.835	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 17,563,431,085 and Rp 19,705,934,215 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Perlengkapan	4.213.945.026		3.712.490.571	Supplies
Uang muka	2.481.455.442.187	10	3.667.030.090.494	Advances
Pajak dibayar dimuka	640.120.771.216	11	509.010.516.729	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	23.973.752.369	12	22.371.676.242	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	200.000.000	19	200.000.000	Other assets
Jumlah Aset Lancar	18.008.333.852.984		16.341.455.817.712	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	2.806.239.007	6	5.085.510.192	Trade accounts receivable - third parties
Investasi sewa neto pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	232.893.189.822	7	233.558.594.660	Net investment in finance lease - net of current portion
Piutang pihak berelasi non-usaha - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	13	239.404.625.418	Due from related parties - net of current portion
Uang muka	1.204.884.164.571	10	649.881.444.464	Advances
Investasi dalam saham	7.065.944.930.625	14	5.863.127.223.756	Investments in shares
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	34.659.712.972	12	49.503.511.289	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	10.779.803.687.991	15	10.076.111.943.103	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 905.889.857.141 dan Rp 805.095.242.440 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	778.934.342.243	16	823.400.890.386	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 905,889,857,141 and Rp 805,095,242,440 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 869.528.729.670 dan Rp 753.641.123.844 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	5.352.420.386.065	17	4.000.957.997.954	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 869,528,729,670 and Rp 753,641,123,844 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively
Goodwill	9.302.932.297	18	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.120.703.537	1.574.025.248	19	415.492.500	Other assets - net of accumulated amortization of Rp 4,120,703,537
Jumlah Aset Tidak Lancar	25.463.223.610.841		21.950.750.166.019	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	43.471.557.463.825		38.292.205.983.731	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	350.000.000.000	20	377.000.000.000	Short-term bank loans
Surat sanggup jangka menengah	-	21	167.301.020.860	Medium term notes
Utang usaha - pihak ketiga	1.153.990.938.245	22	261.224.455.766	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	57.990.568.272	23	71.670.463.047	Taxes payable
Beban akrual	218.348.402.952	24	156.203.110.964	Accrued expenses
Setoran jaminan	161.370.021.152	25	152.988.322.655	Security deposits
Uang muka diterima	4.221.101.291.874	26	3.436.320.706.331	Advances received
Sewa diterima dimuka	271.823.624.467	27	226.180.500.870	Rental advances
Uang muka setoran modal	-	28	28.910.000.000	Deposit for future stock subscription
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	17.040.000.000	30	34.088.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	49.253.997.198	31	64.097.554.264	Lease liabilities
Utang obligasi	1.747.926.561.090	32	478.373.576.264	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	171.315.839.821	34	111.839.129.595	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.420.161.245.071		5.566.196.840.616	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Dana syirkah temporer	6.779.469.916	29	6.779.469.916	Temporary syirkah fund
Setoran jaminan	112.508.330.624	25	93.092.450.013	Security deposits
Uang muka diterima	1.072.013.190.295	26	790.200.542.697	Advances received
Sewa diterima dimuka	499.197.955.795	27	507.620.486.302	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	345.740.170.470	47	321.457.957.960	Long-term employee benefits liability
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	114.389.342.001	33	127.201.766.522	Estimated liabilities for future improvements
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	568.764.407.821	30	34.084.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	10.076.279.606	31	46.601.137.825	Lease liabilities
Utang obligasi	5.670.263.670.626	32	6.446.064.322.488	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.399.732.817.154		8.373.102.133.723	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	16.819.894.062.225		13.939.298.974.339	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.246.696.192 saham	1.924.669.619.200	36	1.924.669.619.200	Issued and paid-up - 19,246,696,192 shares
Tambahan modal disetor	6.411.120.392.848	37	6.390.182.537.388	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(162.073.742.194)	38	(144.720.257.167)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih penjabaran mata uang asing	(5.775.757.330)		(5.040.251.030)	Translation adjustment
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	4.930.404.180	39	3.112.865.407	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	37.812.873.217	40	35.812.873.217	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	14.578.390.674.259		12.376.630.229.116	Unappropriated
Jumlah	22.789.074.464.180		20.580.647.616.131	Total
Kepentingan Nonpengendali	3.862.588.937.420	42	3.772.259.393.261	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	26.651.663.401.600		24.352.907.009.392	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	43.471.557.463.825		38.292.205.983.731	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/September 30, (Tidak Diaudit/Unaudited)		
		2017	2016	
PENDAPATAN USAHA	43	5.827.100.729.795	4.277.469.949.376	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	44	1.567.794.923.601	1.102.816.393.074	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		4.259.305.806.194	3.174.653.556.302	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	45	653.689.035.854	572.290.853.354	Selling
Umum dan administrasi	46	924.041.388.282	814.160.300.135	General and administrative
Pajak final	51	266.214.477.621	244.289.246.632	Final tax
Jumlah Beban Usaha		1.843.944.901.757	1.630.740.400.121	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.415.360.904.437	1.543.913.156.181	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan investasi	48	200.606.814.902	165.422.060.148	Interest and investment income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(25.424.834.782)	(7.740.576.965)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan dividen		4.038.609.095	269.256.671	Dividend income
Keuntungan penjualan aset tetap	16	86.092.728	2.933.634.727	Gain on sale of property and equipment
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih		(3.954.470.174)	3.463.317.263	Impact of discounting of financial asset and liabilities - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	49	(405.057.885.798)	(472.027.472.812)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	50	(42.597.880.180)	11.736.866.174	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(272.303.554.209)	(295.942.914.794)	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	14	327.507.941.992	59.028.073.479	SHARE IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
LABA SEBELUM PAJAK		2.470.565.292.220	1.306.998.314.866	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	51	11.303.286.175	5.156.360.973	CURRENT TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		2.459.262.006.045	1.301.841.953.893	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Kerugian aktuarial dari program imbalan pasti		(2.201.410.326)	-	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Actuarial loss on defined benefit plans
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih penjabaran mata uang asing Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	5	2.290.651.793 1.555.145.493	4.174.300.510 3.858.582.151	Items that will be reclassified subsequently to profit or loss: Translation adjustment Unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(646.264.833)	3.858.582.151	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.458.615.741.212	1.305.700.536.044	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.302.195.336.429	1.158.295.927.901	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	42	157.066.669.616	143.546.025.992	Non-controlling interests
		2.459.262.006.045	1.301.841.953.893	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.301.075.958.576	1.161.418.026.124	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	42	157.539.782.636	144.282.509.920	Non-controlling interests
		2.458.615.741.212	1.305.700.536.044	
LABA PER SAHAM DASAR	52	119,62	60,18	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Paid-in Capital	Salah Nilai Transaksi dengan Kepengendalian Nonpengendali in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings Dikurangi dengan Penggunaan Pengapropriasian	Saldo Laba/Retained Earnings Pengapropriasian	Salah Nilai Transaksi dengan Kepengendalian Nonpengendali in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company	Ekuitas pada		Kepentingan Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
								Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kontakan Nilai Terdapat untuk Dijual/ Share in Unrealized Gain on Increase Available for Sale Investments	Selanjutnya Transaksi Adjustment		
	1.924.669.619.200	6.379.253.180.104	(182.172.268.641)	33.812.873.217	10.663.844.044.487	1.212.014.001	18.849.321.006.306	-	-	3.247.169.477.030	22.096.690.483.336
Saldo pada tanggal 01 Januari 2011											
Penghasilan komprehensif Laba periode berjalan											
47				1.138.295.927.903	1.138.295.927.903	(1.878.760)	1.138.295.927.903	143.546.025.989		1.878.760	1.301.841.963.892
Penghasilan komprehensif lain				(19.718.760)	(19.718.760)	(315.718.359)	(1.878.760)				(315.718.359)
Selanjutnya penjabaran mata uang asing											
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual							3.439.697.783			734.602.727	4.174.300.510
Jumlah penghasilan komprehensif				1.118.284.043.143	1.118.284.043.143	(315.718.359)	1.181.418.029.567	144.282.507.476		1.878.760	1.305.700.536.043
Pembentukan cadangan wajib				(2.000.000.000)	(2.000.000.000)						
Transaksi dengan pemilik											
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak				(86.233.460.960)	(86.233.460.960)						(86.233.460.960)
Selanjutnya nilai aset yang timbul dari pengampunan pajak							2.044.384.610				(21.016.612.625)
Penambahan modal disetor entitas anak		2.044.384.610									2.484.003.089
Pembelian kembali saham dan disetor oleh kepentingan nonpengendali											253.580.300.000
42											(41.700.000.000)
42											6.002.195
Selanjutnya nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali											(2.870.988.301)
Jumlah transaksi dengan pemilik		2.044.384.610		(86.233.460.960)	(86.233.460.960)						(86.233.460.960)
Jumlah transaksi dengan pemilik		2.044.384.610		(86.233.460.960)	(86.233.460.960)						(86.233.460.960)
Saldo pada tanggal 30 September 2016	1.924.669.619.200	6.380.297.544.714	(161.882.096.809)	35.812.873.217	11.753.304.612.670	4.661.711.784	19.937.040.112.355	3.462.471.118.723		23.398.511.231.078	24.392.907.009.392
Saldo pada tanggal 01 Januari 2017	1.924.669.619.200	6.390.192.537.389	(144.720.257.167)	35.812.873.217	12.376.630.229.116	3.112.865.407	20.580.047.616.131	3.772.259.389.261		24.392.907.009.392	24.392.907.009.392
Penghasilan komprehensif Laba periode berjalan											
47				2.302.195.336.429	2.302.195.336.429	(2.201.410.326)	2.302.195.336.429	157.066.669.616			2.459.262.006.045
Penghasilan komprehensif lain							(2.201.410.326)				(2.201.410.326)
Selanjutnya penjabaran mata uang asing							(735.506.300)				(735.506.300)
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual							1.817.539.773			473.113.020	2.290.651.793
Jumlah penghasilan komprehensif				2.299.883.926.103	2.299.883.926.103	(17.353.485.027)	2.301.075.959.576	157.539.782.638		2.290.651.793	2.458.615.741.212
Pembentukan cadangan wajib				(2.000.000.000)	(2.000.000.000)						
Transaksi dengan pemilik											
Penambahan modal disetor entitas anak				(86.233.460.960)	(86.233.460.960)						(86.233.460.960)
42											86.387.935.000
42											(187.616.000.000)
Selanjutnya nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali											17.353.485.027
Jumlah transaksi dengan pemilik				(86.233.460.960)	(86.233.460.960)						(86.233.460.960)
Jumlah transaksi dengan pemilik				(86.233.460.960)	(86.233.460.960)						(86.233.460.960)
Tambahan modal disetor dan aset pengampunan pajak		974.145.135					974.145.135	126.854.865			1.100.000.000
37		19.963.710.325					19.963.710.325	16.538.488.031			36.502.198.956
Selanjutnya nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian											26.651.663.401.600
Saldo pada tanggal 30 September 2017	1.924.669.619.200	6.411.120.392.848	(162.073.742.194)	37.812.873.217	14.578.390.674.289	4.930.404.180	22.789.074.464.160	3.862.569.937.420		26.651.663.401.600	26.651.663.401.600

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statement

	30 September/September 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.940.850.420.702	4.872.513.200.974	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments to/for:
Kontraktor	(1.924.299.478.477)	(1.978.924.682.264)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(1.186.878.522.097)	(1.876.978.095.934)	General, administrative and other expenses
Gaji	(653.923.351.556)	(591.524.061.024)	Salaries
Beban penjualan	(282.571.707.884)	(206.044.443.624)	Selling expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	3.893.177.360.688	219.041.918.128	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah dan bangunan	(1.640.383.308.170)	(1.246.172.061.528)	Payments for acquisitions of land and building
Pembayaran pajak final	(217.700.877.851)	(235.898.892.909)	Final income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(4.992.685.601)	(922.956.047)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.030.100.489.066	(1.263.951.992.356)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	128.274.264.173	265.395.459.772	Interest received
Penerimaan dividen	32.988.609.095	60.177.884.171	Dividend received
Hasil penjualan aset tetap	86.092.728	2.916.372.727	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(239.600.000)	(862.428.173)	Payment of liabilities arising from acquisition of property and equipment
Pembayaran liabilitas atas perolehan properti investasi	(5.901.469.201)	-	Payment of liabilities arising from acquisition of investment properties
Piutang pihak berelasi non-usaha	(16.300.000.000)	(31.850.000.000)	Non-trade amount due from a related party
Arus kas keluar bersih pada tanggal akuisisi entitas anak	(39.664.589.126)	-	Net cash outflow at date of acquisition of subsidiaries
Penambahan aset tetap	(45.187.634.614)	(95.921.577.018)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran uang muka investasi dalam saham	(74.340.000.000)	-	Payment for advance of investment in shares
Perolehan properti investasi	(142.117.009.993)	(445.373.180.581)	Acquisitions of investment properties
Pencairan (penempatan) investasi	(496.370.353.728)	133.213.416.082	Proceeds from withdrawal of (placement in) investments
Pembayaran investasi dalam saham	(647.203.626.467)	(75.000.000.000)	Payment for investment in shares
Penerimaan atas uang muka penurunan investasi dalam saham	-	1.600.000.000	Advance received from decrease in investment in shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.305.975.317.133)	(185.704.053.020)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi	952.350.209.704	650.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan utang bank jangka panjang	918.367.051.872	156.779.469.916	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	14.727.935.000	457.511.218.750	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	750.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan surat sanggup jangka menengah	-	256.842.500.000	Proceeds from Medium Term Notes
Pembayaran atas perolehan saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali dari kepentingan nonpengendali	-	(2.500.000.000)	Payment to non-controlling interest in relation to acquired issued and paid-up capital of subsidiary
Pembayaran untuk:			Payments for:
Bunga sewa pembiayaan	(2.765.367.711)	(3.754.414.976)	Interest on lease liabilities
Uang muka dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(12.873.802.500)	-	Dividends advanced to non-controlling interests in subsidiaries
Liabilitas sewa pembiayaan	(51.222.773.193)	(54.956.773.402)	Lease liabilities
Dividen	(96.233.480.960)	(96.233.480.960)	Dividends
Surat sanggup jangka menengah	(169.609.894.557)	(36.532.605.443)	Medium term notes
Bunga	(337.259.809.079)	(529.608.954.013)	Interest
Utang bank jangka panjang	(478.132.000.000)	(25.566.000.000)	Long-term bank loans
Utang obligasi	(479.000.000.000)	-	Bonds payable
Dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	(121.016.612.625)	Cash dividends to non-controlling interests in subsidiaries
Utang bank jangka pendek	-	(2.027.539.581.035)	Short-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	258.348.068.576	(626.575.233.788)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	982.473.240.509	(2.076.231.279.164)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.568.915.922.508	6.109.239.577.200	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(8.583.101.899)	(36.610.183.984)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4.542.806.061.118	3.996.398.114.052	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Serpong Damai Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 berdasarkan Akta No. 50 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 tanggal 10 September 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 28 Desember 2010 dari Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, sebagai pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 November 2010 mengenai peningkatan modal dasar dan pernyataan kembali modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-03029.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-3510964.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estat. Perusahaan telah dan sedang melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bumi Serpong Damai Tbk (the Company) was established on January 16, 1984, based on the Notarial Deed No. 50 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 dated September 10, 1985. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated December 28, 2010 of Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, as replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on November 19, 2010, in relation to the increase in authorized and issued and paid-up capital. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03029.AH.01.02.Year 2011 dated January 19, 2011, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 6 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3510964.AH.01.11.Year 2015 dated May 29, 2015.

In accordance with article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective is to engage in real estate development activities. The Company has been developing a new city, which is a planned and integrated residential area, with amenities/infrastructure, environmental facilities and parks, called the BSD City.

Kantor Perusahaan terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat Perusahaan berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1989.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-3263/BL/2008 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.093.562.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 550 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2008.

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-10516/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 6.561.373.722 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 760 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2010.

The Company's office is located at Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. The Company's real estate project is called Bumi Serpong Damai which is located in Banten Province. The Company started its commercial operations in 1989.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Group operates under the group of PT Paraga Artamida.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 27, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-3263/BL/2008 for its offering to the public of 1,093,562,000 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 550 per share. On June 6, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 19, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-10516/BL/2010 for its Limited Public Offering with Preemptive Rights of 6,561,373,722 shares with purchase price of Rp 760 per share, through rights issue to stockholders. On November 19, 2010, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Mei 2013, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor dalam jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.820 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014. Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.890 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 19.246.696.192 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000.000.000 melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-8055/BL/2012. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2012.

Pada tanggal 30 - 31 Mei 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp 1.750.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

Pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp 650.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2016.

On May 30, 2013, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years. On April 28, 2014, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,820 per share. On May 16, 2014, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. On March 25, 2015, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,890 per share. On April 14, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all of the Company's shares totaling to 19,246,696,192 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds Offering

On June 27, 2012, the Company obtained Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-8055/BL/2012 for its offering of Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 totaling to Rp 1,000,000,000,000. On July 5, 2012, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On May 30 - 31, 2013, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with total nominal value of Rp 1,750,000,000,000. On June 5, 2013, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 9, 2016, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 with total nominal value of Rp 650,000,000,000. On June 17, 2016, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 3.315.000.000.000 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 3,315,000,000,000, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<i>Pemilikan langsung/Direct Investments</i>								
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	Jakarta	Perumahan/Real Estate	ITC Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan/and ITC Cempaka Mas.	1984	88,56	88,56	10.214.555.215.956	9.692.217.785.825
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	Balikpapan	Perumahan/Real Estate	Balikpapan Baru dan/and Grand City	1986	55,00	55,00	1.152.317.238.069	1.214.667.359.183
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	Jakarta	Perkantoran/Leasing of office space	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan/and Medan	1988	72,68	73,69	2.257.329.711.161	2.905.091.440.968
PT Garwita Sentra Utama (GSU)	Tangerang	Sewa/Leasing	Courts	2014	99,99	99,99	493.199.549.945	509.219.691.768
Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC)	Singapore	-	-	2015	100,00	100,00	4.577.374.402.964	3.548.413.983.128
PT Bumi Paramudita Mas (BPM)	Surabaya	-	-	*	99,99	99,99	101.966.519.490	102.243.996.813
PT Surya Inter Wisesa (SIW)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	60.779.021	71.971.118
PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	8.404.670.397	8.255.715.614
PT Praba Selaras Pratama	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	394.840.077.202	394.591.072.015
PT Bumi Karawang Damai	Karawang	-	-	*	98,00	98,00	38.648.184	52.849.427
PT Sentra Talenta Utama (STU)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	204.574.993.283	204.802.717.225
PT Sinar Usaha Marga (SUM)	Palembang	-	-	*	0,01	0,01	210.757.418.320	212.259.324.516
PT Pastika Candra Pertiwi (PCP)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	414.290.781.226	414.537.725.555
PT Sentra Selaras Lestari (SSL)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	275.777.899.415	276.264.157.712
PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	107.143.653	52.458.712
PT Bumi Wisesa Jaya (BWJ)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	41.433.520	52.684.823
PT Duta Mitra Mas (DMM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	41.157.342	52.408.742
PT TransBSD Balaraja (TBB)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	4.441.253.690	4.287.975.353
PT Duta Cakra Pesona (DCP)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	3.116.410.232.352	1.919.381.503.315
PT Bumi Indah Asri (BIA)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	405.876.614.501	98.080.919.781
PT Bumi Sentra Selaras (BSS)	Surabaya	-	-	*	0,01	0,01	275.543.422.488	276.021.312.193
PT Sumber Makmur Semesta (SMS)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	21.223.441.649	21.206.859.854
PT Wahana Swasa Utama (WSU)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	17.897.000	5.312.000
PT Bumi Tirta Mas (BTM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	17.897.000	5.312.000
PT Satwika Cipta Lestari (SCL)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	17.897.000	5.312.600
PT Laksya Prima Lestari (LPL)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	27.946.841	5.312.000

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pemilikan langsung/Direct Investments								
Entitas anak DUTI/Subsidiaries of DUTI								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada DUTI sebesar 88,56% pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016)/ (includes 88.56% of the Company's direct investment in DUTI as of September 30, 2017 and December 31, 2016)								
PT Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	*	88,56	88,56	291.380.765.707	290.284.237.156
PT Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	88,56	88,56	179.776.151.281	183.305.317.666
PT Sinarwijaya Ekapatista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	88,56	88,56	456.165.587.890	336.866.431.185
PT Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	88,56	88,56	267.224.165.479	261.428.074.664
PT Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	*	72,62	72,62	1.298.230.423.112	1.297.199.762.795
PT Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	88,56	88,56	134.027.110.202	151.602.255.826
PT Duta Semesta Mas	Jakarta	Mixed use	South Gate	2015	88,56	88,56	511.205.620.803	349.313.872.900
PT Saranapapan Ekasejati (SPE)	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	88,56	88,56	58.274.076.071	56.615.010.049
PT Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	88,56	88,56	125.688.903.497	125.695.097.055
PT Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	88,56	88,56	32.385.619.283	31.521.227.430
PT Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	88,56	88,56	41.844.459.388	39.186.717.731
PT Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	88,56	88,56	3.510.726.665	3.416.655.054
PT Duta Virtual Dot Com	Jakarta	-	-	*	87,38	87,38	170.874.436	170.556.473
PT Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	2005	70,85	70,85	249.886.211.711	240.554.474.295
PT Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Sinar Mas Land Plaza	1997	65,63	65,63	1.018.008.288.893	782.215.759.112
PT Putra Alvia Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	47,40	47,40	1.384.263.799.087	1.318.198.569.178
PT Anekagriya Buminusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	88,56	88,56	150.903.986.341	125.270.078.404
PT Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	88,56	88,56	22.629.724.789	21.973.443.808
PT Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	88,56	88,56	492.250.688.258	498.451.310.284
PT Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	88,56	88,56	510.446.643.718	497.589.994.218
PT Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	88,56	88,56	39.079.018.000	39.056.051.658
PT Putra Tirta Wisata (PTW)	Bekasi	Arena rekreasi/ Recreation arena	Go Wet	2015	0,23	0,23	148.349.836.068	161.878.304.736
PT Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	57,42	57,42	636.010.812.150	609.275.136.592
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	68,62	68,62	221.523.194.071	198.609.737.048
Entitas anak SMW/Subsidiaries of SMW								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMW sebesar 55,00% pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016)/ (includes 55.00% of the Company's direct investment in SMW as of September 30, 2017 and December 31, 2016)								
PT Graha Dipta Wisesa	Surabaya	-	-	*	55,00	55,00	2.173.268.375	2.208.154.018
PT Bumi Samarinda Damai	Samarinda	-	-	*	35,75	35,75	382.651.577.236	381.858.085.662
SUM	Palembang	-	-	*	32,99	32,99	210.757.418.320	212.259.324.516

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pemilikan langsung/Direct Investments								
Entitas anak SMT/Subsidiary of SMT								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMT masing-masing sebesar 72,68% dan 73,69% pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016) (includes 72.68% and 73.69% of the Company's direct investment in SMT as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively)								
PT Mustika Candraguna	Jakarta	-	-	*	69,27	69,27	41.808.292.774	29.099.297.288
Entitas anak STU/Subsidiary of STU								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada STU sebesar 99,99% pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016) (includes 99.99% of the Company's direct investment in STU as of September 30, 2017 and December 31, 2016)								
PT Duta Dharma Sinarmas	Manado	Perumahan/ Real estate	Capitol Primera City	2014	50,99	50,99	205.938.681.857	206.254.208.539
Entitas anak SSL/Subsidiary of SSL								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SSL sebesar 99,99% pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016) (includes 99.99% of the Company's direct investment in SSL as of September 30, 2017 and December 31, 2016)								
BSS	Surabaya	-	-	*	99,99	99,99	275.543.422.488	276.021.312.193
Entitas anak PCP/Subsidiary of PCP								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada PCP sebesar 99,99% pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016) (includes 99.99% of the Company's direct investment in PCP as of September 30, 2017 and December 31, 2016)								
PT Phinisi Multi Properti	Makassar	-	-	*	68,00	68,00	414.110.820.168	414.347.983.672
Entitas anak GPC/Subsidiary of GPC								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada GPC sebesar 100,00% pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016) (includes 100.00% of the Company's direct investment in GPC as of September 30, 2017 and December 31, 2016)								
Global Prime Treasury Pte. Ltd.	Singapore	-	-	2015	100,00	100,00	4.573.460.691.695	3.548.483.341.293
Entitas anak BIA/Subsidiary of BIA								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada BIA sebesar 99,99% pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016) (includes 99.99% of the Company's direct investment in BIA as of September 30, 2017 and December 31, 2016)								
PT Bumi Megah Graha Utama	Tangerang	-	-	2016	54,99	54,99	126.432.268.538	96.320.876.224
PT Bumi Megah Graha Asri	Tangerang	-	-	2013	55,00	-	264.004.606.812	-
Entitas anak SPM/Subsidiary of SPM								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SPM sebesar 99,99% pada tanggal 30 September 2017) (includes 99.99% of the Company's direct investment in SPM as of September 30, 2017)								
PT Sinar Medikamas Invesindo	Tangerang	-	-	2016	99,99	-	70.498.020	-
Pemilikan tidak langsung/Indirect Investments								
Entitas anak SPE/Subsidiary of SPE								
BPM	Surabaya	-	-	*	0,01	0,01	101.966.519.490	102.243.996.813
Entitas anak BPM/Subsidiaries of BPM								
STU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	204.574.993.283	204.802.717.225
SUMT	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	8.404.670.397	8.255.715.614
SIW	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	60.779.021	71.971.118
GSU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	493.199.549.945	509.219.691.768
PCP	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	414.290.781.226	414.537.725.555
SSL	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	275.777.899.415	276.264.157.712
SPM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	107.143.653	52.458.712
BWJ	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	41.433.520	52.684.823
DMM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	41.157.342	52.408.742
DCP	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	3.116.410.232.352	1.919.381.503.315
BIA	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	405.876.614.501	98.080.919.781
SMS	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	21.223.441.649	21.206.859.854
WSU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	17.897.000	5.312.000
BTM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	17.897.000	5.312.000
SCL	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	17.897.000	5.312.000
LPL	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	27.946.841	5.312.000
TBB	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	4.441.253.690	4.287.975.353
Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP								
PTW	Bekasi	Arena rekreasi/ Recreation arena	Go Wet	2015	47,40	47,40	148.349.836.068	161.878.304.736

* Belum beroperasi komersial/No commercial operation

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
 yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
 Notes to Consolidated Financial Statements
 As of September 30, 2017 and December 31, 2016
 and for the Nine-Month Periods
 Ended September 30, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the nine-month period ended September 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016 follows:

30 September/September 30, 2017			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ Effective Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	11,44	736.690.753.503	34.577.830.108
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	27,32	492.002.567.009	11.735.532.765
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	52,60	486.964.500.553	8.928.374.253
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	45,00	318.053.311.848	24.993.127.134
PT Mitrakarya Multiguna (MKM)	27,38	233.465.322.450	(965.032.194)
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	42,58	203.065.565.193	(938.687.338)
PT Royal Oriental (RO)	34,37	203.027.271.038	57.896.687.106

31 Desember/December 31, 2016			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ Effective Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
DUTI	11,44	701.897.122.982	80.509.467.527
SMT	26,31	650.529.549.217	11.498.966.215
PAP	52,60	478.036.126.300	37.033.563.856
SMW	45,00	293.060.184.714	19.105.430.771
MKM	27,38	233.494.354.644	1.687.256.180
WPR	42,58	203.712.738.815	858.215.934
RO	34,37	145.038.931.476	69.910.462.529

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

Summarized statements of financial position as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 September/September 30, 2017							
	DUTI	SMT	PAP	SMW	MKM	WPR	RO	
Aset lancar	4.428.966.013.972	1.075.570.613.852	529.229.320.969	707.542.700.711	38.761.282.177	21.395.593.285	571.269.421.712	Current assets
Aset tidak lancar	5.785.589.201.984	1.181.759.097.309	855.034.478.118	444.774.537.358	1.259.469.140.935	614.615.218.865	446.738.867.181	Noncurrent assets
Jumlah Aset	10.214.555.215.956	2.257.329.711.161	1.384.263.799.087	1.152.317.238.069	1.298.230.423.112	636.010.812.150	1.018.008.288.893	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.064.613.955.923	429.324.078.086	262.218.390.138	222.419.468.075	6.400.195.000	54.689.786.226	188.650.789.392	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	978.487.012.916	19.408.607.298	73.998.162.913	8.915.362.889	-	3.809.244.715	45.165.845.346	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.043.100.968.839	448.732.685.384	336.216.553.051	231.334.830.964	6.400.195.000	58.499.030.941	233.816.634.738	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.171.454.247.117	1.808.597.025.777	1.048.047.246.036	920.982.407.105	1.291.830.228.112	577.511.781.209	784.191.654.155	Total Equity

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2016							
	DUTI	SMT	PAP	SMW	MKM	WPR	RO	
Aset lancar	4.131.536.311.603	1.719.820.105.514	456.860.829.193	765.830.616.486	43.710.130.802	30.317.061.040	317.056.572.233	Current assets
Aset tidak lancar	5.560.681.474.222	1.185.271.335.454	861.337.739.985	448.836.742.697	1.253.489.631.993	578.958.075.552	465.159.186.879	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>9.692.217.785.825</u>	<u>2.905.091.440.968</u>	<u>1.318.198.569.178</u>	<u>1.214.667.359.183</u>	<u>1.297.199.762.795</u>	<u>609.275.136.592</u>	<u>782.215.759.112</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.062.796.457.582	401.988.433.860	177.944.067.862	340.155.495.182	8.241.950	19.499.742.805	182.098.816.950	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	836.508.299.208	22.694.444.499	111.342.417.425	8.773.321.085	-	10.423.072.105	39.904.769.594	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.899.304.756.790</u>	<u>424.682.878.359</u>	<u>289.286.485.287</u>	<u>348.928.816.267</u>	<u>8.241.950</u>	<u>29.922.814.910</u>	<u>222.003.586.544</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>7.792.913.029.035</u>	<u>2.480.408.562.609</u>	<u>1.028.912.083.891</u>	<u>865.738.542.916</u>	<u>1.297.191.520.845</u>	<u>579.352.321.682</u>	<u>560.212.172.568</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016:

	30 September/September 30, 2017 (Sembilan bulan/Nine months)							
	DUTI	SMT	PAP	SMW	MKM	WPR	RO	
Pendapatan	1.202.640.047.185	107.779.149.333	134.143.048.768	191.045.229.930	-	33.141.234.464	334.351.497.114	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	381.219.454.358	43.188.463.168	19.135.162.145	56.003.071.940	(5.361.292.733)	(1.840.540.473)	223.794.290.163	Profit (loss) before tax
Penghasilan komprehensif lain	1.169.321.974	-	-	-	-	-	354.007.174	Other comprehensive income
Jumlah Penghasilan (rugi) Komprehensif	<u>376.505.218.082</u>	<u>43.188.463.168</u>	<u>19.135.162.145</u>	<u>55.243.864.190</u>	<u>(153.196.391)</u>	<u>(1.840.540.473)</u>	<u>223.979.681.587</u>	Total Comprehensive Income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	73.501.013.352	(134.370.886)	(73.904.664)	(134.370.886)	(965.032.194)	(647.173.622)	57.896.687.106	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	Dividends paid to non-controlling interests

	30 September/September 30, 2016 (Sembilan bulan/Nine months)						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Pendapatan	1.347.015.494.577	109.235.175.861	162.452.335.212	116.270.095.438	32.753.677.219	318.064.606.302	Revenue
Laba sebelum pajak	558.257.098.977	28.935.519.925	50.064.477.252	14.857.186.310	5.714.650.439	200.596.531.863	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	1.945.300.510	-	-	-	804.000.000	1.141.300.510	Other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	<u>556.874.899.237</u>	<u>28.935.519.925</u>	<u>49.833.231.752</u>	<u>14.857.186.310</u>	<u>6.518.650.439</u>	<u>201.639.590.873</u>	Total Comprehensive Income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	82.055.874.849	(297.472.309)	23.162.486.118	(439.685.772)	2.292.097.718	52.204.490.077	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	116.507.912.625	Dividends paid to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016:

Summarized cash flow information for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016:

	30 September/September 30, 2017 (Sembilan bulan/Nine months)							
	DUTI	SMT	PAP	SMW	MKM	WPR	RO	
Operasi	90.950.689.793	84.663.154.786	57.500.414.223	4.145.346.771	(2.271.731.999)	458.489.998	212.342.210.415	Operating
Investasi	19.399.000.501	642.789.898	(3.139.072.392)	5.740.043.889	28.651.638	(34.130.549.071)	(37.280.864.464)	Investing
Pendanaan	(157.248.143.566)	(19.279.305.556)	(54.854.348.722)	-	1.200.000.000	24.000.000.000	(12.873.802.500)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(46.898.453.272)</u>	<u>66.026.639.128</u>	<u>(493.006.891)</u>	<u>9.885.390.660</u>	<u>(1.043.080.361)</u>	<u>(9.672.059.073)</u>	<u>162.187.443.451</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

	30 September/September 30, 2016 (Sembilan bulan/Nine months)						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Operasi	(431.029.916.352)	(654.499.476.741)	(302.979.577)	(4.548.495.423)	8.702.163.231	163.067.281.437	Operating
Investasi	40.273.836.793	(13.718.273.562)	3.737.098.507	1.783.411.980	(29.116.238.642)	(331.838.128.551)	Investing
Pendanaan	57.779.573.683	564.580.972.222	(34.048.838.583)	(60.835.919.085)	-	(116.507.912.625)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(332.976.505.876)</u>	<u>(103.636.778.081)</u>	<u>(30.614.719.653)</u>	<u>(63.601.002.528)</u>	<u>(20.414.075.411)</u>	<u>(285.278.759.739)</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2017

PT Bumi Megah Graha Asri (BMGA)

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 9 tanggal 24 Mei 2017 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui penjualan sebanyak 52.250 saham BMGA yang dimiliki oleh PT Paraga Artamida (PAM) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham. Harga jual beli saham tersebut adalah sebesar Rp 52.500.000.000. Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki 52.250 lembar saham atau mewakili 55,00% dari total saham BMGA.

Perubahan Persentase Kepemilikan

Periode sembilan bulan Yang Berakhir
30 September 2017

PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham SPM, entitas anak, yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 31 Agustus 2017 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SPM setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 70.000.000 yang disetor oleh Perusahaan. (Catatan 38).

PT Sinar Mas Teladan (SMT)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham SMT, entitas anak, yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 30 Januari 2017 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMT setuju untuk menurunkan modal disetor sebesar Rp 715.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan dan PT Paraga Artamida (PAM) masing-masing sebesar Rp 527.384.000.000 dan Rp 187.616.000.000. Transaksi ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SMT dari 73,69% menjadi 72,68% (Catatan 38).

Acquisition of Subsidiaries in 2017

PT Bumi Megah Graha Asri (BMGA)

Based on Notarial Deed of Takeover No. 9 dated May 24, 2017 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' agreed to sell 52,250 shares of BMGA owned by PT Paraga Artamida (PAM) with nominal value of Rp 1,000,000 per share. The total purchase price of the aforementioned shares of stock amounted to Rp 52,500,000,000. As of September 30, 2017, the Company owned 52,250 shares or equivalent to 55.00% ownership interest in BMGA.

Changes in Ownership Interest

Nine Month Period Ended September 30,
2017

PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of SPM, a subsidiary, No. 16 dated August 31, 2017 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of SPM agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 70,000,000 which has been paid by the Company (Note 38).

PT Sinar Mas Teladan (SMT)

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of SMT, a subsidiary, No. 13 dated January 30, 2017 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of SMT agreed to decrease the paid-up capital amounting to Rp 715,000,000,000 which has been paid to the Company and PT Paraga Artamida (PAM) amounting to Rp 527,384,000,000 and Rp 187,616,000,000, respectively. This transaction decreased the direct ownership interest of the Company in SMT from 73.69% to 72.68% (Note 38).

Tahun 2016

SMT

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham SMT, entitas anak, yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 21 Oktober 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMT setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 715.000.000.000 yang disetor oleh Perusahaan dan PAM masing-masing sebesar Rp 527.384.000.000 dan Rp 187.616.000.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SMT dari 72,68% menjadi 73,69% (Catatan 38).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 10 tanggal 29 Februari 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMT setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 14.500.000.000 yang disetor oleh Perusahaan dan PAM masing-masing sebesar Rp 10.695.200.000 dan Rp 3.804.800.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan perusahaan dalam SMT dari 72,25% menjadi 72,68% (Catatan 38).

PT Mustika Candraguna (MCG)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 4 tanggal 9 September 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, MCG meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT di MCG dari 83,15% menjadi 94,00% (Catatan 38).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 5 tanggal 15 Februari 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham MCG setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 1.500.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 81,10% menjadi 83,15% (Catatan 38).

Year 2016

SMT

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of SMT, a subsidiary, No. 10 dated October 21, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of SMT agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 715,000,000,000 which has been paid by the Company and PAM amounting to Rp 527,384,000,000 and Rp 187,616,000,000, respectively. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in SMT from 72.68% to 73.69% (Note 38).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 10 dated February 29, 2016 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of SMT agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 14,500,000,000 which has been paid by the Company and PAM amounting to Rp 10,695,200,000 and Rp 3,804,800,000, respectively. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMT from 72.25% to 72.68% (Note 38).

PT Mustika Candraguna (MCG)

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 4 dated September 9, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, MCG agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000 which have been fully paid by SMT. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 83.15% to 94.00% (Note 38).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 5 dated February 15, 2016 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of MCG agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 1,500,000,000 which has been fully paid for by SMT. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 81.10% to 83.15% (Note 38).

PT Mitrakarya Multiguna (MKM)

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada MKM, entitas anak DUTI, sebesar Rp 712.359.000.000 terdiri dari 1.424.718 saham yang disetor penuh oleh DUTI dan pihak ketiga. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan DUTI dalam MKM dari 100% menjadi 82% (Catatan 38).

PT Trans BSD Balaraja (TBB)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 27 Januari 2016, PT Transindo Karya Investama, pemegang saham TBB setuju untuk menjual sahamnya kepada Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas, entitas anak. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam TBB dari 75,00% menjadi 99,99% (Catatan 38).

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

Pada tanggal 14 Januari 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak DUTI, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada PTW sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PAP dalam PTW dari 99,00% menjadi 99,36%, sedangkan kepemilikan DUTI dalam PTW menurun dari 0,54% menjadi 0,34% (Catatan 38).

Pada tanggal 6 Desember 2016, PAP menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada PTW sebesar Rp 36.500.000.000 terdiri dari 73.000.000 saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PAP dalam PTW dari 99,36% menjadi 99,52%, sedangkan kepemilikan DUTI dalam PTW menurun dari 0,34% menjadi 0,26% (Catatan 38).

Pendirian Perusahaan Baru

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU) No. 19 tanggal 26 Januari 2016 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Bumi Indah Asri, entitas anak, dan PT Berkat Mitra Sukses, menempatkan modal disetor di BMGU masing-masing sebesar Rp 20.625.000.000 dan

PT Mitrakarya Multiguna (MKM)

On June 27, 2016, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, approved the increase in issued and paid-up capital in MKM, subsidiary of DUTI, amounting to Rp 712,359,000,000 consisting of 1,424,718 shares which have been fully paid by DUTI and a third party. This transaction resulted to a decrease in the ownership interest of DUTI in MKM from 100% to 82% (Note 38).

PT Trans BSD Balaraja (TBB)

Based on Sale and Purchase Agreement dated January 27, 2016, PT Transindo Karya Investama, the shareholder of TBB agreed to sell its share to the Company and PT Bumi Paramudita Mas, a subsidiary. This transaction increased the ownership interest of the Company in TBB from 75.00% to 99.99% (Note 38).

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

On January 14, 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), subsidiary of DUTI, approved the increase in issued and paid-up capital which was fully issued of PTW amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.00% to 99.36%, while the ownership interest of DUTI in PTW decreased from 0.54% to 0.34% (Note 38).

On December 6, 2016, PAP approved the increase in issued and paid-up capital which fully issued of PTW amounting to Rp 36,500,000,000 consisting of 73,000,000 shares. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.36% to 99.52%, while the ownership interest of DUTI in PTW decreased from 0.34% to 0.26% (Note 38).

Establishment of New Companies

Year 2016

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU) No. 19 dated January 26, 2016 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., a public notary in South Tangerang, PT Bumi Indah Asri, a subsidiary, and PT Berkat Mitra Sukses, placed paid-up capital in BMGU amounting to Rp 20,625,000,000 and

Rp 16.875.000.000 atau masing-masing mencerminkan 20.625 dan 16.875 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Investasi dalam Saham

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 10 tanggal 28 Februari 2017 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang Selatan, PT Sinar Pertiwi Megah (SPM), entitas anak, menempatkan investasi sebanyak 969 lembar saham pada PT Sinar Medikamas Invesindo (SMI) sebesar Rp 48.500.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,9%. Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan SMI tersebut sejak Februari 2017.

Investasi dalam SMI tidak memenuhi kualifikasi sebagai kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), sehingga investasi ini dicatat sebagai akuisisi aset.

d. Perjanjian Kerjasama

Perjanjian dengan Para Pendiri

Perusahaan didirikan oleh sepuluh (10) perusahaan pengembang ("Para Pendiri") yang tergabung sebagai pemegang saham Perusahaan, yaitu: PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Catatan 36).

Para Pendiri seperti tersebut di atas telah diberi izin lokasi dan izin pembebasan tanah dalam sepuluh (10) Surat Keputusan Pemberian Izin Lokasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Pertanahan Nasional untuk lokasi lahan yang terletak di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok dan Kecamatan Pagedangan, Kecamatan Cisauk, Propinsi Banten untuk keperluan pembangunan perumahan/kota baru.

Surat-surat Keputusan Izin Lokasi tersebut di atas diberikan kepada Para Pendiri sebagai pihak yang tergabung dalam Perusahaan dan karenanya Para Pendiri telah mempercayakan Perusahaan untuk

Rp 16,875,000,000, respectively, or representing 20,625 shares and 16,875 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Investment in Shares of Stock

Based on Notarial Deed of Takeover No. 10 dated February 28, 2017 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn, a public notary in South Tangerang, PT Sinar Pertiwi Megah (SPM), a subsidiary, invested in 969 shares of stock of PT Sinar Medikamas Invesindo (SMI) amounting to Rp 48,500,000, representing an ownership interest of 99.9%. Accordingly, the financial statements of SMI were consolidated with that of the Group starting in February 2017.

Investment in SMI did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22 (Revised 2010), thus, was accounted for as merely acquisition of assets.

d. Cooperation Agreement

Cooperation Agreement with the Founders

The Company was incorporated by ten (10) real estate companies ("the Founders"), who are also stockholders of the Company, namely, PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Note 36).

The Founders have been granted location and land-release rights through ten (10) Location Right Decision Letters in accordance with the Decision Letter of the National Board of Land Affairs for areas located in the Serpong District, Legok District and Pagedangan District, Cisauk District, Banten Province, to be used for developing housing areas/new cities.

These Location Right Decision Letters were given to the Founders as stockholders and therefore the Founders have authorized the Company to develop the housing area/new city to become a

melaksanakan pembangunan perumahan/kota baru agar mencapai pengembangan secara terencana dan terpadu sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1989 tanggal 1 Juni 1989 dan perubahannya yang terakhir yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1996 tanggal 29 Agustus 1996.

Keputusan kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan dituangkan dalam perjanjian tertulis ("Perjanjian") tanggal 16 Januari 1991 yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004.

1. Para Pendiri menunjuk Perusahaan untuk mengerjakan pengembangan serta pengelolaan perumahan/kota baru dan pembangunan bangunan-bangunan di atasnya sebagai kesatuan lokasi terencana dan terpadu yang merupakan bagian dari Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong (lebih jauh tugas yang diberikan pada Perusahaan ini dalam keseluruhannya disebut "Pekerjaan").
2. Para Pendiri menegaskan bahwa untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan tugas Pekerjaan, Para Pendiri telah menyetujui dan membenarkan bahwa efektif 1 Desember 1986, Perusahaan menggunakan tanah-tanah yang terdaftar atas nama Para Pendiri untuk mengembangkan perumahan/kota baru di atasnya, untuk melaksanakan pengembangannya sebagai pemukiman perumahan kota mandiri sesuai Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong.
3. Perusahaan dan Para Pendiri setuju bahwa wewenang yang diberikan oleh Para Pendiri kepada Perusahaan dalam lingkup kerjasama yang mereka laksanakan berdasarkan Perjanjian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pembelian/pembebasan tanah;
 - b. Perencanaan tata ruang lokasi proyek baik dalam keseluruhan maupun dalam tahap-tahap pembangunan bagiannya;
 - c. Pengurusan izin-izin serta membuat laporan-laporan yang diwajibkan;

planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang and in accordance with the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, Decree No. 4 of 1989 dated June 1, 1989, and the latest amendment through the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 of 1996 dated August 29, 1996.

The Founders and the Company have entered into a Cooperation Agreement ("the Agreement") dated January 16, 1991, which was later amended on March 20, 1997 and November 25, 2004.

1. The Founders appointed the Company to perform work on the development and management of the housing area/new city and the construction of buildings on the area as a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan (further, the whole assignment to the Company is referred to as "Work").
2. The Founders confirmed that, to enable the Company to perform the Work, the Founders agreed that, effective from December 1, 1986, the Company would be allowed to utilize the land registered under the name of the Founders for developing the housing area/new city and to execute the development of the area to become a self-sufficient city in accordance with the Serpong City General Plan.
3. The Company and the Founders agreed that the authority granted by the Founders to the Company consists of the following:
 - a. Land purchase/acquisition;
 - b. Project location planning, both as a whole and in each construction stage;
 - c. Arrangement of permits and preparation of required reports;

- | | |
|---|--|
| <p>d. Pembangunan prasarana;</p> <p>e. Pembangunan bangunan termasuk mencari pembiayaannya dengan syarat-syarat yang wajar menurut keadaan pasar uang sewaktu-waktu;</p> <p>f. Penjualan dan pemasaran tanah dan bangunan dengan cara bagaimanapun dengan syarat-syarat dan harga yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil penjualan pemasaran (persewaan, penggunaan dan sebagainya) dalam arti seluas-luasnya;</p> <p>g. Mengadakan kerjasama dan perjanjian dengan pihak lain, dengan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil kerjasama itu;</p> <p>h. Persewaan atau pemberian hak penggunaan secara lain dengan penerimaan imbalan;</p> <p>i. Perluasan areal tanah;</p> <p>j. Melaksanakan dan menentukan penyediaan pembiayaan yang antara lain meliputi dana-dana yang wajib disediakan oleh para pemegang saham Perusahaan dan sejauh perlu untuk mempertahankan rasio modal sendiri utang Perusahaan pada perbandingan yang layak. Para Pendiri wajib mengizinkan dan memberikan bantuannya untuk menjaminkan tanah dan bagian proyek di atasnya pada bank-bank yang memberi kredit kepada Perusahaan dalam bentuk yang dianggap perlu oleh Perusahaan. Para Pendiri wajib dan mengikat diri untuk menjamin utang-utang Perusahaan itu untuk keperluan proyek selaku penjamin dengan syarat-syarat yang layak yang diminta pemberi dana dalam proporsi yang seimbang dalam saham yang dimiliki dalam Perusahaan; dan</p> <p>k. Mencatat seluruh tanah dan bagian Proyek di atasnya sebagai kekayaan/persediaan Perusahaan.</p> | <p>d. Facilities/amenities development;</p> <p>e. Building construction, including arrangements for financing alternatives that provide reasonable terms in relation to the money market at a certain point in time;</p> <p>f. Land and building sales and marketing in any manner whatsoever, under terms and prices considered fit by the Company, and receipt of the marketing proceeds (rent, utilization, and others);</p> <p>g. Cooperation and engagement in agreements with other parties, with terms considered reasonable by the Company, and the receipt of proceeds of the cooperation;</p> <p>h. Lease or grant of other rights to use, with compensation;</p> <p>i. Land area expansion;</p> <p>j. Arrangements for and determination of financing sources, comprising funds contributed by the stockholders that retain the debt-to-equity ratio at an appropriate level. The Founders are obliged to allow and assist the Company in obtaining bank loans by giving guarantees/securities in the form of land and projects performed on the area in any way required by the Company. The Founders are obliged to bind themselves to the Company's loans by providing security for the loans that are used for project purposes with appropriate terms requested by the loan provider and in proportion to the shares owned in the Company; and</p> <p>k. Record all land and projects performed on the land as the Company's assets/inventories.</p> |
|---|--|

-
- | | |
|--|--|
| <p>4. Para Pendiri, masing-masing mengikat dirinya untuk selama Perjanjian ini berjalan tanpa persetujuan Perusahaan, tidak akan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menjual atau menggadaikan, membebani dengan cara bagaimanapun saham-saham mereka masing-masing dalam Perusahaan pada pihak lain daripada Para Pendiri yang lain, walaupun seandainya di kemudian hari Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka;b. Mengatur agar pemegang saham mereka masing-masing yang memegang mayoritas saham dari hak suara dalam Pemegang Surat Keputusan Izin Lokasi bersangkutan tidak mengalihkan saham-saham di dalamnya;c. Melakukan sesuatu tindakan apapun, yang dapat menyebabkan dicabutnya atau dapat mengakibatkan tidak diperolehnya perpanjangan Surat Keputusan Izin Lokasi;d. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain mengenai pengembangan lokasi proyek dalam bentuk apapun, baik selama maupun sesudah Perjanjian ini tidak lagi mengikat baginya, ketentuan ini tetap berlaku; dane. Melakukan sesuatu tindakan mengenai hal-hal yang dikuasakan pada Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini atau mengenai Pekerjaan. <p>5. Para Pendiri mengakui dan menegaskan bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atau akan terdaftar atas nama masing-masing Para Pendiri dan karenanya dapat diperlakukan sebagai milik/aset dari Para Pendiri masing-masing, tetapi tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik/aset/persediaan Perusahaan; karena semua tanah yang terletak dalam lokasi proyek telah dibebaskan dan akan dibebaskan dengan menggunakan biaya Perusahaan. Karena itu Para Pendiri mengikat diri untuk tidak membukukan tanah dalam lokasi proyek dan Surat Keputusan Izin Lokasi masing-masing sebagai milik/aset mereka, walaupun nama Para Pendiri yang tercantum atau</p> | <p>4. The Founders bind themselves, for as long as the Agreement is valid, not to do the following actions:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sell or secure transfer of stocks in the Company to other parties in any way, other than the Founders, including when the Company becomes a public limited liability company;b. Ensure that the major stockholders who control the vote in the Location Right Decision Letter not transfer their shares;c. Perform any action that might result in the Location Right Decision Letter being revoked or not being extended;d. Perform any cooperation with other parties to develop the project location in any form even if the Agreement ceases to be valid; ande. Conduct certain actions for which the Company has been authorized as stated in the Agreement or actions related to the Work. <p>5. The Founders have stated and confirmed that even though the land is or will be registered under their names and can legally be recognized as their asset, the land belongs to the Company; because all the land in the project location has been and will be procured on the Company's account. The Founders bind themselves not to record the land where the project is located in their accounts or the decision letter on the location permit as their assets, even though the name of the Founders are or will be stated on the land/land-use titles; and to allow the Company to recognize/record all the land that has been or will be procured as the Company's</p> |
|--|--|

akan tercantum dalam surat-surat tanah/sertifikat hak guna bangunan; dan mengizinkan Perusahaan untuk membukukan seluruh tanah yang sudah dibebaskan dan akan dibebaskan sebagai milik/aset/persediaan. Perusahaan menyimpan asli surat-surat tanah atau asli sertifikat hak guna bangunan atas tanah. Berkenaan dengan hal ini, Para Pendiri mengikat diri, baik sekarang maupun dikemudian hari, untuk tidak menuntut dan mengakui tanah-tanah tersebut sebagai miliknya.

6. Para Pendiri menjamin dan menanggung Perusahaan atas segala risiko, biaya dan kerugian yang mungkin dialami Perusahaan jika ada tuntutan dari kreditur Para Pendiri atas tanah-tanah dalam lokasi proyek; dimana tuntutan tersebut timbul dari hubungan hukum antara Para Pendiri dengan kreditur yang bersangkutan yang tidak mempunyai kaitan langsung dengan pengembangan proyek.

Perjanjian ini berlaku surut mulai 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan Perjanjian ini selama Perusahaan belum dibubarkan.

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 17 tanggal 19 Mei 2016 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

assets/inventories, and to keep the original titles. In relation to this matter, the Founders bind themselves, in the present or future, not to prosecute or to claim the land as their asset.

6. The Founders guarantee the Company against all risks, costs or losses that might be incurred by the Company due to any prosecution from the Founders' creditors in relation to the land where the project is located, where the prosecution arises from a legal connection between the Founders and their creditors and has no direct relationship to the project development.

The Agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the Agreement until the Company is liquidated.

e. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 17 dated May 19, 2016 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris	: Teky Mailoa
Komisaris	: Yoseph Franciscus Bonang
Komisaris Independen	: Teddy Pawi tra Susiyati Bambang Hirawan

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Commissioners
: Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur	: Franciscus Xaverius Ridwan Darmali
Wakil Presiden Direktur	: Michael Jackson Purwanto Widjaja
Direktur	: Petrus Kusuma Syukur Lawigena Hermawan Wijaya Lie Jani Harjanto Liauw Herry Hendarta
Direktur Independen	: Monik William

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Directors
: Independent Director

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of the Commissioners follows:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit	: Susiyati Bambang Hirawan
Anggota Komite Audit	: Herawan Hadidjaja Rusli Prakarsa

Audit Committee:

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 22.005.000.000 dan Rp 35.431.704.000.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 22,005,000,000 and Rp 35,431,704,000, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.272 karyawan pada tanggal 30 September 2017 (tidak diaudit) dan 2.217 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 4.120 pada tanggal 30 September 2017 (tidak diaudit) dan 4.326 pada tanggal 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

The Company has a total number of 2,272 employees as of September 30, 2017 (unaudited) and 2,217 employees as of December 31, 2016 (unaudited). The total number of employees of the Group is 4,120 as of September 30, 2017 (unaudited) and 4,326 as of December 31, 2016 (unaudited).

Laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Oktober 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2017 were completed and authorized for issuance on October 26, 2017. The Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur)

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured

yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi milik PT Sinarwisata Lestari dan PT Sinarwisata Permai, entitas-entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetap dan properti investasi dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan

entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

The revaluation increment in value of property and equipment and investment property of PT Sinarwisata Lestari and PT Sinarwisata Permai, subsidiaries, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy and carrying its property and equipment and investment property using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and

dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit

the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the

Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.492 dan Rp 13.436 per US\$ 1.

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional Global Prime Capital Pte Ltd dan Global Prime Treasury Pte Ltd adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.492	13.436	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.349	13.330	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,492 and Rp 13,436, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of Global Prime Capital Pte Ltd and Global Prime Treasury Pte Ltd is U.S. Dollar. Their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the

pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and financial liabilities at FVPL categories were not disclosed.

“Day 1” Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/loss amount.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2017, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham yang dicatat dengan metode biaya, investasi pada Reksa Dana Simas Satu, Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang, Reksa Dana Danamas Sinarmas dan investasi pada "Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014".

Pada tanggal 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham yang dicatat dengan metode biaya, investasi pada Reksa Dana Simas Satu, dan investasi pada "Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A" dan

Financial Assets

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from related parties are included in this category.

2. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of September 30, 2017, this category includes Group's investments in shares of stocks accounted for under the cost method, investment in Simas Satu mutual funds, Mandiri Investa Pasar Uang mutual funds, Danamas Sinarmas mutual funds and investments in "Express Transindo Utama Bonds I Year 2014".

As of December 31, 2016, this category includes Group's investments in shares of stocks accounted for under the cost method, investment in Simas Satu mutual funds and investments in "SMART Continuous Bonds I Phase I Year

“Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014”.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2012 Series A” bonds and “Express Transindo Utama Bonds I Year 2014”.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group’s investments in shares of stock enumerated in Note 14 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, surat sanggup jangka menengah, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's short-term bank loans, long-term bank loans, medium-term notes, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously

sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau

recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the

<p>tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p>	<p>risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p>
<p>2. Liabilitas Keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.</p>	<p>2. Financial Liabilities</p> <p>A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.</p>
<p>i. Pengukuran Nilai Wajar</p> <p>Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau; • jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. <p>Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.</p> <p>Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.</p> <p>Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.</p> <p>Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.</p> <p>Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:</p>	<p>i. Fair Value Measurement</p> <p>The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:</p> <ul style="list-style-type: none"> • in the principal market for the asset or liability or; • in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. <p>The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.</p> <p>The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.</p> <p>A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.</p> <p>When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.</p> <p>All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:</p>

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*); bangunan yang sedang dikonstruksi (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*); dan tanah; dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and building ready for sale (houses, shophouses and buildings with *strata title*), building under construction (houses, shophouses and buildings with *strata title*), and land, which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi termasuk biaya konstruksi dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The cost of building under construction includes construction costs is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Hotel Inventories

Hotel inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

I. Perlengkapan

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

I. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs of the land, land acquisition costs, and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan proyek	5 - 8	Project equipment
Peralatan perencanaan	5	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	5	Water treatment equipment
Mesin-mesin	5	Machinery
Kendaraan	4 - 8	Motor vehicles

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial end period.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. **Properti Investasi**

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

p. **Investment Properties**

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreements which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

r. Dana Syirkah Temporer

Dana yang diterima dari pemilik dana dalam akad musyarakah mutanaqisha diakui sebagai dana syirkah temporer pada saat diterima sebesar jumlah kas diterima. Pada tanggal pelaporan, dana syirkah temporer diukur sebesar jumlah yang diterima.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial end period.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

r. Temporary Syirkah Fund

Funds received from the owner of the funds in musyarakah mutanaqisha are recognized as temporary syirkah fund equivalent to the amount received when cash received. At the reporting date, the temporary syirkah fund is measured at the amount received.

Beban bagi hasil dana syirkah temporer yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan kepada pemilik dana, jika ada, diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Temporary syirkah fund expenses that are taken into account but not yet delivered to the owner of the funds, if any, is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position.

s. Transaksi Sewa

s. Lease Transactions

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Accounting Treatment as a Lessee

Sewa Pembiayaan

Finance Lease

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Sewa Operasi

Operating Lease

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Investasi sewa neto pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa (investasi sewa bruto) ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan.

Dalam transaksi sewa pembiayaan penjualan (*sales type lease*), Grup bertindak sebagai *lessor* sekaligus penyedia atau pengembang aset sewaan.

Pada saat dimulainya sewa, jumlah pembayaran sewa minimum (setelah dikurangi biaya transaksi yang harus dibayar Grup), diakui sebagai investasi sewa bruto pembiayaan. Selisih antara investasi sewa bruto pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum, yang didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa, diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan, yang diamortisasi menjadi pendapatan bunga sepanjang periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi sewa neto pembiayaan.

Nilai kini pembayaran sewa minimum atau nilai wajar aset sewaan, mana yang lebih rendah, diakui sebagai penjualan dalam laba rugi. Nilai perolehan atau nilai tercatat aset sewaan ditambah dengan biaya langsung awal, diakui sebagai beban pokok penjualan dalam laba rugi. Grup mengakui laba atau rugi atas selisih dari penjualan dan beban pokok penjualan tersebut.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables (investment lease – gross) plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income.

In a sales type lease, the Group acted as lessor and developer of the leased assets.

At the beginning of the lease, the minimum lease payments (net of executory costs to be paid by the Group), are recorded as gross investments in the lease. The difference between the gross investments in the lease and the sum of the present value computed at the interest rate implicit in the lease of the gross investments is recorded as unearned interest income, which is amortized to income over the lease term so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment in the lease.

The present value of minimum lease payments or the asset's fair value whichever is lower, is recorded as the sales price in profit or loss. The cost or carrying amount of the leased assets, plus any initial direct costs is recognized as cost of sales in profit or loss. The Group recognized gain or loss over the difference between sales price and cost of sales.

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi periode berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

t. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

u. Biaya Tangguhan

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer dan biaya perawatan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

t. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Deferred Charges

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;

- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti berkewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau berkewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi berkewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete, so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as requirement to improve the land, or to construct facilities as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing law and regulations; and
- only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan proporsi (dalam persentase) aktivitas pengembangan real estat yang telah dilaksanakan sampai suatu tanggal tertentu terhadap total aktivitas pengembangan real estat yang harus dilaksanakan.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka diterima" dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and

- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion (in percentage) to the real estate development activity incurred up to a certain date relative to the total development activity of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

y. Imbalan Kerja

y. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

z. Pajak Penghasilan

z. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

aa. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

aa. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting standard applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

bb. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ee. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ff. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

bb. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

cc. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

dd. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

ee. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

ff. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 14, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	4.542.806.061.118	3.568.915.922.508	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	629.614.390.844	539.540.523.761	Short-term Investments - time deposits
Piutang usaha	565.007.601.333	406.311.106.239	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	59.362.460.623	15.739.847.836	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	76.500.000.000	338.937.958.036	Due from related parties
Jumlah	<u>5.873.290.513.918</u>	<u>4.869.445.358.380</u>	Total

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of September 30, 2017 and December 31, 2016 follows:

- f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- g. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa peralatan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- f. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

- g. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into office equipment leases agreement. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena lessee menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

Finance Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into building lease agreement. The Group has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 35.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing diungkapkan pada Catatan 16 dan 17.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are set out in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are set out in Notes 16 and 17, respectively.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, and other intangible assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are set out in Notes 18 and 19, respectively.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan pada Catatan 14, 15, 16 dan 17.

The carrying values of these assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are set out in Notes 14, 15, 16 and 17.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 47 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 47.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 47 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 47.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Kas	5.426.118.000	5.532.389.100	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 53)			Related parties (Note 53)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	24.047.435.414	28.276.161.387	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
BS - unit Syariah	90.925.094	1.597.886.550	BS - Syariah unit
Jumlah - Pihak berelasi	<u>24.138.360.508</u>	<u>29.874.047.937</u>	Subtotal - Related parties

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ <i>September 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	401.456.431.589	353.446.802.192	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	95.027.202.998	95.456.959.018	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	60.643.218.591	62.562.897.805	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	33.840.141.946	54.822.268.252	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	17.211.993.783	16.386.501.456	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	14.919.196.868	17.893.688.801	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)	7.717.719.276	13.421.708.113	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	5.672.235.238	310.761.173	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	3.103.179.307	1.939.508.324	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	2.374.425.679	980.725.230	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	2.075.369.645	1.053.515.825	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	1.462.430.851	8.082.783.621	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN)	778.388.174	580.873.691	PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN)
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)	517.861.946	57.776.992	PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)
PT Bank Victoria International Tbk (BVI)	430.624.099	4.266.817.996	PT Bank Victoria International Tbk (BVI)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	292.088.724	290.095.206	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	214.409.397	78.975.303	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	105.029.433	1.854.042.394	PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
BNI - unit Syariah	60.740.500	60.740.500	BNI - Syariah unit
PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)	22.228.299	22.018.457	PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)
Jumlah - Pihak ketiga	<u>647.924.916.343</u>	<u>633.569.460.349</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	<u>672.063.276.851</u>	<u>663.443.508.286</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 58)			U.S. Dollar (Note 58)
Pihak berelasi (Catatan 53)			Related parties (Note 53)
BS	5.955.297.158	16.425.105.845	BS
BS - unit usaha Syariah	72.004.241	160.918.538	BS - Syariah unit
Jumlah - Pihak berelasi	<u>6.027.301.399</u>	<u>16.586.024.383</u>	Subtotal - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	10.328.287.904	18.049.479.012	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Maybank	3.840.160.448	4.367.038.426	Maybank
Mandiri	2.117.158.569	2.108.371.074	Mandiri
BNI	898.481.796	10.254.745.785	BNI
OCBC NISP	692.926.723	688.670.510	OCBC NISP
BMI	338.694.533	138.465.773	BMI
BCA	268.132.722	269.124.558	BCA
BRI	20.614.427	21.101.507	BRI
Jumlah - Pihak ketiga	<u>18.504.457.122</u>	<u>35.896.996.645</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>24.531.758.521</u>	<u>52.483.021.028</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	<u>696.595.035.372</u>	<u>715.926.529.314</u>	Total - Cash in Banks

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 53)			Related party (Note 53)
BS	<u>16.550.000.000</u>	<u>16.600.000.000</u>	BS
Pihak ketiga			Third parties
Bukopin	707.891.375.227	190.016.939.172	Bukopin
BJB	403.651.122.800	262.271.227.667	BJB
Maybank	343.890.000.000	588.997.890.400	Maybank
Mega	255.000.000.000	25.000.000.000	Mega
Permata	97.237.880.424	167.688.538.831	Permata
Panin	74.400.000.000	14.900.000.000	Panin
BVI	50.000.000.000	10.000.000.000	BVI
Danamon	22.500.000.000	48.000.000.000	Danamon
OCBC NISP	20.100.000.000	23.750.000.000	OCBC NISP
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	13.500.000.000	2.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia (UOB)
BNI	13.000.000.000	57.000.000.000	BNI
Mandiri	12.100.000.000	63.008.000.000	Mandiri
Mayapada	5.000.000.000	5.000.000.000	Mayapada
Niaga	2.260.000.000	750.000.000	Niaga
MNC	85.000.000	1.285.000.000	MNC
BRI	-	10.000.000.000	BRI
Jumlah - Pihak ketiga	<u>2.020.615.378.451</u>	<u>1.469.667.596.070</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	<u>2.037.165.378.451</u>	<u>1.486.267.596.070</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 58)			U.S. Dollar (Note 58)
Pihak ketiga			Third parties
Mega	539.680.000.000	470.260.000.000	Mega
Danamon	476.444.164.272	316.109.328.115	Danamon
Bukopin	411.577.236.950	26.925.918.131	Bukopin
Permata	365.589.972.391	464.924.923.501	Permata
Maybank	10.328.155.682	82.969.238.276	Maybank
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>1.803.619.529.295</u>	<u>1.361.189.408.023</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito Berjangka	<u>3.840.784.907.746</u>	<u>2.847.457.004.093</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>4.542.806.061.118</u>	<u>3.568.915.922.508</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	3,40% - 9,50%	3,60% - 10,33%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 2,00%	0,30% - 2,86%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

5. Short-term Investments

This account consists of the following Rupiah denominated investments:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Deposito berjangka	629.614.390.844	539.540.523.761	Time deposits
Surat berharga Tersedia untuk dijual - bersih	<u>518.335.641.793</u>	<u>72.654.304.801</u>	Securities Available-for-sale - net
Jumlah	<u>1.147.950.032.637</u>	<u>612.194.828.562</u>	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Deposito Berjangka

Akun ini terdiri atas deposito berjangka dalam Rupiah:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	393.588.109.528	403.214.957.720
PT Bank CIMB Niaga Tbk	102.008.663.375	51.743.014.992
PT Bank Permata Tbk	43.892.605.794	25.688.349.204
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.601.894.873	13.291.508.863
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.796.759.059	20.649.749.274
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.501.001.485	7.447.883.465
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.651.786.241	8.624.306.243
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.819.680.500	6.167.178.500
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	4.642.160.139	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.803.631.200	2.585.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	1.394.771.500	-
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	1.329.767.250	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia	629.050.400	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	566.909.500	128.575.500
PT Bank Muallamat Indonesia	387.600.000	-
Jumlah	<u>629.614.390.844</u>	<u>539.540.523.761</u>

Suku bunga deposito berjangka per tahun 3,40% - 10,00%

Pihak ketiga

Pada tanggal 30 September 2017 deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 350.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima PT Sinar Mas Teladan, entitas anak (Catatan 20). Sedangkan deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 43.588.109.528 pada tanggal 30 September 2017 dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pihak ketiga yang tersisa merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 377.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinarwisata Permai, entitas-entitas anak (Catatan 20). Sedangkan deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 26.214.957.720 pada tanggal 31 Desember 2016 dan deposito berjangka

a. Time Deposits

These represent the following the Rupiah denominated time deposits:

Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank UOB Indonesia (UOB)
PT Bank China Construction Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muallamat Indonesia

Total

Interest rate per annum on time deposits

Third parties

As of September 30, 2017, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 350,000,000,000, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary (Note 20). As of September 30, 2017, the time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 43,588,109,528, and the time deposits placed with the remaining third party banks represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

As of September 30, 2017, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 377,000,000,000, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by PT Sinar Mas Teladan and PT Sinarwisata Permai, subsidiaries (Note 20). As of September 30, 2017, the time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 26,214,957,720,

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

yang ditempatkan pada bank pihak ketiga yang tersisa merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

respectively, and the time deposits placed with the remaining third party banks represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

b. Surat Berharga

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi			Bonds
PT Express Transindo Utama Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	-	30.000.000.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Jumlah	<u>30.000.000.000</u>	<u>60.000.000.000</u>	Subtotal
Keuntungan bersih belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	1.089.300.000	364.200.000	Net unrealized gain on increase in fair value
Jumlah	<u>31.089.300.000</u>	<u>60.364.200.000</u>	Subtotal
Reksa dana			Mutual fund
Mandiri Investa Pasar Uang	400.000.000.000	-	Mandiri Investa Pasar Uang
Danamas Sinarmas	74.206.000.000	-	Danamas Sinarmas
Simas Satu	2.000.000.000	2.000.000.000	Simas Satu
Keuntungan bersih belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	11.040.341.793	10.290.104.801	Net unrealized gain on increase in fair value
Jumlah	<u>487.246.341.793</u>	<u>12.290.104.801</u>	Subtotal
Jumlah	<u>518.335.641.793</u>	<u>72.654.304.801</u>	Total

b. Securities

These consist of Rupiah denominated investments with details as follows:

Tersedia untuk dijual

- Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki investasi dalam Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (TAXI I) yang diterbitkan oleh PT Express Transindo Utama Tbk.

Obligasi TAXI I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2019. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 12,25% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

Perusahaan membeli obligasi TAXI I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar investasi TAXI I masing-masing adalah sebesar Rp 31.089.300.000 dan Rp 30.364.200.000. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersebut masing-masing sebesar

Available-for-sale

- As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has investment in Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 (TAXI I), issued by PT Express Transindo Utama Tbk.

TAXI I bonds have a term of five (5) years and will mature on June 24, 2019. Interest of the bonds is at fixed rate of 12.25% per annum and payable on a quarterly basis.

The Company purchased TAXI I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the fair value of TAXI I bonds amounted to Rp 31,089,300,000 and Rp 30,364,200,000, respectively. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company recognized unrealized gain on increase in fair value of these bonds

Rp 725.100.000 dan 649.200.000 dan disajikan sebagai penambah dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 39).

amounting to Rp 725,100,000 and Rp 649,200,000, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2017 and December 31, 2016 (Note 39).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), peringkat obligasi TAXI I masing-masing adalah idBBB (*Triple B, negative outlook*) dan idBBB+ (*Triple B plus, negative outlook*).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, based on the ranking made by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), TAXI I bonds are rated as idBBB (*Triple B, negative outlook*) and idBBB+ (*Triple B plus, negative outlook*), respectively.

- Perusahaan memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Danamas Dollar yang dikelola oleh PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 53). Pada tanggal 30 September 2017, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 3.299.377,74 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp 74.602.229.818. Perusahaan mencatat keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersebut sebesar Rp 396.229.818 disajikan pada akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 39).
- The Company has investment in Reksa Dana Danamas Dollar mutual funds, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 53), acts as the investment manager. As of September 30, 2017, the investment in mutual fund has 3,299,377.74 units. As of September 30, 2017, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 74,602,229,818. The Company recognized unrealized gain on increase in fair value of these bonds amounting to Rp 396,229,818 and presented as "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 39).
- Perusahaan memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang yang dikelola oleh PT Mandiri Management Investa. Pada tanggal 30 September 2017, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 303.028.007,36 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp 400.000.000.000.
- The Company has investment in Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang mutual funds, in which PT Mandiri Management Investa, acts as the investment manager. As of September 30, 2017, the investment in mutual fund has 303,028,007.36 units. As of September 30, 2017, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 400,000,000,000.
- Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, PT Perwita Margasakti (PMS) dan PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas-entitas anak, masing-masing memiliki investasi dalam obligasi SMART I yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and
- As of September 30, 2017 and December 31, 2016, PT Perwita Margasakti (PMS) and PT Wijaya Pratama Raya (WPR), subsidiaries, have investments in SMART I bonds, issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a

Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 53). Pada bulan Oktober 2016, WPR menjual investasi dalam obligasi SMART I tersebut.

related party (Note 53), respectively. In October 2016, WPR disposed its investment in SMART I bonds.

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest is at a fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

PMS dan WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar nihil dan Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, PMS mencatat keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar obligasi SMART I masing-masing sebesar nihil dan (Rp 666.000.000).

PMS and WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the fair value of SMART I bonds amounted to nil and Rp 30,000,000,000, respectively. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, PMS recognized unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of SMART I bonds amounting to nil and (Rp 666,000,000), respectively.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar nihil dan (Rp 463.871.162), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" (Catatan 39).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's interest in this unrealized loss amounted to nil and (Rp 463,871,162), respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 39).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idA+ (*Single A plus, Stable Outlook*).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idA+ (*Single A plus, Stable Outlook*), respectively.

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 53), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu's mutual funds, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 53), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of September 30, 2017 and 2016, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 12,644,111,975 and Rp 12,290,104,801, respectively.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2016 masing-masing adalah sebesar Rp 12.644.111.975 dan Rp 12.290.104.801. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, bagian DUTI atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 7.921.925.637 dan Rp 7.659.570.919. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 3.444.874.362 dan Rp 3.212.536.569 disajikan pada akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 39). Hasil investasi selama periode terakhir masing-masing adalah sebesar 2,88% dan 12,08% untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan tahun 2016.

DUTI's interest in this transaction as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 7,921,925,637 and Rp 7,659,570,919, respectively. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 3,444,874,362 and Rp 3,212,536,569 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, and presented as "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 39). The annual return on this investment is 2.88% and 12.08% in the nine month period ended September 30, 2017 and year ended 2016.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale investments follows:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Saldo awal periode	10.654.304.801	8.014.669.945	Balance at the beginning of the period
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar:			Unrealized gain on increase in fair value:
Obligasi	725.100.000	1.315.200.000	Bonds
Reksadana	<u>750.236.993</u>	<u>1.324.434.856</u>	Mutual fund
Saldo akhir periode	<u>12.129.641.794</u>	<u>10.654.304.801</u>	Balance at the end of the period

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

6. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Nature of Transactions

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 53)			Related parties (Note 53)
Tanah, rumah tinggal dan ruko	11.616.000.000	-	Land, houses and shophouses
Sewa	22.189.057.211	31.918.028.652	Rental
Lain-lain	<u>746.428.572</u>	-	Others
Jumlah pihak berelasi	<u>34.551.485.783</u>	<u>31.918.028.652</u>	Total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari konsumen	220.912.925.222	204.344.851.814	Receivables from customers
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	275.589.348.148	132.910.311.861	Land and buildings with strata title
Sewa	11.627.899.012	15.785.479.449	Rental
Tanah, rumah tinggal dan ruko	15.366.272.618	14.091.196.006	Land, houses and shophouses
Kamar, makanan dan minuman, dan lain-lain	8.698.060.954	8.999.628.861	Room, food and beverages, and others
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah - pihak ketiga	<u>532.194.505.954</u>	<u>376.131.467.991</u>	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.738.390.404)</u>	<u>(1.738.390.404)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>530.456.115.550</u>	<u>374.393.077.587</u>	Total - net
Jumlah	<u>565.007.601.333</u>	<u>406.311.106.239</u>	Total

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 53)			Related parties (Note 53)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	11.616.000.000	-	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired
Sampai dengan 1 bulan	10.843.645.489	12.344.020.813	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	5.424.772.626	19.383.283.441	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	<u>6.667.067.668</u>	<u>190.724.398</u>	> 3 months - 6 months
Jumlah	<u>34.551.485.783</u>	<u>31.918.028.652</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	432.829.976.810	285.662.892.829	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired
Sampai dengan 1 bulan	26.401.044.589	18.308.127.169	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	7.347.803.226	22.655.865.743	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	21.097.668.728	17.796.207.796	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	11.481.777.879	21.410.756.227	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	31.297.844.318	8.559.227.823	> 1 year
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>1.738.390.404</u>	<u>1.738.390.404</u>	Past due and impaired
Jumlah - pihak ketiga	<u>532.194.505.954</u>	<u>376.131.467.991</u>	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.738.390.404)</u>	<u>(1.738.390.404)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>530.456.115.550</u>	<u>374.393.077.587</u>	Total - net
Jumlah	<u>565.007.601.333</u>	<u>406.311.106.239</u>	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Rupiah	551.143.515.449	391.874.855.426	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 58)	<u>13.864.085.884</u>	<u>14.436.250.813</u>	U.S. Dollar (Note 58)
Jumlah	<u>565.007.601.333</u>	<u>406.311.106.239</u>	Total

c. By Currency

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Trade accounts receivable presented in the consolidated statements of financial position as:

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Aset lancar			Current assets
Pihak berelasi (Catatan 53)	34.551.485.783	31.918.028.652	Related parties (Note 53)
Pihak ketiga	527.649.876.543	369.307.567.395	Third parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak ketiga	<u>2.806.239.007</u>	<u>5.085.510.192</u>	Third parties
Jumlah	<u>565.007.601.333</u>	<u>406.311.106.239</u>	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of September 30, 2017 and December 31, 2016, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, termasuk dalam piutang usaha pihak ketiga-konsumen adalah piutang usaha *buy back* masing-masing sebesar Rp 44.197.518.698 dan Rp 31.217.672.834. Piutang usaha *buy back* merupakan piutang dari konsumen yang menunggak pembayaran cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibeli kembali oleh Perusahaan dari bank sebesar sisa tagihan cicilan KPR sesuai dengan perjanjian (Catatan 55).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, trade accounts receivable from third party customers amounting to Rp 44,197,518,698 and Rp 31,217,672,834, respectively, represent "buy-back receivables". These "buy-back receivables" represent receivables from customers who defaulted in paying their housing loans, which were bought back by the Company from the banks at its outstanding balance, in accordance with their agreement (Note 55).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

There are no trade accounts receivable that are used as collateral as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

7. Investasi Sewa Neto Pembiayaan

7. Net Investment in Finance Lease

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Investasi sewa pembiayaan - kotor			Investment in finance lease - gross
Sudah ditagihkan	-	4.628.853.201	Billed
Belum ditagihkan berdasarkan jatuh tempo:			Unbilled based on due date:
Kurang dari 1 tahun	15.475.761.374	12.381.815.640	Less than 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	18.527.478.204	18.527.478.204	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	66.081.338.926	63.611.008.499	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	358.317.017.157	373.138.999.721	> 5 years
Jumlah	<u>458.401.595.661</u>	<u>472.288.155.265</u>	Total
Pendapatan sewa pembiayaan ditanggihkan	<u>(224.640.453.585)</u>	<u>(237.839.708.335)</u>	Unearned finance lease income
Investasi sewa neto pembiayaan	233.761.142.076	234.448.446.930	Net investment in finance lease
Bagian lancar	<u>(867.952.254)</u>	<u>(889.852.270)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>232.893.189.822</u>	<u>233.558.594.660</u>	Noncurrent portion

Investasi sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, dari PT Courts Retail Indonesia atas penyewaan gedung yang dibangun oleh GSU (Catatan 55).

Investment in finance lease represents the total lease receivables of PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, from PT Courts Retail Indonesia for the lease of a building which was constructed by GSU (Note 55).

Pendapatan bunga sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp 13.199.254.749 dan Rp 13.247.837.580 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Catatan 48).

The finance lease interest income amounted to Rp 13,199,254,749 and Rp 13,247,837,580 for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively (Note 48).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on management's evaluation, they believe that all finance lease receivables are collectible as of September 30, 2017 and December 31, 2016, thus, no allowance for impairment was provided.

8. Piutang Lain-lain

8. Other Accounts Receivable

Terutama terdiri dari piutang atas bunga deposito berjangka, piutang karyawan, jasa pemeliharaan dan tagihan atas sewa.

This account mainly consists of interest receivable from time deposits, receivable from employees, receivable related to maintenance service and receivable from rental, among others.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on management's evaluation, they believe that all such other accounts receivables are collectible as of September 30, 2017 and December 31, 2016, thus, no allowance for impairment was provided.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Persediaan

9. Inventories

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Persediaan real estat - bersih			Real estate Inventories - net
Tanah dan bangunan yang siap dijual	2.856.168.105.051	2.462.228.313.650	Land and buildings ready for sale
Bangunan yang sedang dikonstruksi	1.158.750.747.941	1.054.760.421.589	Buildings under construction
Tanah yang sedang dikembangkan	4.468.581.044.933	3.940.351.390.313	Land under development
Jumlah	8.483.499.897.925	7.457.340.125.552	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(17.563.431.085)</u>	<u>(19.705.934.215)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	8.465.936.466.840	7.437.634.191.337	Net
Persediaan hotel dan lainnya	<u>2.745.606.388</u>	<u>2.997.472.498</u>	Hotel inventories and others
Jumlah	<u>8.468.682.073.228</u>	<u>7.440.631.663.835</u>	Total

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Tanah dan bangunan yang siap dijual			Land and buildings ready for sale
BSD City	2.140.078.130.553	1.655.130.816.467	BSD City
Apartemen Akasa	-	-	Apartemen Akasa
Grand Wisata	182.120.719.764	129.220.989.667	Grand Wisata
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	93.540.699.700	92.706.438.580	Mangga Dua
ITC Depok	87.189.449.907	87.189.449.907	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53.374.372.001	53.374.372.001	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	43.860.144.594	44.362.236.721	Roxy Mas
Kota Wisata	15.309.342.705	26.981.762.853	Kota Wisata
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237	Duta Mas Fatmawati
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Banjar Wijaya	13.606.531.164	19.470.438.032	Banjar Wijaya
Kota Bunga	5.898.725.233	5.898.725.233	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Balikpapan Baru	3.842.601.767	3.842.601.767	Balikpapan Baru
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Legenda Wisata	2.558.652.825	2.558.652.825	Legenda Wisata
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733	Taman Permata Buana
Mangga Dua Center	199.778.090	126.902.872.849	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>2.856.168.105.051</u>	<u>2.462.228.313.650</u>	Subtotal

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Bangunan yang sedang dikonstruksi			Buildings under construction
BSD City	474.049.810.260	676.909.647.292	BSD City
South Gate	236.948.802.862	40.540.263.300	South Gate
Apartemen Akasa	117.143.233.749	-	Apartemen Akasa
Kota Wisata	82.001.440.223	71.623.988.497	Kota Wisata
Banjar Wijaya	68.486.717.065	59.118.730.645	Banjar Wijaya
Grand City	68.409.899.732	91.756.942.285	Grand City
Manado	34.002.874.922	34.002.874.922	Manado
Legenda Wisata	32.376.038.342	26.873.314.411	Legenda Wisata
Grand Wisata	28.818.491.313	40.748.284.353	Grand Wisata
Mangga Dua Center	16.513.439.473	13.186.375.884	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>1.158.750.747.941</u>	<u>1.054.760.421.589</u>	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
BSD City	2.781.302.145.318	2.325.996.243.207	BSD City
Kota Wisata	451.313.045.159	443.729.898.038	Kota Wisata
Balickpapan Baru dan Grand City	273.113.335.773	318.651.214.106	Balickpapan Baru and Grand City
Grand Wisata	225.091.237.803	199.246.634.548	Grand Wisata
Banjar Wijaya	161.033.717.581	162.226.945.006	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	155.104.163.076	159.569.749.213	Legenda Wisata
Manado	153.167.648.741	147.739.852.787	Manado
South Gate	79.564.809.830	68.194.730.664	South Gate
Taman Permata Buana	73.020.387.161	74.788.208.161	Taman Permata Buana
Apartemen Akasa	59.376.712.908	-	Apartemen Akasa
Kota Bunga	36.008.325.087	36.196.093.087	Kota Bunga
Mangga Dua Center	20.485.516.496	4.011.821.496	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>4.468.581.044.933</u>	<u>3.940.351.390.313</u>	Subtotal
Jumlah	8.483.499.897.925	7.457.340.125.552	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(17.563.431.085)</u>	<u>(19.705.934.215)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>8.465.936.466.840</u>	<u>7.437.634.191.337</u>	Net

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movement in land and buildings ready for sale follows:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Saldo awal	2.462.228.313.650	1.592.686.425.570	Beginning balance
Penambahan	1.975.915.596.000	2.539.141.862.903	Additions
Reklasifikasi	(114.576.666.889)	-	Reclassifications
Pengurangan	<u>(1.467.399.137.710)</u>	<u>(1.669.599.974.823)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>2.856.168.105.051</u>	<u>2.462.228.313.650</u>	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction follows:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Saldo awal	1.054.760.421.589	1.134.808.795.840	Beginning balance
Penambahan	1.271.130.709.474	1.634.907.925.222	Additions
Pengurangan	<u>(1.167.140.383.122)</u>	<u>(1.714.956.299.473)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>1.158.750.747.941</u>	<u>1.054.760.421.589</u>	Ending balance

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract value follows:

	<u>30 September/September 30, 2017</u>		<u>31 Desember/December 31, 2016</u>		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
BSD City					BSD City
Komersial	303.182.249.572	14	553.615.916.136	25	Commercial
Residensial	170.867.560.688	27	123.293.731.156	41	Residential
South Gate	236.948.802.862	5	40.540.263.300	9	South Gate
Akasa	117.143.233.749	28	-	-	Akasa
Kota Wisata	82.001.440.223	90	71.623.988.497	70	Kota Wisata
Banjar Wijaya	68.486.717.065	20	59.118.730.645	22	Banjar Wijaya
Balikpapan Baru	68.409.899.732	33	91.756.942.285	20	Balikpapan Baru
Manado	34.002.874.922	22	34.002.874.922	22	Manado
Legenda Wisata	32.376.038.342	54	26.873.314.411	65	Legenda Wisata
Grand Wisata	28.818.491.313	95	40.748.284.353	99	Grand Wisata
Mangga Dua Center	16.513.439.473	43	13.186.375.884	75	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>1.158.750.747.941</u>		<u>1.054.760.421.589</u>		Total

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land under development follows:

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Saldo awal	3.940.351.390.313	3.838.794.345.032	Beginning balance
Penambahan	1.422.404.014.689	925.966.444.173	Additions
Pengurangan	<u>(894.174.360.069)</u>	<u>(824.409.398.892)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>4.468.581.044.933</u>	<u>3.940.351.390.313</u>	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah pada tahun 2017 sampai dengan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Estimated completion of buildings under construction as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is between 2017 until 2019. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar 20,33% dan 18,04% dari jumlah nilai persediaan.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales for the nine-month period ended September 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016, represents 20.33% and 18.04%, respectively, of the total inventories.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai persediaan Perusahaan seluruhnya tercatat atas nama Para Pendiri dan nama Perusahaan dalam sertifikat tanah. Namun demikian, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan tertanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004 (Catatan 1d), Perusahaan adalah pemilik dari persediaan tersebut dan memiliki surat kuasa jual atas persediaan tersebut. Sedangkan, nilai persediaan entitas anak pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruhnya tercatat atas nama entitas anak.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai persediaan tanah matang Perusahaan masing-masing sebesar 96,47% dan 97,39% tercatat dalam sertifikat tanah atas nama Perusahaan. Sedangkan, pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, sertifikat tanah yang tercatat atas nama Para Pendiri Perusahaan masing-masing sebesar 3,53% dan 2,61%.

Tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan yang sedang dikonstruksi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016.

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 53), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan aset tetap dan properti investasi (Catatan 16 dan 17) sebesar Rp 5.988.310.128.620 dan US\$ 795.955.854 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 5.293.358.876.432 dan US\$ 980.180.854 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

The Group regularly reviews the carrying value of the real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed the net realizable values. Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on decline in value of those inventories.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the land titles on all of the Company's inventories are under the Founders and Company's name. However, based on the Cooperation Agreement between the Founders and the Company dated March 20, 1997 and November 25, 2004 (Note 1d), the Company is the owner of those inventories and has the authority letter to sell those inventories. Meanwhile, as of September 30, 2017 and December 31, 2016, the land titles for all of the subsidiaries' inventories are under the subsidiaries' name.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, inventories under the Company's name represent 96.47% and 97.39%, respectively, of the total land under development. Whereas, inventories under the Company's Founders' name as of September 30, 2017 and December 31, 2016, represent 3.53% and 2.61%, respectively, of the total land under development.

There is no interest expense capitalized to buildings under construction for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016

The Group has insured its inventories with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 53), against risks of fire, damages, theft and other possible risks (joint insurance coverage with property and equipment and investment properties (Notes 16 and 17) for Rp 5,988,310,128,620 and US\$ 795,955,854 as of September 30, 2017 and Rp 5,293,358,876,432 and US\$ 980,180,854 as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, bangunan yang sedang dikonstruksi dibiayai oleh fasilitas pembiayaan dana syirkah temporer sebesar Rp 7.314.153.526 dan Rp 6.787.190.979 (Catatan 29). Beban bagi hasil yang dikapitalisasi ke bangunan yang sedang dikonstruksi masing-masing sebesar Rp 526.962.547 dan nihil untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 (Catatan 29).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tanah Perusahaan dengan luas sebesar 161.662 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (Catatan 32).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tanah Perusahaan seluas 6.384 m² ditempatkan sebagai jaminan atas dana syirkah temporer Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 29).

Pada tanggal 30 September 2017, tanah PT Bumi Megah Graha Asri, entitas anak, seluas 21.788 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 30).

b. Persediaan dari Hotel dan Lainnya

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Perlengkapan	1.264.838.455	1.117.542.057	Supplies
Makanan	328.325.457	516.649.448	Food
Minuman	120.513.459	174.521.528	Beverages
Lain-lain	<u>1.031.929.017</u>	<u>1.188.759.465</u>	Others
Jumlah	<u><u>2.745.606.388</u></u>	<u><u>2.997.472.498</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan dari hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, buildings under construction amounting to Rp 7,314,153,526 and Rp 6,787,190,979, respectively is funded by temporary syirkah fund (Note 29). Profit sharing expenses capitalized to building under construction amounted to Rp 526,962,547 and nil for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 (Note 29).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's land with a total area of 161,662 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (Note 32).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's land with a total area of 6,384 square meters is used as collateral for temporary syirkah fund from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 29).

As of September 30, 2017, land of PT Bumi Megah Graha Asri, a subsidiary, with a total area of 21,788 square meters is used as collateral for bank loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 30).

b. Hotel Inventories and Others

Management believes that the carrying amount of the hotel inventories does not exceed the net realizable value as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Uang Muka

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Pembelian tanah dan gedung	3.437.163.095.666	3.678.149.751.027	Land and building acquisition
Investasi	74.340.000.000	359.500.000.000	Investments
Kegiatan operasional	39.728.820.781	35.744.023.703	Operational activities
Pengurusan sertifikat tanah	61.452.457.103	13.145.144.994	Services for processing of land certificates
Promosi	7.096.882.108	8.160.549.750	Promotions
Penurunan modal di setor	-	187.616.000.000	Reduction in paid-up capital
Lain-lain	<u>66.558.351.101</u>	<u>34.596.065.484</u>	Others
Jumlah	<u><u>3.686.339.606.759</u></u>	<u><u>4.316.911.534.958</u></u>	Total

Uang muka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances are presented in the consolidated statements of financial position as:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Aset lancar	2.481.455.442.187	3.667.030.090.494	Current assets
Aset tidak lancar	<u>1.204.884.164.571</u>	<u>649.881.444.464</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u><u>3.686.339.606.759</u></u>	<u><u>4.316.911.534.958</u></u>	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, uang muka pembelian tanah terutama merupakan uang muka pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian tanah di daerah Legok, Pagedangan dan Serpong dengan jumlah luas area masing-masing sebesar 243.585 m² dan 408.230 m². Uang muka pembelian gedung pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan pembayaran uang muka pembelian gedung di Jakarta Pusat oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT) dan PT Duta Cakra Pesona, entitas-entitas anak. Uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2016 terutama merupakan pembayaran uang muka investasi oleh Perusahaan kepada PT Karawang Bukit Golf, pihak berelasi (Catatan 53).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, advances for land acquisition mainly represent advanced payments made to third parties for the acquisition of land in Legok, Pagedangan and Serpong with a total area of 243,585 square meters and 408,230 square meters, respectively. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, advances for building acquisition represent advanced payment made for the acquisition of building in Central Jakarta by PT Sinar Mas Teladan (SMT) and PT Duta Cakra Pesona, subsidiaries. As of December 31, 2016, advances for investments mainly represent advanced payment made by the Company to PT Karawang Bukit Golf, related party (Note 53).

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke uang muka pembelian gedung masing-masing adalah sebesar Rp 38.632.872.787 dan Rp 18.703.461.333 (Catatan 32).

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, borrowing costs capitalized to advances for building acquisition amounted to Rp 38,632,872,787 and Rp 18,703,461,333, respectively (Note 32).

11. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.117.832	52.016.876	Article 21
Pasal 23	256.883.411	79.517.797	Article 23
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 51)	225.131.353.978	236.928.898.099	Article 4 paragraph 2 (Note 51)
Pasal 25	541.053.345	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>414.188.362.650</u>	<u>271.950.083.957</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>640.120.771.216</u></u>	<u><u>509.010.516.729</u></u>	Total

11. Prepaid Taxes

12. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Program kepemilikan kendaraan	25.436.160.411	32.217.255.265	Car ownership program
Lisensi	16.875.000.000	21.937.500.000	License
Perlengkapan	8.036.970.700	8.840.667.774	Fit out
Asuransi	4.655.940.358	5.109.803.781	Insurance
Sewa	607.451.339	667.785.965	Rental
Lain-lain	<u>3.021.942.533</u>	<u>3.102.174.746</u>	Others
Jumlah	<u><u>58.633.465.341</u></u>	<u><u>71.875.187.531</u></u>	Total

12. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Aset lancar	23.973.752.369	22.371.676.242	Current assets
Aset tidak lancar	<u>34.659.712.972</u>	<u>49.503.511.289</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u><u>58.633.465.341</u></u>	<u><u>71.875.187.531</u></u>	Total

Biaya dibayar dimuka tersebut akan diamortisasi sesuai dengan periode kontrak dengan masa manfaat rata-rata selama satu (1) sampai dengan enam belas (16) bulan.

Prepaid expenses are amortized over the period of its related contract ranging from one (1) up to sixteen (16) months.

13. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

13. Due from Related Parties

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
PT Indonesia International Expo (IIE)	-	278.737.958.036	PT Indonesia International Expo (IIE)
PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)	<u>76.500.000.000</u>	<u>60.200.000.000</u>	PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)
Jumlah	<u><u>76.500.000.000</u></u>	<u><u>338.937.958.036</u></u>	Total

IIE

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Februari 2016, Perjanjian Pinjaman tanggal 8 Juni 2015 dan Perjanjian Pinjaman tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 31.850.000.000, Rp 124.950.000.000 dan Rp 174.440.000.000 kepada IIE. Pembayaran kembali atas pinjaman ini akan dilakukan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham IIE bulan Juni 2017, para pemegang saham IIE menyetujui konversi atas utang para pemegang saham menjadi modal saham. Sehingga seluruh pinjaman yang telah diberikan kepada IIE sebesar Rp 331.240.000.000 dikonversi menjadi investasi dalam saham.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 jumlah pinjaman yang telah diberikan kepada IIE adalah sebesar nihil dan Rp 331.240.000.000.

Nilai tercatat piutang pihak berelasi non-usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 278.737.958.036.

Dampak pendiskontoan pinjaman ini menggunakan suku bunga pasar (Rugi hari ke-1) untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.888.209.057 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset keuangan" dalam laba rugi. Amortisasi rugi hari ke-1 tersebut untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 53.864.402.414 dan Rp 10.019.150.661 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga dan investasi" (Catatan 48).

IIE

Based on Loan Agreement dated February 10, 2016, Loan Agreement dated June 8, 2015 and Loan Agreement dated March 7, 2014, the Company agreed to provide loan to IIE with maximum amount of Rp 31,850,000,000, Rp 124,950,000,000 and Rp 174,440,000,000, respectively. The repayment of this loan will start in 2017 until 2020. Based on Circular Decision of Shareholders' General Meeting IIE dated June 2017, IIE shareholders' agreed on conversion of shareholders' loan to capital stock. Thus, loans have been given to IIE totalling Rp 331,240,000,000 converted into investment in stocks.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, total loan given to IIE amounted to nil and Rp 331,240,000,000, respectively.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the carrying value of due from related parties at amortized cost amounted to nil and Rp 278,737,958,036, respectively.

The effect of discounting this loan using market interest rate (Day 1 loss) for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounting to nil and Rp 8,888,209,057, respectively, is presented as part of "Impact of discounting of financial assets" in profit or loss, respectively. For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, amortization of this Day 1 loss amounted to Rp 53,864,402,414 and Rp 10,019,150,661, respectively, which is presented as part of "Interest and investment income" (Note 48).

IKP

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 9 Desember 2016, PT Kembangan Permai Development, entitas anak, setuju untuk memberikan pinjaman kepada IKP, ventura bersama, dengan jumlah sebesar Rp 60.200.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 10% dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2017.

Pada periode 2017, IKP melakukan pelunasan sebagian pinjaman sebesar Rp 24.500.000.000 dan menerima pinjaman sebesar Rp 40.800.000.000 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 jumlah pinjaman yang telah diberikan kepada IKP masing-masing adalah sebesar Rp 76.500.000.000 dan Rp 60.200.000.000.

Piutang pihak berelasi non-usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Aset lancar	76.500.000.000	99.533.332.618	Current assets
Aset tidak lancar	-	239.404.625.418	Noncurrent assets
Jumlah	<u>76.500.000.000</u>	<u>338.937.958.036</u>	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa semua pinjaman tersebut dapat ditagih.

IKP

Based on Loan Agreement dated December 9, 2016, PT Kembangan Permai Development, a subsidiary agreed to provide loan to IKP amounting to Rp 60,200,000,000 with annual interest rate of 10% and will mature on December 8, 2017.

In 2017, IKP made partial payment amounting to Rp 24,500,000,000 and received loan amounting to Rp 40,800,000,000. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, total loan given to IKP amounted to Rp 76,500,000,000 and Rp 60,200,000,000, respectively.

Due from related parties are presented in the consolidated statements of financial position as:

No allowance for impairment was provided as management believes that these loans are fully collectible.

14. Investasi dalam Saham

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Metode ekuitas:			Equity method:
Asosiasi	5.893.057.217.626	4.893.471.578.636	Associates
Ventura bersama	1.156.438.625.199	953.206.557.320	Joint ventures
Metode biaya - Saham biasa	<u>16.449.087.800</u>	<u>16.449.087.800</u>	Cost method - Common shares
Jumlah	<u>7.065.944.930.625</u>	<u>5.863.127.223.756</u>	Total

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

14. Investments in Shares

This account consists of the following investments in shares:

Details of the Group's associates and joint ventures as of September 30, 2017 and December 31, 2016 follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan/ Ownership %		Aktivitas Utama/ Principal Activity
		30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Entitas asosiasi/Associates				
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	50,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Dutakarya Propertindo	Indonesia	50,00	50,00	Perumahan/Real estate
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Indonesia	44,72	37,99	Pusat perbelanjaan, hotel dan apartemen/ Shopping center, hotels and apartment
PT AMSL Delta Mas	Indonesia	33,00	33,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT AMSL Indonesia	Indonesia	33,00	33,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	25,50	Perumahan/Real estate
PT Hermina Sinar Medikamas	Indonesia	40,00	-	Belum beroperasi komersial/ Has not been in commercial operation
PT Karawang Bukit Golf	Indonesia	27,23	-	Perumahan dan operasi lapangan golf/ Real estate and operating a golf course
PT Indonesia International Graha	Indonesia	0,01	0,01	Belum beroperasi komersial/ Has not been in commercial operation
Ventura bersama/Joint ventures				
PT Bumi Parama Wisesa	Indonesia	51,00	51,00	Perumahan/Real estate
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	51,00	51,00	Perumahan/Real estate
PT Trans Bumi Serbaraja	Indonesia	50,00	50,00	Menyelenggarakan penguasaan proyek jalan tol ruas Serpong - Balaraja/ operations of Serpong - Balaraja toll road project
PT Indonesia International Expo	Indonesia	49,00	49,00	Sewa ruang pameran/ Rental exhibition space
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT BSD Diamond Development	Indonesia	40,00	40,00	Perumahan/Real estate

Metode Ekuitas

a. Entitas Asosiasi

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Equity Method

a. Associates

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Nilai Investasi Awal Periode/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Period	Perubahan selama periode 2017 (Sembilan bulan)/ Changes during period 2017 (Nine months)			Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Nilai Investasi Akhir Periode/ Carrying Value of Investment at the End of the Period
		Penambahan Investasi/ Additional Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Labas (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Profit (Loss) For the Period		
PT Matra Olahcipta	58.871.871.119	9.500.000.000	-	1.280.060.194	-	69.651.931.313
PT Dutakarya Propertindo	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	6.889.806.706	-	(6.000.000.000)	5.691.530.485	-	6.581.337.191
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.508.099.812.210	287.203.626.467	-	238.642.940.676 *)	(2.201.410.326)	5.031.744.969.027
PT AMSL Delta Mas	234.067.792.714	-	-	(225.690.218)	-	233.842.102.496
PT AMSL Indonesia	-	-	-	-	-	-
PT Binamaju Mitra Sejati	85.541.295.887	-	(22.950.000.000)	16.381.714.631	-	78.973.010.518
PT Karawang Bukit Golf	-	350.000.000.000	-	122.226.867.082 **)	-	472.226.867.082
PT Hermina Sinar Medikamas	-	36.000.000	-	-	-	36.000.000
PT Indonesia International Graha	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
Jumlah/Total	4.893.471.578.636	646.739.626.467	(28.950.000.000)	383.997.422.850	(2.201.410.326)	5.893.057.217.626

*) Termasuk keuntungan atas akuisisi saham sebesar Rp153.399.340.234/Included gain on bargain purchase amounting to Rp 153,399,340,234

**) Termasuk keuntungan atas akuisisi saham sebesar Rp124.904.504.410/Included gain on bargain purchase amounting to Rp 124,904,504,410

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
 yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Consolidated Financial Statements
 As of September 30, 2017 and December 31, 2016
 and for the Nine-Month Periods
 Ended September 30, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)**

Nama Entitas/ Name of Companies	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan selama periode 2016 (Satu tahun/ Changes during period 2016 (One year)					Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
		Pengurangan Investasi/ Deduction Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For the Year	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income (Loss)	
PT Matra Olahcipta	56.197.405.372	-	-	50.000.000	2.689.920.239	(65.454.492)	58.871.871.119
PT Dutakarya Propertindo	-	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	7.712.324.718	(1.600.000.000)	(5.400.000.000)	40.000.000	6.231.505.093	(94.023.104)	6.889.806.707
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.294.476.182.739	-	(54.508.627.500)	-	265.966.651.397	2.165.605.574	4.508.099.812.210
PT AMSL Delta Mas	234.909.796.945	-	-	-	(842.004.231)	-	234.067.792.714
PT AMSL Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
PT Binamaju Mitra Sejati	67.882.489.521	-	-	25.500.000	17.683.848.679	(50.542.314)	85.541.295.886
PT Indonesia International Graha	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
Jumlah/Total	4.661.179.199.295	(1.600.000.000)	(59.908.627.500)	115.500.000	291.729.921.176	1.955.585.664	4.893.471.578.636

PT Matra Olahcipta (MOC)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham MOC, yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 23 Februari 2017 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 20.000 lembar saham atau sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi 39.000 lembar saham atau sebesar Rp 39.000.000.000, serta menyetujui konversi utang kepada pemegang saham menjadi modal ditempatkan dan disetor. Kenaikan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham MOC tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004969.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017. Bagian Perusahaan atas kenaikan modal tersebut adalah Rp 9.500.000.000.

PT Dutakarya Propertindo (DKP)

DKP mengalami defisit pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, bagian DUTI atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika DKP selanjutnya laba, DUTI akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

PT Matra Olahcipta (MOC)

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of MOC, as stated in Notarial Deed No. 6 dated February 23, 2017 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase MOC's authorized capital stock from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, to increase its issued and paid-up capital stock from 20,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000 to 39,000 shares or equivalent to Rp 39,000,000,000 and conversion of due to stockholders into issued and paid-up capital stock. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0004969.AH.01.02.Year 2017 dated February 27, 2017. The Company's share on the aforementioned increase in capital of MOC amounted to Rp 9,500,000,000.

PT Dutakarya Propertindo (DKP)

DKP has deficit as of September 30, 2017 and December 31, 2016. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, DUTI's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, DUTI will resume recognizing its share in the profit of such associates only after its share of net losses not recognized. Unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ)

Pada periode 2017, CTJ membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 15.000.000.000 atau setara dengan Rp 15.000.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 6.000.000.000.

Pada tahun 2016, CTJ membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 13.500.000.000 atau setara dengan Rp 2.700.000 per lembar saham dan Rp 13.500.000.000 atau setara dengan Rp 2.700.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai masing-masing adalah sebesar Rp 5.400.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 15 Juli 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013697.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 29 Juli 2016. Bagian DUTI atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 1.600.000.000.

PT Hermina Sinar Medikamas (HSM)

Pada bulan Februari 2017, PT Sinar Pertiwi Megah, entitas anak, menempatkan investasi pada PT Sinar Medikamas Invesindo (SMI) dan mengkonsolidasikan laporan keuangan SMI sejak Februari 2017 (Catatan 1). SMI memiliki investasi pada HSM sebesar Rp 36.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)

Pada tanggal 2 Maret 2016, 30 Juni 2016, 16 September 2016 dan 7 Oktober 2016, PLIN melakukan pembelian kembali atas saham beredar sejumlah 213.000.000 lembar saham, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLIN meningkat dari 35,71% menjadi 37,99%.

PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ)

In 2017, CTJ agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 15,000,000,000 or equivalent to Rp 15,000,000 per share. The share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 6,000,000,000.

In 2016, CTJ agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 13,500,000,000 or equivalent to Rp 2,700,000 per share and Rp 13,500,000,000 or equivalent to Rp 2,700,000 per share, respectively. The share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 5,400,000,000, respectively.

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 5 dated July 15, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's authorized capital stock from Rp 20,000,000,000 to Rp 4,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000 to 1,000 shares or equivalent to Rp 1,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0013697.AH.01.02.Year 2016 dated July 29, 2016. DUTI's share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 1,600,000,000.

PT Hermina Sinar Medikamas (HSM)

In February 2017, PT Sinar Pertiwi Megah, a subsidiary, invested in PT Sinar Medikamas Invesindo (SMI) and accordingly the financial statements of SMI were consolidated with that of the Group starting in February 2017 (Note 1). SMI has investment in HSM amounting to Rp 36,000,000, representing 40% ownership interest.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)

On March 2, 2016, June 30, 2016, September 16, 2016 and October 7, 2016, PLIN had repurchased outstanding stocks totaling 213,000,000 shares, thus, increasing the Company's ownership interest in PLIN from 35.71% to 37.99%.

Pada tanggal 3 Januari 2017, 24 Januari 2017 dan 1 Maret 2017, PLIN melakukan pembelian kembali atas saham beredar sejumlah 299.200.000 lembar saham, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLIN meningkat dari 37,99% menjadi 41,72%.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan membeli saham PLIN dari pasar modal sebanyak 71.000.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 227.113.626.467, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLIN meningkat dari 41,72% menjadi 44,07%. Dari transaksi ini Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi saham PLIN sebesar Rp 113.216.310.084 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" pada laba rugi.

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan membeli saham PLIN dari pasar modal sebanyak 20.000.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 60.090.000.000, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLIN meningkat dari 44,07% menjadi 44,72%. Dari transaksi ini Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi saham PLIN sebesar Rp 40.183.030.150 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" pada laba rugi.

Pada tahun 2016, PLIN membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 149.597.000.000 atau setara dengan Rp 45 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 54.508.627.500.

PT AMSL Indonesia (AMSLI)

AMSLI mengalami kerugian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, bagian Perusahaan atas kerugian AMSLI setelah dikurangi dengan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada AMSLI dicatat sebesar nihil. Jika AMSLI selanjutnya laba dan melebihi nilai tercatat investasi, Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari AMSLI yang belum diakui adalah sebesar Rp 24.555.359.761 dan Rp 5.365.926.644 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

On January 3, 2017, January 24, 2017 and March 1, 2017, PLIN had repurchased outstanding stocks totaling 299,200,000 shares, thus, increasing the Company's ownership interest in PLIN from 37.99% to 41.72%.

In June 2017, the Company purchased PLIN's shares of PLIN from capital market for Rp 227,113,626,467, thus increasing the Company's ownership interest in PLIN from 41.72% to 44.07%. From this transaction, the Company recorded gain on bargain purchase amounting to Rp 113,216,310,084, which is recorded as part of "Share in net income of associates and joint ventures" in profit or loss.

In August 2017, the Company purchased PLIN's shares of PLIN from capital market for Rp 60,090,000,000, thus increasing the Company's ownership interest in PLIN from 44.07% to 44.72%. From this transaction, the Company recorded gain on bargain purchase amounting to Rp 40,183,030,150, which is recorded as part of "Share in net income of associates and joint ventures" in profit or loss.

In 2016, PLIN agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 149,597,000,000 or equivalent to Rp 45 per share. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 54,508,627,500.

PT AMSL Indonesia (AMSLI)

AMSLI has reported losses as of September 30, 2017 and December 31, 2016. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's share in net losses after deducting with unrealized gain on transaction with the Group has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of investments in AMSLI have been reduced to zero. If AMSLI subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized. Unrecognized share in losses of AMSLI amounted to Rp 24,555,359,761 and Rp 5,365,926,644 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
 yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
 Notes to Consolidated Financial Statements
 As of September 30, 2017 and December 31, 2016
 and for the Nine-Month Periods
 Ended September 30, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

PT Karawang Bukit Golf (KBG)

Pada 2017, Perusahaan menempatkan modal disetor di KBG sebesar Rp 350.000.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 27,23%. Nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi untuk kepemilikan 27,23% atas KBG adalah sebesar Rp 474.904.504.410. Dari transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi saham KBG sebesar Rp 124.904.504.410 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" pada laba rugi.

Investasi-investasi dalam saham pada entitas-entitas tersebut ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak di bidang usaha yang sama dengan Grup yaitu industri real estat.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi material, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

PT Karawang Bukit Golf (KBG)

In 2017, the Company placed paid-up capital in KBG amounting to Rp 350,000,000,000, representing 27.23% ownership interest. Fair value of net identifiable assets for the 27.23% ownership interest of KBG amounted to Rp 474,904,504,410. From this transaction, the Company recorded gain on bargain purchase amounting to Rp 124,904,504,410, which is recorded as part of "Share in net income of associates and joint ventures" in profit or loss.

The aforementioned investments in shares of stocks in these companies are held primarily for long-term profit generation purpose since most of these companies are engaged in similar businesses with that of the Group, which is real estate industry.

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

30 September/September 30, 2017								
	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT AMSL Delta Mas	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT AMSL Indonesia	PT Karawang Bukit Golf	
Aset								Assets
Lancar	809.138.787	708.699.930.340	160.689.843.297	159.101.855.834	100.361.760.575	153.445.379.788	136.955.817.713	Current
Tidak lancar	3.702.161.212	-	136.204.832.819	6.511.222.492	233.041.918.698	2.345.448.772.451	67.709.797.928	Noncurrent
Jumlah	4.511.299.999	708.699.930.340	296.894.676.116	165.613.078.326	333.403.679.273	2.498.894.152.239	204.665.615.641	Total
Liabilitas								Liabilities
Jangka pendek	738.856.628	87.498.538	3.971.085.740	11.619.887.780	52.590.635.309	2.091.330.158.071	15.954.864.814	Current
Jangka panjang	2.218.847.909	-	12.158.732.929	15.506.680.721	264.359.700.985	228.621.013.897	9.059.118.210	Noncurrent
Jumlah	2.957.704.537	87.498.538	16.129.818.669	27.126.568.501	316.950.336.294	2.259.951.171.968	25.013.983.024	Total
Pendapatan	1.183.983.832	-	-	10.880.142.365	66.040.001.577	189.986.516.200	23.012.842.201	Revenues
Beban	(780.784.089)	894.282.812	(4.349.239.362)	(2.787.048.158)	(48.838.682.478)	(161.614.401.839)	(35.365.645.791)	Expenses
Laba (rugi) bersih/	213.592.629	(683.909.753)	64.242.018.159	2.560.120.388	14.228.826.212	(74.410.181.092)	(9.832.136.103)	Net profit (loss)

31 Desember/December 31, 2016							
	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT AMSL Delta Mas	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT AMSL Indonesia	
Aset							Assets
Lancar	833.290.615.000	709.534.387.141	163.828.868.466	153.109.771.933	91.974.376.428	287.136.884.338	Current
Tidak lancar	3.753.278.755.000	-	159.186.858.392	7.238.858.081	245.026.428.990	2.426.161.854.172	Noncurrent
Jumlah	4.586.569.370.000	709.534.387.141	323.015.726.858	160.348.630.014	337.000.805.418	2.713.298.738.510	Total
Liabilitas							Liabilities
Jangka pendek	930.849.091.000	238.045.588	3.023.545.752	12.903.729.930	47.565.096.432	2.036.430.411.839	Current
Jangka panjang	1.370.475.589.000	-	13.469.341.818	30.518.510.647	272.211.192.219	363.515.165.306	Noncurrent
Jumlah	2.301.324.680.000	238.045.588	16.492.887.570	43.422.240.577	319.776.288.651	2.399.945.577.145	Total
Pendapatan	1.659.204.584.000	-	-	18.553.616.392	85.577.137.523	235.338.906.354	Revenues
Beban	(475.743.589.000)	(248.204.623)	(5.930.552.701)	(7.997.006.431)	(74.322.164.924)	(235.378.585.447)	Expenses
Laba (rugi) bersih	1.183.460.995.000	(2.551.527.973)	69.348.426.202	5.379.840.475	15.578.762.729	(16.480.625.192)	Net profit (loss)

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint ventures are summarized as follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Nilai Investasi/ Awal Periode/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Period	Perubahan selama tahun 2017 (Sembilan bulan)/ Changes during 2017 (Nine months)				Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Transaksi dengan Ventura Bersama/ Unrealized Gains on Transactions with the Joint Ventures	Keuntungan Direalisasi dari Transaksi dengan Ventura Bersama/ Realized Gains on Transactions with the Joint Ventures	Nilai Investasi/ Akhir Periode/ Carrying Value of Investment at the End of the Period
		Penambahan Investasi/ Additional Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Share in Profit (Loss) For the Period	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss			
PT Bumi Parama Wisesa	455.326.301.344	-	-	74.840.495.759	-	-	34.576.495.796	564.743.292.899
PT Itomas Kembangan Perdana	38.459.000.027	-	-	(11.348.640.254)	-	-	-	27.110.359.773
PT Trans Bumi Serbaraja	76.461.033.886	-	-	1.480.940.736	-	-	-	77.941.974.622
PT Indonesia International Expo	111.459.603.204	331.240.000.000	-	(120.250.874.175)	-	-	67.901.942.368	390.350.671.357
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	3.469.858.238	-	-	2.056.711.559	-	-	-	5.526.569.797
PT BSD Diamond Development	268.030.760.622	360.000.000.000	-	(3.268.114.483)	-	(533.996.889.428)	-	90.765.756.711
Jumlah/Total	953.206.557.320	691.240.000.000	-	(56.489.480.858)	-	(533.996.889.428)	102.478.438.164	1.156.438.625.199

Nama Entitas/ Name of Companies	Nilai Investasi/ Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan selama tahun 2016 (Satu tahun)/ Changes during 2016 (One year)				Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Transaksi dengan Ventura Bersama/ Unrealized Gains on Transactions with the Joint Ventures	Keuntungan Direalisasi dari Transaksi dengan Ventura Bersama/ Realized Gains on Transactions with the Joint Ventures	Nilai Investasi/ Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
		Penambahan Investasi/ Additional Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For the Year	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss			
PT Bumi Parama Wisesa	344.868.595.089	-	-	72.193.098.479	(86.445.504)	-	38.351.053.280	455.326.301.344
PT Itomas Kembangan Perdana	153.004.212.948	-	-	(3.726.338.311)	-	(110.818.874.610)	-	38.459.000.027
PT Trans Bumi Serbaraja	-	75.000.000.000	-	1.461.033.886	-	-	-	76.461.033.886
PT Indonesia International Expo	234.768.693.731	-	-	(123.135.273.433)	(173.817.094)	-	-	111.459.603.204
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	3.944.950.441	-	(3.200.000.000)	2.724.907.797	-	-	-	3.469.858.238
PT BSD Diamond Development	-	268.000.000.000	-	30.760.622	-	-	-	268.030.760.622
Jumlah/Total	736.586.452.209	343.000.000.000	(3.200.000.000)	(50.451.810.961)	(260.262.598)	(110.818.874.610)	38.351.053.280	953.206.557.320

PT Bumi Parama Wisesa (BPW)

Perusahaan mencatat bagian keuntungan direalisasi dari transaksi penjualan tanah kepada BPW sebesar Rp 34.576.495.796 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan sebesar Rp 38.351.053.280 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

PT Bumi Parama Wisesa (BPW)

The Company recorded realized gain from land sales to BPW amounted to Rp 34,576,495,796 for the nine-month period ended September 30, 2017 and Rp 38,351,053,280 for the year ended December 31, 2017.

PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan ventura bersama merupakan transaksi penjualan tanah oleh PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, kepada IKP, ventura bersama, dengan keuntungan sebesar Rp 217.291.911.000. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 110.818.874.610 atau mencerminkan persentase kepemilikan KPD pada IKP sebesar 51%.

PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)

Unrealized gain on transactions with the joint venture resulted from sale of land by PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, to IKP, a joint venture, with a gain of Rp 217,291,911,000. Unrealized gain on these transactions amounted to Rp 110,818,874,610 representing ownership interest of KPD in IKP of 51%.

PT Trans Bumi Serbaraja (TBS)

Berdasarkan Akta Pendirian TBS No. 7 tanggal 23 Mei 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan,

PT Trans Bumi Serbaraja (TBS)

Based on Deed of Establishment of TBS No. 7 dated May 23, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan PT Sinar Usaha Mahitala, entitas anak, menempatkan investasi masing-masing sebesar Rp 67.500.000.000 dan Rp 7.500.000.000

PT Indonesia International Expo (IIE)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham IIE, para pemegang saham setuju melakukan konversi atas hutang pemegang saham menjadi modal. Bagian Perusahaan atas hutang pemegang saham yang dikonversi menjadi saham adalah sebesar Rp 331.240.000.000.

Perusahaan mencatat bagian keuntungan direalisasi dari transaksi pembelian tanah dari IIE sebesar Rp 67.901.942.368.

BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS)

Untuk tahun 2016, BKS membagikan keuntungan kepada pemegang saham sebesar Rp 8.000.000.000. Bagian DUTI atas pembagian keuntungan ini adalah sebesar Rp 3.200.000.000.

PT BSD Diamond Development (BDD)

Berdasarkan Akta Pendirian BDD No. 8 tanggal 7 November 2016 dari Mina NG, S.H., SPN., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan menempatkan investasi sebesar Rp 268.000.000.000.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan ventura bersama merupakan transaksi penjualan tanah oleh Perusahaan kepada BDD, ventura bersama, dengan keuntungan sebesar Rp 1.334.992.223.571.

Grup tidak memiliki bagian atas liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan dari ventura bersama atas ventura bersama pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

Tangerang, the Company and PT Sinar Usaha Mahitala, a subsidiary, placed investment amounting to Rp 67,500,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively.

PT Indonesia International Expo (IIE)

Based on Shareholders' Resolution IIE, the shareholders agreed to convert the shareholder's debt into capital. The Company's share of shareholder's debt converted into shares amounted to Rp 331,240,000,000.

The Company recorded realized gain from land purchase from IIE amounted to Rp 67,901,942,368.

BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS)

In 2016, BKS agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 8,000,000,000. The share of DUTI on this profit amounted to and Rp 3,200,000,000.

PT BSD Diamond Development (BDD)

Based on Deed of Establishment of BDD No. 8 dated November 7, 2016 of Mina NG, S.H., SPN., M.Kn., a public notary in South Jakarta, the Company placed investment amounting to Rp 268,000,000,000.

Unrealized gain on transactions with the joint venture resulted from sale of land by the Company to IKP, a joint venture, with a gain of Rp 1,334,992,223,571.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of the joint ventures as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	1.044.965.294.145	558.658.659.490	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	2.665.871.979.847	3.218.655.184.978	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	<u>3.989.740.013.259</u>	<u>2.696.338.322.253</u>	Noncurrent
Jumlah	<u><u>7.700.577.287.251</u></u>	<u><u>6.473.652.166.721</u></u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	44.015.215.847	44.236.727.209	Current - trade account payable, other accounts payable and provision
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	471.210.981.966	689.177.179.234	Current (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jangka panjang - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	-	4.013.629.303	Noncurrent - trade account payable, other accounts payable and provision
Jangka panjang (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	1.483.774.261.504	1.884.272.246.931	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jumlah	<u>1.999.000.459.318</u>	<u>2.621.699.782.677</u>	Total
Jumlah ekuitas	<u><u>5.701.576.827.933</u></u>	<u><u>3.851.952.384.045</u></u>	Total Equity
	(Sembilan bulan/Nine months)		
	30 September/September 30		
	2017	2016	
Pendapatan	<u>688.528.468.513</u>	<u>275.119.560.082</u>	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	<u>81.032.128.292</u>	<u>85.488.759.299</u>	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	<u>27.324.196.579</u>	<u>14.615.285.315</u>	Interest income
Beban bunga	<u>(199.432.030.923)</u>	<u>(116.155.419.016)</u>	Interest expense
Laba (rugi) sebelum pajak	94.560.715.092	(150.649.705.505)	Gain (loss) before tax
Beban pajak	<u>591.024.087</u>	<u>(14.144.529.765)</u>	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	93.633.320.115	(164.794.235.270)	Gain (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif	<u><u>93.633.320.115</u></u>	<u><u>(164.794.235.270)</u></u>	Total comprehensive gain (loss)

Metode Biaya

- Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

Cost Method

- Investments in common shares of stock accounted for under the cost method follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	PT Bintaro Serpong Damai
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	PT Karawang Bukit Golf
Jumlah	16.449.087.800	16.449.087.800	Total

PT Damai Indah Golf Tbk, teregistrasi sebagai perusahaan terbuka (Tbk) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham, sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan berdasarkan pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui surat No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham PT Damai Indah Golf Tbk tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, DUTI memiliki investasi pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar. Investasi pada saham biasa KBG dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal (Catatan 2).

Investasi pada saham yang dimiliki terutama ditujukan untuk investasi jangka panjang.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

15. Tanah yang Belum Dikembangkan

Akun ini terdiri dari tanah mentah berdasarkan ijin lokasi yang dimiliki oleh:

PT Damai Indah Golf Tbk is a registered public company (Tbk) since it has more than three hundred (300) stockholders in accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1995, and based on the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002. The shares of PT Damai Indah Golf Tbk are not registered at the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, DUTI has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800. Investment in common stock of KBG is recorded under cost method since the market prices are not reliably determinable (Note 2).

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term growth purposes.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in the real estate business.

15. Land for Development

This account consists of land classified based on location rights owned by:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Proyek/ Name of Projects	Lokasi/ Location	30 September/September 30, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
		Luas Tanah/ Land Area m ²	Jumlah/ Amount	Luas Tanah/ Land Area m ²	Jumlah/ Amount
BSD City	Bogor, Surabaya dan/and Tangerang	22.143.824	4.486.193.770.287	21.939.427	4.048.153.630.613
Surabaya*	Benowo, Surabaya	4.293.308	1.259.469.140.935	4.293.308	1.253.488.497.120
Roxy II Jakarta	Roxy, Jakarta Pusat Jakarta, Jakarta Pusat	170.118 25.070	930.380.056.714 795.362.628.501	160.508 24.941	668.651.086.086 795.362.628.501
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	940.407	758.101.905.071	991.616	795.862.551.864
Grand Wisata	Bekasi	5.187.405	677.380.580.330	5.245.922	668.792.632.322
Makassar *	Makassar, Sulawesi Selatan	53.667	413.720.218.750	53.667	413.720.218.750
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.634.835	290.672.919.035	1.629.253	284.933.561.602
Surabaya*	Dukuh Pakis, Surabaya	31.005	271.987.095.822	31.005	271.684.595.822
Palembang *	Palembang, Sumatera Selatan	1.434.681	205.799.404.995	1.434.681	205.799.404.995
Grand City	Samarinda	736.283	136.212.355.000	736.283	136.212.355.000
Jakarta *	M.T. Haryono, Jakarta	7.955	132.964.222.633	7.955	132.964.222.633
Bekasi *	Bekasi	844.120	114.707.059.784	844.120	113.735.533.916
Surabaya*	Tanjung Sari, Surabaya	16.769	101.603.325.855	16.769	101.603.325.855
South Gate *	Tanjung Barat	32.327	85.900.314.596	32.327	85.900.314.596
Grand City	Bali kpapan	2.030.977	72.415.581.625	2.040.275	74.696.523.304
Akasa	Tangerang	11.146	21.931.730.824	-	-
Mangga Dua Center Kota Bunga	Jagirwonokromo, Surabaya Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	4.299	16.974.323.066	4.299	16.523.805.956
		<u>64.715</u>	<u>8.027.054.168</u>	<u>64.715</u>	<u>8.027.054.168</u>
Jumlah/Total		<u>39.662.912</u>	<u>10.779.803.687.991</u>	<u>39.551.071</u>	<u>10.076.111.943.103</u>

* Proyek entitas anak yang belum beroperasi komersial (Catatan 1c)
Project of subsidiaries which has no commercial operation (Note 1c)

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land for development is as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	10.076.111.943.103	8.594.183.050.278	Beginning balance
Penambahan	849.768.976.958	1.785.273.902.541	Additions
Pengurangan	(146.077.232.070)	(303.345.009.716)	Deductions
Saldo akhir	<u>10.779.803.687.991</u>	<u>10.076.111.943.103</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, luas tanah yang belum dikembangkan Perusahaan masing-masing sebesar 69,04% dan 69,72% tercatat atas nama Para Pendiri, masing-masing sebesar 30,96% dan 30,28% tercatat atas nama Perusahaan. Sedangkan seluruh tanah yang belum dikembangkan entitas anak adalah atas nama entitas anak.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, land for development of the Company representing 69.04% and 69.72%, respectively, of the total area are under the Founders' name; 30.96% and 30.28%, respectively, are under the name of the Company. Meanwhile, all land for development of Company's subsidiaries are under the name of the subsidiaries.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tanah seluas 62.862 m², dijadikan jaminan atas utang bank milik PT Putra Tirta Wisata, entitas anak, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 30).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, land with total area of 62,862 square meters is used as collateral for bank loan of PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 30).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas sebesar 2.765.200 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 32).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, land for development of the Company having a total area of 2,765,200 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 32).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan seluas 682.459 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 (Catatan 32).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, land for development of the Company having a total area of 682,459 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 (Note 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

16. Aset Tetap

16. Property and Equipment

	Perubahan selama periode 2017 (Sembilan bulan)/ Changes during 2017 (Nine months)					30 September 2017/ September 30, 2017	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Saldo entitas anak yang diakuisisi dan dikonsolidasikan/ Balance of acquired consolidated subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Keperilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	704.075.519.563	-	4.202.242.500	-	116.703.132.084	824.980.894.147	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	17.443.011.730	-	10.100.000	-	(3.309.911)	17.449.801.819	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan kantor	515.426.387.171	419.968.401	6.326.501.199	(10.769.695)	2.929.974.599	525.092.061.675	Office equipment
Peralatan proyek	9.599.743.733	-	152.050.000	-	-	9.751.793.733	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjemihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	118.177.037.930	-	635.621.008	-	9.545.000	118.822.203.938	Machinery
Kendaraan	123.430.050.539	151.633.636	2.561.400.000	(274.679.445)	(46.363.637)	125.822.041.093	Motor vehicles
Jumlah	1.537.167.338.500	571.602.037	13.887.914.707	(285.449.140)	119.592.978.135	1.670.934.384.239	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	91.328.794.326	-	42.153.998.954	-	(119.592.978.135)	13.889.815.145	Construction in progress
Jumlah	1.628.496.132.826	571.602.037	56.041.913.661	(285.449.140)	-	1.684.824.199.384	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	342.007.934.383	-	22.273.013.683	-	-	364.280.948.066	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	15.297.939.557	-	10.716.190	-	-	15.308.655.747	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	318.116.577.071	129.586.760	60.793.423.885	(10.769.695)	64.626.030	379.093.444.051	Office equipment
Peralatan proyek	7.761.382.136	-	312.362.576	-	-	8.073.744.712	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjemihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	41.429.773.798	-	9.632.707.414	-	52.750.840	51.115.232.052	Machinery
Kendaraan	75.381.076.848	50.320.874	7.877.932.459	(274.679.445)	(117.376.870)	82.917.273.866	Motor vehicles
Jumlah	805.095.242.440	179.907.634	100.900.156.207	(285.449.140)	-	905.889.857.141	Total
Nilai Tercatat	823.400.890.386					778.934.342.243	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2016 (Satu tahun)/ Changes during 2016 (One year)				31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Keperilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	689.343.982.169	5.165.495.000	(353.500.000)	9.919.542.394	704.075.519.563	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	17.439.701.819	-	-	3.309.911	17.443.011.730	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan kantor	436.590.223.256	55.097.654.088	-	23.738.509.827	515.426.387.171	Office equipment
Peralatan proyek	8.532.865.733	1.066.878.000	-	-	9.599.743.733	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjemihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	117.249.366.376	999.366.554	(71.695.000)	-	118.177.037.930	Machinery
Kendaraan	123.704.343.127	7.820.234.546	(8.094.527.134)	-	123.430.050.539	Motor vehicles
Jumlah	1.441.876.070.314	70.149.628.188	(8.519.722.134)	33.661.362.132	1.537.167.338.500	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	44.584.766.795	75.796.992.813	-	(29.052.965.282)	91.328.794.326	Construction in progress
Jumlah	1.486.460.837.109	145.946.621.001	(8.519.722.134)	4.608.396.850	1.628.496.132.826	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:			
Bangunan	311.333.002.908	30.825.168.975	(150.237.500)	-	342.007.934.383	Buildings	
Sarana pelengkap bangunan	15.284.747.959	13.191.598	-	-	15.297.939.557	Buildings improvement	
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements	
Peralatan kantor	242.740.790.598	75.375.786.473	-	-	318.116.577.071	Office equipment	
Peralatan proyek	7.388.170.232	373.211.904	-	-	7.761.382.136	Project equipment	
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	686.615.543	Planning equipment	
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment	
Mesin-mesin	28.713.149.107	12.788.319.691	(71.695.000)	-	41.429.773.798	Machinery	
Kendaraan	72.647.713.163	10.612.142.915	(7.878.779.230)	-	75.381.076.848	Motor vehicles	
Jumlah	683.208.132.614	129.987.821.556	(8.100.711.730)	-	805.095.242.440	Total	
Nilai Tercatat	803.252.704.495				823.400.890.386	Net Carrying Value	

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions represent sale of certain property and equipment with details as follows:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Harga jual	86.092.728	3.180.771.091	Selling price
Nilai tercatat	-	215.747.904	Net book value
Laba penjualan aset tetap	<u>86.092.728</u>	<u>2.965.023.187</u>	Gain on sale

Pengurangan aset tetap pada tahun 2016, juga termasuk penghapusan bangunan kantor dengan nilai tercatat sebesar Rp 203.262.500 yang dibebankan dalam laba rugi pada akun "Lain-lain - bersih".

Deductions of property and equipment in 2016 also included the write-off of office building with net carrying value of Rp 203,262,500, that was charged to profit and loss under "Others - net" account.

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is allocated as follows:

	30 September/ <u>September 30</u>		
	2017	2016	
Beban umum dan administrasi (Catatan 46)	81.443.734.809	78.610.121.933	General and administrative expenses (Note 46)
Beban pokok penjualan	17.394.006.031	16.902.899.249	Cost of Revenues
Beban penjualan (Catatan 45)	141.706.671	109.983.525	Selling expenses (Note 45)
Beban lain-lain - bersih	1.920.708.696	1.078.441.683	Others - net
Jumlah	<u>100.900.156.207</u>	<u>96.701.446.390</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2017, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya fasilitas pendukung gedung dan akumulasi biaya pembangunan penambahan fasilitas arena rekreasi yang masing-masing dimiliki oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak, dan Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 30 September 2017 masing-masing sebesar Rp 1.498.938.610 dan Rp 12.390.876.535 atau masing-masing sebesar 66,62% dan 89,66% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan hotel, biaya fasilitas pendukung gedung dan akumulasi biaya pembangunan penambahan fasilitas arena rekreasi yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, SMT, entitas-entitas anak, dan Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 80.904.983.711, Rp 1.456.124.110 dan Rp 8.967.686.505 atau masing-masing sebesar 73,48%, 51,36% dan 89,39% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Reklasifikasi pada periode 2017 termasuk reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke peralatan kantor dan bangunan masing-masing sebesar Rp 2.893.155.962 dan Rp 116.699.822.173 dan reklasifikasi dari kendaraan ke peralatan kantor dan mesin sebesar Rp 36.818.637 dan Rp 9.545.000 serta reklasifikasi dari sarana pelengkap bangunan ke bangunan sebesar Rp 3.309.911.

Reklasifikasi pada tahun 2016 termasuk reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke peralatan kantor dan bangunan masing-masing sebesar Rp 19.133.422.888 dan Rp 9.919.542.394 dan reklasifikasi dari persediaan (Catatan 9) ke peralatan kantor sebesar Rp 4.608.396.850 serta reklasifikasi dari peralatan kantor ke sarana pelengkap bangunan sebesar Rp 3.309.911. Reklasifikasi dari persediaan karena perubahan tujuan pemakaian.

As of September 30, 2017, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building, costs of buildings facilities and accumulated costs of construction of addition facilities in recreation arena owned by PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary, and the Company, respectively. The Group's construction in progress as of September 30, 2017 with accumulated costs of Rp 1,498,938,610 and Rp 12,390,876,535 or 66.62% and 89.66%, respectively, of contract value is expected to be completed in 2017. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

As of September 30, 2017, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building, costs of buildings facilities and accumulated costs of construction of addition facilities in recreation arena owned by PT Wijaya Pratama Raya, SMT, subsidiaries, and the Company, respectively. The Group's construction in progress as of December 31, 2016 with accumulated costs of Rp 80,904,983,711, Rp 1,456,124,110 and Rp 8,967,686,505 or 73.48%, 51.36% and 89.39%, respectively, of contract value is expected to be completed in 2017. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Reclassifications in 2017 represent reclassification from property and equipment – construction in progress to office equipment and buildings amounting to Rp 2,893,155,962 and Rp 116,699,822,173, respectively, and reclassification from vehicles to office equipment and machines amounting to Rp 36,818,637 and Rp 9,545,000 and reclassification from buildings improvement to buildings amounting to Rp 3,309,911.

Reclassifications in 2016 represent reclassification from property and equipment – construction in progress to office equipment and buildings amounting to Rp 19,133,422,888 and Rp 9,919,542,394 and reclassification from inventories (Note 9) to office equipment amounting to Rp 4,608,396,850 and reclassification from office equipment to buildings improvement amounting to Rp 3,309,911. Reclassifications from inventories were due to change in intended usage.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
 yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Consolidated Financial Statements
 As of September 30, 2017 and December 31, 2016
 and for the Nine-Month Periods
 Ended September 30, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)**

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Company's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details as follows:

	30 September/ <i>September 30, 2017/</i> and 31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	<u>695.693.880</u>	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u><u>43.915.028.729</u></u>	Total

Kepemilikan entitas anak atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo pada tahun 2028, 2022 dan 2026.

The parcels of land where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated are owned by certain subsidiaries with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022 and 2026, respectively.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, bangunan proyek Go Wet dijadikan jaminan atas utang bank PT Putra Tirta Wisata, entitas anak, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 30).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, Go Wet building project are pledged as collateral for bank loan of PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 30).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 53) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.482.679.714.162 dan US\$ 60.225.854 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 30 September 2017 dan sebesar Rp 1.662.363.918.579 dan US\$ 60.050.854 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 53), for Rp 1,482,679,714,162 and US\$ 60,225,854 against risks of fire, damages, theft and other possible risks as of September 30, 2017 and Rp 1,662,363,918,579 and US\$ 60,050,854 as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel masing-masing adalah sebesar Rp 219.263.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, tertanggal 26 Februari 2016.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, amounting to Rp 219,263,000,000, was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated February 26, 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Properti Investasi

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 properti investasi kepemilikan langsung Grup berlokasi di Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang dan Tangerang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 55r, 55s dan 55t).

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

17. Investment Properties

The Group's directly acquired investment properties are located in Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang and Tangerang as of September 30, 2017 and December 31, 2016 being leased out to third parties (Notes 55r, 55s and 55t).

The movement in this account is as follows:

Luas Area/ Area m ²	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama periode 2017 (Sembilan bulan)/ Changes during 2017 (Nine months)			30 September/ September 30, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Kuningan	956.482.152.762	-	-	-	956.482.152.762	Kuningan
Courts BSD	151.761.253.713	-	-	-	151.761.253.713	Courts BSD
GS Retail Legenda Wisata	2.913	21.941.461.647	-	-	21.941.461.647	GS Retail Legenda Wisata
DP Mall Semarang	52.704	560.742.635.231	-	1.231.700.000	561.974.335.231	DP Mall Semarang
Grand Wisata	11.612	16.108.200.800	-	-	16.108.200.800	Grand Wisata
Mall Fantasi	7.000	44.456.700.429	-	-	44.456.700.429	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	57.264	165.788.020.035	-	909.000.000	166.697.020.035	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
Sinarmas Land Plaza	84.646	665.033.495.036	3.901.213.250	(7.342.900)	668.927.365.386	Sinarmas Land Plaza
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	94.438.318.469	ITC BSD
Mall The Breeze	29.040	269.488.071.889	-	-	269.488.071.889	Mall The Breeze
GOP 6	29.738	232.441.827.353	-	-	232.441.827.353	GOP 6
GOP 9	20.767	-	-	284.128.363.529	284.128.363.529	GOP 9
Boutique Office	2.585	53.182.077.875	-	-	53.182.077.875	Boutique Office
Epacentrum Walk Kuningan	14.848	297.219.243.254	-	-	297.219.243.254	Epacentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Q-Big	64.893	606.849.372.378	-	-	606.849.372.378	Q-Big
MSIG	36.874	-	1.321.975.000.000	-	1.321.975.000.000	MSIG
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih						Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	58.798.736.994	Bridge
Kios	-	1.488.082.168	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	489.522	4.370.022.939.727	1.325.876.213.250	(7.342.900)	5.982.160.873.606	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan						Construction in progress
Jumlah	-	384.576.182.071	141.481.123.587	-	239.788.242.129	Total
Jumlah	489.522	4.754.599.121.798	1.467.357.336.837	(7.342.900)	6.221.949.115.735	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Courts BSD	6.889.165.939	5.166.874.453	-	-	12.056.040.392	Courts BSD
GS Retail Legenda Wisata	232.178.527	522.401.687	-	-	754.580.214	GS Retail Legenda Wisata
Mall Fantasi	17.143.350.936	1.133.662.388	-	-	18.277.013.324	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	135.030.555.547	2.738.997.888	-	-	137.769.553.435	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
ITC BSD	55.089.019.303	3.541.436.926	-	-	58.630.456.229	ITC BSD
Sinar Mas Land Plaza	256.989.609.891	19.232.180.161	(7.342.900)	-	276.214.447.152	Sinar Mas Land Plaza
DP Mall Semarang	69.209.171.206	7.867.344.610	-	-	77.076.515.816	DP Mall Semarang
Mall The Breeze	42.229.438.405	10.228.541.861	-	-	52.457.980.266	Mall The Breeze
GOP 6	19.370.152.280	8.716.508.526	-	-	28.086.720.806	GOP 6
GOP 9	-	10.654.813.632	-	-	10.654.813.632	GOP 9
Boutique Office	3.212.436.936	1.649.772.315	-	-	4.862.209.251	Boutique Office
Epacentrum Walk Kuningan	45.821.300.003	11.145.721.622	-	-	56.967.021.625	Epacentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	47.349.418.593	1.945.866.519	-	-	49.295.285.112	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.477.437.017	633.723.516	-	-	12.111.160.533	ITC Kuningan
ITC Depok	7.077.427.844	458.250.723	-	-	7.535.678.567	ITC Depok
Q-Big	2.528.539.052	22.756.851.464	-	-	25.285.390.516	Q-Big
MSIG	-	5.508.229.167	-	-	5.508.229.167	MSIG
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih						Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	27.685.263.409	1.653.304.889	-	-	29.338.568.298	Bridge
Kios	1.041.657.458	55.803.078	-	-	1.097.460.536	Kiosk
Pusat jajan	987.677.292	51.848.055	-	-	1.039.525.347	Food court
Parkir	879.584.176	46.293.903	-	-	925.878.079	Parking
Terowongan	3.397.740.030	186.461.343	-	-	3.584.201.373	Underground channel
Jumlah	753.641.123.844	115.894.948.726	(7.342.900)	-	869.528.729.670	Total
Nilai Tercatat	4.000.957.997.954				5.352.420.386.065	Net Carrying Value

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area m ²	Perubahan selama tahun 2016 (Satu tahun)/ Changes during 2016 (One year)				31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Kuningan		801.903.733.525	154.578.419.237	-	-	956.482.152.762	Kuningan
Courts BSD	22.694	13.977.934.937	4.761.491.400	-	133.021.827.376	151.761.253.713	Courts BSD
GS Retail Legenda Wisata	2.913	-	8.010.750.000	-	13.930.711.647	21.941.461.647	GS Retail Legenda Wisata
DP Mall Semarang	52.704	559.945.485.231	11.890.000	-	785.260.000	560.742.635.231	DP Mall Semarang
Grand Wisata	11.612	14.871.447.800	-	-	1.236.753.000	16.108.200.800	Grand Wisata
Mall Fantasi	7.000	44.456.700.429	-	-	-	44.456.700.429	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	57.264	158.190.497.035	1.682.503.000	-	5.915.020.000	165.788.020.035	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
Sinarmas Land Plaza	84.646	653.512.587.992	11.520.907.044	-	-	665.033.495.036	Sinarmas Land Plaza
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	94.438.318.469	ITC BSD
Mall The Breeze	29.040	269.488.071.889	-	-	-	269.488.071.889	Mall The Breeze
GOP 6	29.738	232.441.827.353	-	-	-	232.441.827.353	GOP 6
Boutique Office	2.585	51.593.727.875	1.588.350.000	-	-	53.182.077.875	Boutique Office
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	297.219.243.254	-	-	-	297.219.243.254	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Q-Big	64.893	-	-	-	606.849.372.378	606.849.372.378	Q-Big
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	-	58.798.736.994	Bridge
Kios	-	1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	431.881	3.426.129.684.645	182.154.310.681	-	761.738.944.401	4.370.022.939.727	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	-	501.869.379.075	643.208.994.397	-	(760.502.191.401)	384.576.182.071	Construction in progress
Jumlah	431.881	3.927.999.063.720	825.363.305.078	-	1.236.753.000	4.754.599.121.798	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Courts BSD		-	6.889.165.939	-	-	6.889.165.939	Courts BSD
GS Retail Legenda Wisata		-	232.178.527	-	-	232.178.527	GS Retail Legenda Wisata
Mall Fantasi		15.631.801.086	1.511.549.850	-	-	17.143.350.936	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan		131.272.783.699	3.757.771.848	-	-	135.030.555.547	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
ITC BSD		50.367.103.402	4.721.915.901	-	-	55.089.019.303	ITC BSD
Sinar Mas Land Plaza		232.516.533.837	24.473.076.054	-	-	256.989.609.891	Sinar Mas Land Plaza
DP Mall Semarang		58.836.894.697	10.372.276.509	-	-	69.209.171.206	DP Mall Semarang
Mall The Breeze		28.591.382.591	13.638.055.814	-	-	42.229.438.405	Mall The Breeze
GOP 6		7.748.060.912	11.622.091.368	-	-	19.370.152.280	GOP 6
Boutique Office		1.327.157.195	1.885.279.741	-	-	3.212.436.936	Boutique Office
Epicentrum Walk Kuningan		30.960.337.840	14.860.962.163	-	-	45.821.300.003	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas		44.754.929.901	2.594.488.692	-	-	47.349.418.593	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		10.632.472.329	844.964.688	-	-	11.477.437.017	ITC Kuningan
ITC Depok		6.466.436.880	610.990.964	-	-	7.077.427.844	ITC Depok
Q-Big		-	2.528.539.052	-	-	2.528.539.052	Q-Big
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan		25.480.856.891	2.204.406.518	-	-	27.685.263.409	Bridge
Kios		967.253.354	74.404.104	-	-	1.041.657.458	Kiosk
Pusat jajan		918.514.698	69.162.594	-	-	987.677.292	Food court
Parkir		817.858.972	61.725.204	-	-	879.584.176	Parking
Terowongan		3.149.124.906	248.615.124	-	-	3.397.740.030	Underground channel
Jumlah		650.439.503.190	103.201.620.654	-	-	753.641.123.844	Total
Nilai Tercatat		<u>3.277.559.560.530</u>				<u>4.000.957.997.954</u>	Net Carrying Value

Reklasifikasi pada periode 2017 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi sebesar Rp 286.269.063.529.

Reklasifikasi pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi sebesar Rp 760.502.191.401 dan reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi sejumlah Rp 1.236.753.000 (Catatan 9). Reklasifikasi dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Reclassifications in 2016 include reclassification of construction in progress to buildings upon completion and amounting to Rp 286,269,063,529.

Reclassifications in 2016 include reclassification of construction in progress to buildings upon completion amounting to Rp 760,502,191,401, and reclassification of inventories to investment properties amounting to Rp 1,236,753,000 (Note 9). Reclassification of investment properties was due to change of intended usage.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, construction in progress represents accumulated costs of construction follows:

	30 September/September 30, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
Green Office Park 9	-	-	235.909.278.812	95	Green Office Park 9
Mall The Breeze	98.298.979.877	91	95.467.313.430	90	Mall The Breeze
BSD Knowledge Hub	3.551.898.000	40	-	-	BSD Knowledge Hub
Kuningan	40.935.905.566	38	40.747.205.566	38	Kuningan
Green Office Park 3	85.797.722.453	23	6.443.766.858	78	Green Office Park 3
DP Mall Semarang	11.203.736.233	91	5.931.540.400	50	DP Mall Semarang
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	-	-	77.077.005	9	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan
Jumlah	239.788.242.129		384.576.182.071		Total

Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017 sampai 2018. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

The Group's construction in progress is expected to be completed in 2017 to 2018. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 626.592.319.028 dan Rp 593.909.622.229 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 dan dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" (Catatan 43) dalam laba rugi.

Income from investment properties for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 626,592,319,028 and Rp 593,909,622,229, respectively, which was recorded as part of "Revenues" (Note 43) in the profit or loss.

Beban penyusutan properti investasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 115.894.948.726 dan Rp 75.002.860.088 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 44).

Depreciation of investment properties for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 115,894,948,726 and Rp 75,002,860,088, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 44).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, properti investasi Perusahaan berupa bangunan ITC BSD dijadikan jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 32).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the building of ITC BSD owned by the Company is pledged as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 32).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang seluruhnya atas nama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (salah satu pemegang Surat Keputusan Ijin Lokasi) yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Kepemilikan PT Sinar Mas Wisesa, entitas anak, atas tanah Mall Fantasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034, dimana HGB tersebut masih dalam bentuk sertifikat induk. Pada tanggal 30 September 2017, sertifikat induk atas tanah tersebut masih dalam proses pemecahan.

Kepemilikan PT Sinar Mas Teladan, entitas anak, atas tanah di Medan, Jakarta dan Surabaya berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2026.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, properti investasi Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Asuransi Jaya Proteksi, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 319.783.940.000.

Properti investasi, selain dari Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 53) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan persediaan - Catatan 9) adalah sebesar Rp 4.185.846.474.458 dan US\$ 735.730.000 pada tanggal 30 September 2017 dan sebesar Rp 3.311.211.017.853 dan US\$ 920.130.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

Jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dan Pemda Tangerang serta PMS dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 53), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi persediaan (Catatan 9), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun,

The investment property owned by the Company is in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which is under the name of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (one of the holders of the Decision Letter on Land Rights) and with a term until July 15, 2027. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Owned Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The ownership of PT Sinar Mas Wisesa, a subsidiary, on the land where Mall Fantasi is situated is included as part of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) certificate for a period of twenty (20) years, which will expire in 2034. As of September 30, 2017, the Company is still in the process of segregating the certificate of the aforementioned Building Use Rights into specific land area.

The ownership of PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary, on land located in Medan, Jakarta and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) is for a period of twenty (20) years which will expire between 2019 – 2026.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, investment property Epicentrum Walk Kuningan is insured with PT Asuransi Jaya Proteksi, a third party, against risks of fire, damages theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 319,783,940,000, respectively.

Investment properties, other than Epicentrum Walk Kuningan, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 53) against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of (joint insurance coverage with inventories - Note 9) Rp 4,185,846,474,458 and US\$ 735,730,000 as of September 30, 2017 and Rp 3,311,211,017,853 and US\$ 920,130,000 as of December 31, 2016.

The bridge under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda Tangerang, also PMS and Pemda Jakarta are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 53), against risks of fire, damages, theft and other possible risks, with joint insurance coverage with inventories (Note 9) while the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
 yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Consolidated Financial Statements
 As of September 30, 2017 and December 31, 2016
 and for the Nine-Month Periods
 Ended September 30, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)**

kelola dan alih antara DUTI dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 53), terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 34.950.000 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

DUTI and Pemda Jakarta are insured with ASM, related party (Note 53), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 34,950,000 as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar Rp 3.020.226.843 dan Rp 7.527.923.032 (Catatan 32).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp 3,020,226,843 and Rp 7,527,923,032, respectively (Note 32).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berikut adalah nilai wajar atas properti investasi kepemilikan langsung Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

The following table sets forth the fair values of the Group's directly acquired investment properties as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

Nama proyek/Project name	Nilai wajar/Fair value		Penilai independen/ Independent appraisal	Tanggal laporan penilai independen/ Date of independent appraisal's reports	
	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016		30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Mall Fantasi	47.520.000.000	47.520.000.000	KJPP Rengganis, Hamid & Partners (Rengganis)	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Boutique Office	53.182.000.000 **)	53.182.000.000 **)	-	-	-
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	707.329.000.000	707.329.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
ITC BSD	105.836.000.000 *)	105.836.000.000 *)	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Sinarmas Land Plaza	2.542.119.000.000	2.542.119.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Green Office Park 6	372.391.000.000 *)	372.391.000.000 *)	Rengganis	15 Maret/March 15, 2016	26 Maret/March 26, 2015
DP Mall Semarang	686.271.000.000	686.271.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Mall The Breeze	274.370.000.000 **)	274.370.000.000 **)	-	-	-
Epicentrum Walk Kuningan	324.733.000.000 *)	324.733.000.000 *)	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Mega ITC Cempaka Mas	145.152.000.000	145.152.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
ITC Kuningan	85.497.000.000	85.497.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
ITC Depok	86.893.000.000	86.893.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Kuningan	868.867.000.000	868.867.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Grand Wisata	81.991.000.000	81.991.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Courts	219.662.000.000	219.662.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Q - Big	606.850.000.000 **)	606.850.000.000 **)	-	-	-
GS Retail Legenda Wisata	21.942.000.000 **)	21.942.000.000 **)	-	-	-
Green Office Park 9	284.129.000.000 **)	-	-	-	-
MSG	1.322.000.000.000 **)	-	-	-	-

*) Nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen, KJPP Rengganis, Hamid & Partners, yang diperoleh dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan/
The fair value is based on Independent Appraisal Report, KJPP Rengganis, Hamid & Partners, which was arrived at using the discounted cash flows approach

**) Nilai wajar berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dengan pendekatan biaya penggantian/
The fair value is based on management estimation which was arrived at using the cost replacement approach

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola dan alih berupa jembatan niaga BSD Junction adalah sebesar Rp 1.551.000.000 berdasarkan laporan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Partners tertanggal 26 Maret 2015. Sementara, pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola dan alih milik entitas anak, adalah sebesar Rp 140.447.450.000 yang diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

18. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	30 September 2017 dan 31 Desember 2016/ <i>September 30, 2017 and December 31, 2016</i>
PT Sinarwijaya Eka pratista	Januari/January 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	11.855.070
Jumlah/Total		<u>9.302.932.297</u>

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

18. Goodwill

This represents goodwill from PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details as follows:

Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	30 September 2017 dan 31 Desember 2016/ <i>September 30, 2017 and December 31, 2016</i>
Januari/January 1994	12.000.060
Maret/March 1994	1.864.859.777
Agustus/August 1995	551.308.980
Agustus/August 1997	272.779.285
Desember/December 2004	6.590.129.125
Januari/January 2005	11.855.070
	<u>9.302.932.297</u>

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat aset, tanah untuk dikembangkan, estimasi aset yang dapat diperoleh dan estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11,24% dan 11,66% masing-masing untuk periode 2017 dan tahun 2016. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rates of 11.24% and 11.66% in 2017 and 2016, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of September 30, 2017 and December 31, 2016, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

19. Aset Lain-lain

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Lisensi perangkat lunak			Software license
Nilai perolehan	4.120.703.537	4.120.703.537	At cost
Amortisasi	<u>(4.120.703.537)</u>	<u>(4.120.703.537)</u>	Amortization
Nilai tercatat	-	-	Net carrying value
Lain-lain	<u>1.774.025.248</u>	<u>615.492.500</u>	Others
Jumlah	<u><u>1.774.025.248</u></u>	<u><u>615.492.500</u></u>	Total

19. Other Assets

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Other assets are presented in the consolidated statements of financial position as follows:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Aset lancar	200.000.000	200.000.000	Current assets
Aset tidak lancar	1.574.025.248	415.492.500	Noncurrent assets
Jumlah	<u>1.774.025.248</u>	<u>615.492.500</u>	Total

20. Utang Bank Jangka Pendek

20. Short-Term Bank Loans

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>350.000.000.000</u>	<u>377.000.000.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Duta Semesta Mas

PT Duta Semesta Mas

Pada tanggal 1 April 2015, DSM, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 30.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2017.

On April 1, 2015, DSM, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on March 28, 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, sebesar Rp 31.000.000.000 (Catatan 5a).

The loan is secured by time deposits of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, amounting to Rp 31,000,000,000 (Note 5a).

Pada tanggal 7 Juni 2016, DSM melunasi seluruh pinjaman ini.

This loan has been fully paid by DSM on June 7, 2016.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 999.422.043 (Catatan 49).

Interest expense charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp 999,422,043, respectively (Note 49).

PT Sinarwisata Permai (SWP)

PT Sinarwisata Permai (SWP)

Pada tanggal 26 Februari 2015, SWP, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 27.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2018.

On February 26, 2015, SWP, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on February 25, 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan sebesar Rp 27.000.000.000 (Catatan 5a).

The loan is secured by time deposit of the Company in Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 (Note 5a).

Pada tanggal 21 Juli 2017, SWP melunasi seluruh pinjaman ini.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 1.096.875.000 dan Rp 1.545.750.000 (Catatan 49).

PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)

Pada tanggal 24 Februari 2014, DUTI menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2018.

Pada tanggal 27 Februari 2014, 28 Maret 2014 dan 6 November 2014, DUTI menerima fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000, Rp 50.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset DUTI, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

Pada bulan Maret 2016, DUTI melunasi seluruh pinjaman ini.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar Rp 4.195.833.333 (Catatan 49).

PT Sinar Mas Teladan (SMT)

Pada tanggal 23 September 2013, SMT, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 700.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2014. Pada bulan Mei 2014, SMT melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 September 2016. Pada bulan Juli 2016, SMT melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 September 2018 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,625% di atas suku bunga deposito Mandiri.

On July 21 2017, this loan has been fully paid by SWP.

Interest expense charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,096,875,000 and Rp 1,545,750,000, respectively (Note 49).

PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)

On February 24, 2014, DUTI entered a working capital loan agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (floating rate) and matures on February 22, 2018.

On February 27, 2014, March 28, 2014 and November 6, 2014, DUTI obtained loan facility amounting to Rp 80,000,000,000, Rp 50,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively.

This loan is secured by existing and to be acquired movable and immovable assets of DUTI which will serve as general collateral.

In March 2016, this loan has been fully paid by DUTI.

Interest expense charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2016 amounted to Rp 4,195,833,333 (Note 49).

PT Sinar Mas Teladan (SMT)

On September 23, 2013, SMT, a subsidiary, obtained loan facilities from Mandiri amounting to Rp 400,000,000,000 with maximum credit facility of Rp 700,000,000,000 and mature on September 22, 2014. In May 2014, SMT made partial payment amounting to Rp 100,000,000,000. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2016. In July 2016, SMT made partial payment amounting to Rp 100,000,000,000. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2018 with an annual interest rate of 0.625% above Mandiri's time deposit interest rate.

Pada tanggal 17 Desember 2013, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang dan yang terbaru sampai dengan tanggal 15 Desember 2017.

Pada tanggal 10 Juni 2014, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Juni 2016. Pada bulan April 2016, SMT telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 15 Desember 2015, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 50.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,625% di atas suku bunga deposito Mandiri.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan sebesar Rp 350.000.000.000 (Catatan 5a).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar Rp 350.000.000.000 (Catatan 5a).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 19.170.902.776 dan Rp 24.594.305.556 (Catatan 49).

Perusahaan

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri sebesar Rp 800.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 800.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10% (*floating rate*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 10 September 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 130.419 m² (Catatan 15) serta bangunan dan mesin *ocean park* (Catatan 16).

On December 17, 2013, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 100,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matured on December 16, 2014. The maturity date of the loan was extended most recently until December 15, 2017.

On June 10, 2014, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 40,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on June 9, 2015. The maturity date of the loan was extended until June 9, 2016. In April 2016, SMT has fully paid this loan.

On December 15, 2015, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 50,000,000,000 and will mature on December 14, 2017 with an annual interest rate of 0.625% above Mandiri's time deposit interest rate.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, these loans with Mandiri are secured by time deposits of the Company in Mandiri amounting to Rp 350,000,000,000 (Note 5a).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, loan facility that has been utilized amounted to Rp 350,000,000,000 (Note 5a).

Interest expense charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 19,170,902,776 and Rp 24,594,305,556, respectively (Note 49).

The Company

On September 11, 2013, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting to Rp 800,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 800,000,000,000. The interest rate is 10% (*floating rate*) per annum and matures on September 10, 2014. The maturity date of the loan was extended until September 10, 2016. This loan is secured by land with total area of 130,419 square meters (Note 15) and ocean park's building and machine (Note 16).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan melunasi pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000.

On October 8, 2014, the Company made principal payment amounting to Rp 150,000,000,000.

Pada tanggal 10 Juli 2015, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 150.000.000.000.

On July 10, 2015, the Company obtained additional loan facility from Mandiri amounted to Rp 150,000,000,000.

Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 700.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 10% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2016.

On November 27, 2015, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum credit facility of Rp 700,000,000,000 with an annual interest rate of 10% (floating rate) and will mature on September 10, 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 49.749 m2 (Catatan 15).

This loan is secured by land with total area of 49,749 square meters (Note 15).

Pada bulan Juli 2016 dan September 2016, Perusahaan melunasi pinjaman masing-masing sebesar Rp 700.000.000.000 dan Rp 800.000.000.000.

In July 2016 and September 2016, the Company made principal payment amounting to Rp 700,000,000,000 and Rp 800,000,000,000, respectively.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar Rp 87.880.555.555 (Catatan 49).

Interest expense charged to operations for the nine-month period ended September 30, 2016 amounted to Rp 87,880,555,555 (Note 49).

21. Surat Sanggup Jangka Menengah

21. Medium Term Notes

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Nilai nominal	-	169.609.894.557	Nominal value
Laba hari ke-1 yang belum diamortisasi	-	(2.308.873.697)	Unamortized day profit
Jumlah	<u>-</u>	<u>167.301.020.860</u>	Total

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menerbitkan Surat Sanggup Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) dengan nilai nominal sebesar Rp 256.842.500.000, tanpa jaminan dan tanpa bunga.

On June 27, 2016, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, issued unsecured and non-interest bearing Medium Term Notes (MTN) with nominal value amounting to Rp 256,842,500,000.

Jangka waktu MTN tersebut adalah satu (1) tahun dan akan jatuh tempo bertahap, terakhir pada tanggal 15 Juni 2017.

The availability of MTN is one (1) year and will be due partially at the latest on June 15, 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, DUTI telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 256.842.500.000 dan Rp 87.232.605.443.

DUTI made payments totaling to Rp 256,842,500,000 and Rp 87,232,605,443, as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

22. Utang Usaha

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian per masing-masing segmen sebagai berikut:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	1.140.050.411.615	258.079.973.828	Real estate
Hotel	<u>13.940.526.630</u>	<u>3.144.481.938</u>	Hotel
Jumlah	<u>1.153.990.938.245</u>	<u>261.224.455.766</u>	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Sampai dengan 1 bulan	208.567.907.728	201.840.814.950	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	336.557.102.557	7.004.920.095	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	39.418.278.994	1.243.396.468	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	518.896.490.232	8.186.918.680	More than 6 months but less than 12 months
> 12 bulan	<u>50.551.158.734</u>	<u>42.948.405.573</u>	More than 12 months
Jumlah	<u>1.153.990.938.245</u>	<u>261.224.455.766</u>	Total

22. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment which are classified per business segment as follows:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

23. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Pajak kini (Catatan 51)	8.315.283.770	24.965.212.650	Corporate income tax (Note 51)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.881.836.391	11.309.915.587	Article 21
Pasal 23	831.502.091	1.724.308.911	Article 23
Pasal 25	610.159.861	33.604.811	Article 25
Pasal 26	-	18.112.480	Article 26
Pasal 4 ayat 2	26.003.184.035	17.318.344.644	Article 4 paragraph 2
Pajak Pembangunan I	996.169.250	1.562.308.372	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>18.352.432.874</u>	<u>14.738.655.592</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>57.990.568.272</u>	<u>71.670.463.047</u>	Total

23. Taxes Payable

This account consists of:

24. Beban Akruai

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>
Bunga		
Utang obligasi	144.222.417.601	74.821.542.742
Utang bank	769.267.261	546.594.637
Jasa keamanan dan kebersihan	22.033.595.862	16.532.932.899
Listrik, air dan telepon	12.692.525.346	21.716.195.737
Kontraktor	7.754.084.977	15.855.827.312
Pemeliharaan dan perbaikan	6.538.724.672	1.938.145.870
Promosi	-	523.940.777
Lain-lain	<u>24.337.787.233</u>	<u>24.267.930.990</u>
Jumlah	<u>218.348.402.952</u>	<u>156.203.110.964</u>

24. Accrued Expenses

Interest
Bonds payable
Bank loans
Security and cleaning service
Electricity, water and telephone
Contractor
Repairs and maintenance
Promotion
Others
Total

Lain-lain terutama terdiri dari beban akruai atas asuransi tenaga kerja, perbaikan taman dan jasa profesional.

Others mainly consist of accruals for employees' insurance, park maintenance and professional fees.

25. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>
Sewa	184.627.150.496	164.756.890.511
Jasa pelayanan	41.062.266.050	40.258.658.310
Telepon	20.646.855.203	20.506.975.239
Renovasi	16.476.224.025	14.634.218.425
Lain-lain	<u>11.065.856.002</u>	<u>5.924.030.183</u>
Jumlah	<u>273.878.351.776</u>	<u>246.080.772.668</u>

25. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions follows:

Rental
Service charge
Telephone
Renovation
Others
Total

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Security deposits are presented in the consolidated statements of financial position as:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>
Liabilitas jangka pendek	161.370.021.152	152.988.322.655
Liabilitas jangka panjang	<u>112.508.330.624</u>	<u>93.092.450.013</u>
Jumlah	<u>273.878.351.776</u>	<u>246.080.772.668</u>

Current liabilities
Noncurrent liabilities
Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Uang Muka Diterima

Merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Uang muka penjualan			Sales advances
Rumah tinggal	1.579.685.398.291	1.739.425.097.699	Houses
Kavling komersial	2.012.330.104.097	1.017.247.543.869	Commercial land
Rumah toko	859.009.661.217	571.715.563.596	Shophouses
Tanah	361.092.481.077	502.867.838.690	Land
Apartemen	248.189.324.234	210.692.819.010	Apartment
Bangunan industri	41.238.597.117	31.415.716.883	Industrial building
Pusat pendidikan	50.000.000.000	27.272.727.273	Education centre
Pusat perbelanjaan	37.603.872.405	7.224.187.197	Shopping malls
Jumlah	<u>5.189.149.438.438</u>	<u>4.107.861.494.217</u>	Subtotal
Uang muka lain-lain	<u>103.965.043.731</u>	<u>118.659.754.811</u>	Other advances
Jumlah	<u><u>5.293.114.482.169</u></u>	<u><u>4.226.521.249.028</u></u>	Total

26. Advances Received

This account pertains to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the criteria of revenue recognition have not yet been fully met.

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in the consolidated statements of financial position as:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Liabilitas jangka pendek	4.221.101.291.874	3.436.320.706.331	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>1.072.013.190.295</u>	<u>790.200.542.697</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>5.293.114.482.169</u></u>	<u><u>4.226.521.249.028</u></u>	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Grup serta uang titipan konsumen.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Group and deposits from customers.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of sales advances based on the percentage of sales price is as follows:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
100%	1.227.557.216.799	1.125.221.380.984	100%
50% - 99%	2.529.849.210.100	1.870.388.970.791	50% - 99%
20% - 49%	1.083.105.796.511	730.030.541.241	20% - 49%
<20%	<u>348.637.215.028</u>	<u>382.220.601.201</u>	<20%
Jumlah	<u><u>5.189.149.438.438</u></u>	<u><u>4.107.861.494.217</u></u>	Total

27. Sewa Diterima Dimuka

Merupakan uang muka yang diterima atas sewa ruang perkantoran, pertokoan dan lainnya dari para pelanggan.

Seluruh sewa diterima dimuka adalah dalam mata uang Rupiah.

28. Uang Muka Setoran Modal

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, akun ini merupakan uang muka setoran modal entitas-entitas anak yang merupakan bagian kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar nihil dan Rp 28.910.000.000.

Pada bulan Februari 2017, uang muka sebesar Rp 28.910.000.000 terealisasi menjadi modal setoran entitas-entitas anak dan diakui sebagai kepentingan nonpengendali dalam laporan keuangan konsolidasi.

29. Dana Syirkah Temporer

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 258/AMD/CB/JKT/2016 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan melakukan konversi atas fasilitas pinjaman utang bank jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk beserta sisa pinjaman utang bank tersebut sebesar Rp 6.779.469.916 (Catatan 30) menjadi fasilitas pembiayaan atas dasar akad Musyarakah Mutanaqishah.

Fasilitas pinjaman ini memiliki maksimum pinjaman sebesar Rp 550.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 6.384 m² (Catatan 9) jaminan fidusia atas piutang dan klaim asuransi apartemen The Elements.

Selain jaminan tersebut diatas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengalihkan hak milik sebagian atau seluruhnya kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak atau tidak bergerak dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.000.000.
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada pihak lain.

27. Rental Advances

This account pertains to advance rentals received by the Company from customers for rental of office spaces, shophouses and among others.

All rental advances are denominated in Rupiah currency.

28. Deposit for Future Stock Subscription

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, this account represents deposits from non-controlling interests amounting to nil and Rp 28,910,000,000, respectively, for subscription of subsidiary's shares of stock.

In February 2017, shares of stock of subsidiary amounted Rp 28,910,000,000 had already been issued for these deposits and was recorded as non-controlling interest in the consolidated financial statement.

29. Temporary Syirkah Fund

Based on Financing Agreement Letters No. 258/AMD/CB/JKT/2016 dated December 28, 2016, the Company has converted long-term bank loan facility from PT CIMB Niaga Tbk and with the remaining outstanding balance of bank loan amounting to Rp 6,779,469,916 (Note 30) to be a financing loan facility on the basis of Musyarakah Mutanaqishah.

This loan facility has a maximum credit facility of Rp 550,000,000,000 and matures on March 30, 2022. This loan is secured by land with total area of 6,384 square meters (Note 9) and fiducia guarantee on receivable and insurance claim of The Elements apartment.

Aside from the collateral mentioned above, without written permission from CIMB, the Company is not allowed to do the following, among others as follows:

- a. Transfer partialy or fully the assets of debtor, either movable and immovable assets, with maximum amount of USD 1,000,000.
- b. Collateralize the assets of debtor to third parties.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada Pihak lain.</p> <p>d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; dengan ketentuan pembatasan point a, b, c berlaku pengecualian sebagai berikut:</p> <p>i. Dilakukan dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan perjanjian Kredit; atau</p> <p>ii. Tidak menyebabkan Perusahaan melanggar ketentuan keuangan (<i>financial covenant</i>) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit ini.</p> | <p>c. Have agreement with third parties which can give rise to other liabilities.</p> <p>d. Provide loan to third parties; with restrictions on points a, b, c, except:</p> <p>i. It conducts in accordance with Company's daily operations, which does not affect the Company's ability to implement the Credit Agreement's terms; or</p> <p>ii. It does not make the Company to violate the financial covenant, as set in the Credit Agreement.</p> |
|--|---|

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas utang bank sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with the required financial ratios relating to bank loan, as follows:

	<u>Persyaratan/ Requirement</u>	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Utang berbunga terhadap ekuitas	< 2,0	0,34	0,33	Debt to Equity Ratio
EBITDA terhadap beban bunga dan utang bank jangka panjang	> 1,1	7,17	4,32	Debt service coverage ratio (DSCR)
<i>Interest Service Coverage Ratio (ISCR)</i>	> 1,5	7,17	4,32	Interest Service Coverage Ratio (ISCR)

Beban bagi hasil yang dikapitalisasi ke bangunan sedang dikonstruksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 adalah sebesar Rp 526.962.547 (Catatan 9).

Profit sharing expense capitalized to building under construction for the nine-month period ended September 30, 2017 amounted to Rp 526,962,547 (Note 9).

30. Utang Bank Jangka Panjang

30. Long-term Bank Loan

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	513.442.839.976	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	55.321.567.845	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>17.040.000.000</u>	<u>68.172.000.000</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	585.804.407.821	68.172.000.000	Total
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(17.040.000.000)</u>	<u>(34.088.000.000)</u>	Less: current portion of long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>568.764.407.821</u>	<u>34.084.000.000</u>	Long-term portion of long-term bank loans

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

Pada tanggal 16 Desember 2013, PTW, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 11,50% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Pada tahun 2015, PTW menerima tambahan pinjaman sebesar Rp 273.111.776.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, PTW melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp 42.610.000.000 dan Rp 34.088.000.000.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m2 dan bangunan proyek Go Wet (Catatan 15 dan 16).

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016, beban bunga masing-masing sebesar Rp 3.468.324.750 dan Rp 8.324.190.994 dibebankan ke laba rugi (Catatan 49).

PT Bumi Megah Graha Asri (BMGA)

Pada tanggal 23 November 2016, BMGA, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 220.000.000.000, suku bunga pinjaman per tahun sebesar 10% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021.

Pada tanggal 30 September 2017, fasilitas pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 55.321.567.845.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan apartemen beserta sarana dan prasarana dalam persediaan dan tanah yang belum dikembangkan masing-masing seluas 21.788 m2 dan 6.314 m2
- Letter of Undertaking (LoU) dari PT Paraga Artamida dan PT Berkat Subur Sejahtera

PT Putra Tirta Wisata (PTW)

On December 16, 2013, PTW, a subsidiary, entered a working capital loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest of 11.50% (floating rate) and a term of sixty (60) months.

In 2015, PTW obtained additional loan amounting to Rp 273,111,776.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, PTW made a principal payment amounting to Rp 42,610,000,000 and Rp 34,088,000,000, respectively.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters and Go Wet building project (Notes 15 and 16).

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, interest expense charged to operations amounted to Rp 3,468,324,750 and Rp 8,324,190,994, respectively (Note 49).

PT Bumi Megah Graha Asri (BMGA)

On November 23, 2016, BMGA, a subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with maximum credit facility of Rp 220,000,000,000. The annual interest rate is 10% (floating rate) and will mature on November 23, 2021.

As of September 30, 2017, the outstanding loan on this facility amounted to Rp 55,321,567,845.

The Facility is collateralized with:

- Land building apartment including facilities and infrastructure in inventories and land for development with total area of 21,788 square meters and 6,314 square meters, respectively.
- Letter of Undertaking (LoU) from PT Paraga Artamida and PT Berkat Subur Sejahtera

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 adalah sebesar Rp 1.751.681.168 (Catatan 49).

Interest expense charged to operations for the nine-month period ended September 30, 2017 amounted to Rp 1,751,681,168, (Note 49).

PT Duta Semesta Mas (DSM)

PT Duta Semesta Mas (DSM)

Pada tanggal 18 April 2017 dan 6 Juli 2017, DSM, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 39.752.386.190 dan Rp 73.690.453.786 dari maksimum pinjaman sebesar Rp 980.000.000.000. Suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 06 Maret 2025.

On April 18, 2017 and July 6, 2017, DSM, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 39,752,386,190 and Rp 73,690,453,786 with maximum credit facility of Rp 980,000,000,000 with an annual interest rate is 9.5% (*floating rate*) and will mature in March 06, 2025.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 adalah sebesar Rp 3.433.230.773 (Catatan 49).

Interest expense charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2017 amounted to Rp 3,433,230,773, (Note 49).

PT Sinar Mas Wisesa (SMW)

PT Sinar Mas Wisesa (SMW)

Pada bulan April 2015, SMW, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari BRI sebesar Rp 25.285.581.035 dari maksimum pinjaman sebesar Rp 140.000.000.000. Suku bunga pinjaman per tahun sebesar 11% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2016.

In April 2015, SMW, a subsidiary, obtained a loan facility from BRI amounting to Rp 25,285,581,035 from a maximum credit facility of Rp 140,000,000,000. The annual interest rate is 11% (*floating rate*) and will mature on August 29, 2016.

Pada bulan Juli 2015, SMW memperoleh tambahan pinjaman dari BRI sebesar Rp 32.254.000.000.

In July 2015, SMW obtained another loan facility from BRI amounting to Rp 32,254,000,000.

Pada bulan Juni, Juli dan Agustus 2016, SMW melunasi pinjaman masing-masing sebesar Rp 17.119.000.000, Rp 20.000.000.000 dan Rp 20.420.581.035

In June, July and August 2016, SMW has settled the loan by making principal payments amounting to Rp 17,119,000,000, Rp 20,000,000,000 and Rp 20,420,581,035, respectively.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah sebesar Rp 3.296.338.050 (Catatan 49).

Interest expense charged to operations for the nine-month period ended September 30, 2016 amounted to Rp 3,296,338,050, (Note 49).

Perusahaan

The Company

• *PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)*

• *PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)*

Pada bulan April dan Juni 2016, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari CIMB masing-masing sebesar Rp 114.017.539.892 dan Rp 42.761.930.024 dari maksimum pinjaman sebesar Rp 700.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022. Fasilitas

In April and June 2016, the Company obtained a loan facility from CIMB amounting to Rp 114,017,539,892 and Rp 42,761,930,024, respectively, from a maximum credit facility of Rp 700,000,000,000. The interest rate is 11.50% per annum and matures on March 30, 2022. This loan is secured by land

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 6.384 m² (Catatan 9) jaminan fidusia atas piutang dan klaim asuransi apartemen The Elements.

Selain jaminan tersebut diatas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengalihkan hak milik sebagian atau seluruhnya kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak atau tidak bergerak dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.000.000.
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada pihak lain.
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada Pihak lain.
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; dengan ketentuan pembatasan poin a, b, c berlaku pengecualian sebagai berikut:
 - i. Dilakukan dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan perjanjian Kredit; atau
 - ii. Tidak menyebabkan Perusahaan melanggar ketentuan keuangan (*financial covenant*) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit ini.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan melakukan konversi atas fasilitas pinjaman ini beserta sisa pinjaman utang bank sebesar Rp 6.779.469.916 menjadi fasilitas pembiayaan atas dasar akad Musyarakah Mutanaqisha (Catatan 29).

with total area of 6,384 square meters (Note 9) and fiducia guarantee on receivable and insurance claim of The Elements apartment.

Except the collateral mentioned above, without written permission from CIMB, the Company is not allowed to do the following, among others:

- a. Transfer partially or fully the assets of debtor, either movable and immovable assets, with maximum amount of USD 1,000,000.
- b. Collateralize the assets of debtor to third parties.
- c. Have agreement with third parties which can give rise to other liabilities.
- d. Providing loan to third parties; with restrictions on points a, b, c, except:
 - i. It conducts in accordance with Company's daily operations, which does not affect the Company's ability to implement the Credit Agreement's terms; or
 - ii. It does not make the Company to violate the financial covenant, as set in the Credit Agreement.

On July 15, 2016, the Company made partial principal payment amounting to Rp 150,000,000,000.

On December 28, 2016, the Company converted this loan facility and with the remaining outstanding balance of bank loan amounting to Rp 6,779,469,916 to be a financing loan facility on the basis of Musyarakah Mutanaqisha (Note 29).

• *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*

Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,50% (*floating rate*) yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2019.

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan melunasi seluruh pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 200.000.000.000 yang telah dilunasi pada bulan April 2017.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 200.000.000.000 yang telah dilunasi bulan Juli 2017.

Pada bulan September 2017, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2017 fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebesar Rp 400.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 adalah sebesar Rp 1.161.111.112 (Catatan 49).

31. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia dan CISCO Systems Capital Asia Pte Ltd:

• *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*

On September 9, 2016, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting to Rp 400,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 2,000,000,000,000, with an annual interest rate of 9.50% (floating rate) and will mature on September 9, 2019.

In October 2016, the Company made full principal payment amounting to Rp 400,000,000,000.

In March 2017, the Company obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 200,000,000,000 which has been fully paid in April 2017.

In June 2017, the Company obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 200,000,000,000 which has been fully paid in July 2017.

In September 2017, the Company obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 400,000,000,000.

As of September 30, 2017 loan facility has been utilized amounted Rp 400,000,000,000.

Interest expense charged to operations for the nine-month period ended September 30, 2017 amounted to Rp 1,161,111,112 (Note 49).

31. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia and CISCO Systems Capital Asia Pte Ltd:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ <i>September 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2017	15.008.502.689	67.568.918.725	2017
2018	44.253.958.198	45.579.374.633	2018
2019	<u>3.383.513.236</u>	<u>3.638.584.754</u>	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	62.645.974.123	116.786.878.112	Total minimum lease liabilities
Bunga	<u>(3.315.697.319)</u>	<u>(6.088.186.023)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	59.330.276.804	110.698.692.089	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>49.253.997.198</u>	<u>64.097.554.264</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>10.076.279.606</u>	<u>46.601.137.825</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan peralatan kantor oleh Perusahaan dan PT Duta Pertiwi Tbk, entitas anak. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun, dengan suku bunga efektif 3,00% sampai dengan 4,50% per tahun.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of office equipment by the Company and PT Duta Pertiwi Tbk, a subsidiary. These liabilities are unsecured and have terms of three (3) to four (4) years with effective interest rates at 3.00% - 4.50% per annum.

Beban bunga sewa pembiayaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 2.765.367.711 dan Rp 3.898.732.614 (Catatan 49).

The lease interest expense charged to operations amounted to Rp 2,765,367,711 and Rp 3,898,732,614 for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively (Note 49).

32. Utang Obligasi

32. Bonds Payable

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The following are the details of bonds payable:

	30 Juni/ <i>June 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
Obligasi BSD I	436.000.000.000	915.000.000.000	BSD I Bonds
Obligasi BSD II	1.750.000.000.000	1.750.000.000.000	BSD II Bonds
Obligasi BSD III	650.000.000.000	650.000.000.000	BSD III Bonds
Senior Notes - GPC I	1.060.255.328.000	1.055.854.624.000	Senior Notes - GPC I
Senior Notes - GPC II	2.698.400.000.000	2.687.200.000.000	Senior Notes - GPC II
Senior Notes - GPC III	<u>944.440.000.000</u>	<u>-</u>	Senior Notes - GPC III
Jumlah penerbitan obligasi	7.539.095.328.000	7.058.054.624.000	Total bonds issued
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(120.905.096.285)</u>	<u>(133.616.725.248)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	<u>7.418.190.231.715</u>	<u>6.924.437.898.752</u>	Net
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less: current portion
Obligasi BSD I	-	479.000.000.000	BSD I Bonds
Obligasi BSD II	1.750.000.000.000	-	BSD II Bonds
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(2.073.438.910)</u>	<u>(626.423.736)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	<u>1.747.926.561.090</u>	<u>478.373.576.264</u>	Net
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5.670.263.670.625</u>	<u>6.446.064.322.488</u>	Long-term portion of bonds payable

**Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai
Tahap I Tahun 2012 (BSD I)**

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang diterbitkan dalam tiga (3) jenis seri obligasi, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi yang diadakan pada tanggal 22 Agustus 2016, para pemegang obligasi menyetujui penggantian Wali Amanat Obligasi dari CIMB menjadi PT Bank Permata Tbk.

Rincian dari Obligasi BSD I adalah sebagai berikut:

<u>Seri/Series</u>	<u>Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity Date</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>
A	8,00%	4 Juli/July 4, 2015	85.000.000.000
B	9,25%	4 Juli/July 4, 2017	479.000.000.000
C	9,50%	4 Juli/July 4, 2019	436.000.000.000
Jumlah/Total			1.000.000.000.000

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan melunasi seluruh Obligasi BSD I seri A sejumlah Rp 85.000.000.000.

Obligasi BSD I diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Bunga obligasi BSD I Seri A akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2015. Bunga obligasi BSD I Seri B akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2017. Bunga obligasi BSD I Seri C akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.

**Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I
Phase I Year 2012 (BSD I)**

On July 4, 2012, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I) with nominal value of Rp 1,000,000,000,000, which were divided into three (3) bond series, with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on Bondholder's General Meeting dated August 22, 2016, the bondholders approved replacement of land trustee from CIMB to PT Bank Permata Tbk.

Details of BSD I bonds are as follows:

In July 2015, the Company has fully redeemed BSD I bonds Series A amounting to Rp 85,000,000,000.

The BSD I bonds have the following terms and conditions:

- Interest on Series A BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2015. Interest on Series B BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2017. Interest on Series C BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2019. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.

- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset BSD berupa tanah dan bangunan serta tagihan lancar dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

(i) Tanah dan bangunan

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m ²)/ Land area (in square meters)	Lokasi/Location	Collaterals
ITC BSD (Catatan 17)	11.448	Tangerang	ITC BSD (Note 17)
Tanah di Bogor (Catatan 15)	2.765.200	Bogor, Jawa Barat	Land in Bogor (Note 15)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar Rp 600.000.000.000.

(i) Land and building

(ii) Current bills approximately totaling to Rp 600,000,000,000.

- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.
- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 13 Maret 2017, peringkat obligasi BSD I di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 13 Juni 2017 sampai dengan 12 Juni 2018.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of March 13, 2017, the abovementioned BSD I bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from June 13, 2017 to June 12, 2018.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD I sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with the required financial ratios on BSD I Bonds, as follows:

	Persyaratan/ Requirement	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 2	0,37	0,36	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	7,80	4,98	EBITDA to interest expense

Sekitar 29% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 41% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk modal kerja.

Around 29% of the net proceeds obtained from the issuance of BSD I bonds after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 41% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 30% were used to finance working capital requirements.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD I adalah sebesar Rp 1.175.972.785 dan Rp 1.350.422.235 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Beban bunga untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 53.587.979.166 dan Rp 42.863.750.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II)

Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.750.000.000.000, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi yang diadakan pada tanggal 22 Agustus 2016, para pemegang obligasi menyetujui penggantian Wali Amanat Obligasi dari CIMB menjadi PT Bank Permata Tbk.

Obligasi BSD II diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 5 Juni 2018.
- Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 8,375% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 5 September 2013 dan berakhir tanggal 5 Juni 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan atau sebagai obligasi dalam simpanan yang dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset Perusahaan berupa tanah dan/atau tanah dan bangunan dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

Amortization of bonds issuance cost of BSD I for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 1,175,972,785 and Rp 1,350,422,235, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, interest expense on these bonds amounted to Rp 53,587,979,166 and Rp 42,863,750,000, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II)

On June 5, 2013, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II) with nominal value of Rp 1,750,000,000,000, with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on Bondholder's General Meeting dated August 22, 2016, the bondholders approved replacement of land trustee from CIMB to PT Bank Permata Tbk.

The BSD II bonds have the following terms and conditions:

- Maturity date on June 5, 2018.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 8.375% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest is payable on quarterly basis from September 5, 2013 to June 5, 2018. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
- The Company has an option to buy back half or all of the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back one (1) year after the date of allotment.
- The bonds are secured by property and equipment which consist of land and/or land and building and land for development with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds' nominal value, as follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

(i) Tanah	Luas tanah (m ²) Land area (in square meters)	(i) Land	Collaterals
Keterangan Jaminan		Lokasi/Location	
Kavling (Catatan 9)	161.662	Tangerang	Land lots (Note 9)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar 30% sampai dengan 60%.

- Perusahaan diminta untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 13 Maret 2017, peringkat obligasi BSD II di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 13 Juni 2017 sampai dengan 12 Juni 2018.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD II sebagai berikut:

	Persyaratan/ Requirement	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang berbunga terhadap ekuitas	≤ 2	0,37	0,36	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	≥ 1,50	7,80	4,98	EBITDA to interest expense

Sekitar 20% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 60% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 20% digunakan untuk modal kerja.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD II adalah sebesar Rp 2.161.663.903 dan Rp 1.986.176.311 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Beban bunga untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 109.921.875.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

(ii) Current bills approximately totaling to 30% to 60%.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of Maret 13, 2017, the abovementioned BSD II bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from June 13, 2017 to June 12, 2018.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with the required financial ratios on BSD II Bonds, as follows:

Around 20% of the net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 60% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 20% were used to finance working capital requirements.

Amortization of bonds issuance cost of BSD II for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 2,161,663,903 and Rp 1,986,176,311, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, interest expense on these bonds each amounted to Rp 109,921,875,000 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 (BSD III)

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 (BSD III) dengan nilai nominal sebesar Rp 650.000.000.000 yang diterbitkan dalam dua (2) jenis seri obligasi, dengan PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Rincian dari Obligasi BSD III adalah sebagai berikut:

<u>Seri/Series</u>	<u>Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity Date</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>
A	9,00%	16 Juni/June 16, 2021	625.000.000.000
B	9,25%	16 Juni/June 16, 2023	25.000.000.000
Jumlah/Total			<u>650.000.000.000</u>

Obligasi BSD III diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Bunga obligasi BSD III Seri A akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 16 September 2016 dan berakhir tanggal 16 Juni 2021. Bunga obligasi BSD III Seri B akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 16 September 2016 dan berakhir tanggal 16 Juni 2023. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset BSD berupa tanah dalam jumlah tidak kurang dari 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 (BSD III)

On June 16, 2016, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 (BSD III) with nominal value of Rp 650,000,000,000, which were divided into two (2) bond series, with PT Bank Permata Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Details of BSD III bonds are as follows:

The BSD III bonds have the following terms and conditions:

- Interest on Series A BSD III bonds is payable on quarterly basis from September 16, 2016 to June 16, 2021. Interest on Series B BSD III bonds is payable on quarterly basis from September 16, 2016 to June 16, 2023. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
- The Company has an option to buy back the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back at market price, with requirement that it only can be done one (1) year after the date of allotment.
- The bonds are secured by the Company's land with minimum value of one hundred percent (100%) of bonds' nominal value, as follows:

(iii) Tanah dan bangunan

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m ²)/ Land area (in square meters)
Tanah di Tangerang (Catatan 15)	682.459

- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 13 Maret 2017, peringkat obligasi BSD III di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 13 Juni 2017 sampai dengan 12 Juni 2018.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD III sebagai berikut:

Persyaratan/ Requirement	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Utang bunga terhadap ekuitas	0,37	0,36
EBITDA terhadap beban bunga	7,80	4,88

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD III adalah sebesar Rp 582.279.595 dan Rp 366.396.536 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 43.921.875.000 dan Rp 17.080.729.167 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Senior Notes Global Prime Capital (GPC) I

Pada tanggal 27 April 2015, Global Prime Capital Pte Ltd, entitas anak, menerbitkan "Senior Notes" dengan nilai nominal sebesar US\$ 225.000.000. Seluruh "Senior Notes" dijual pada nilai nominal dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes GPC I diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 27 April 2020.
- Suku bunga "Senior Notes" adalah tetap

(iii) Land and building

Lokasi/Location	Collaterals
Tangerang, Banten	Land in Tangerang (Note 15)

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of March 13, 2017, the abovementioned BSD III bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from June 13, 2017 to June 12, 2018.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with the required financial ratios on BSD III Bonds, as follows:

Amortization of bonds issuance cost of BSD III for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 582,279,595, and Rp 366,396,536, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

For the nine-month period ended September 30, 2017 and 2016, interest expense on these bonds each amounted to Rp 43,921,875,000 and Rp 17,080,729,167, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

Senior Notes Global Prime Capital (GPC) I

On April 27, 2015, Global Prime Capital Pte Ltd, a subsidiary, issued "Senior Notes" with nominal value of US\$ 225,000,000. All "Senior Notes" were sold at nominal value and were listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The GPC I Senior Notes have the following terms and conditions:

- Maturity date on April 27, 2020.
- Interest of the "Senior Notes" is at a fixed

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

sebesar 6,75% per tahun untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.

- Bunga "Senior Notes" GPC I akan dibayar setiap semester mulai tanggal 27 Oktober 2015 dan berakhir pada tanggal 27 April 2020.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's dan Fitch, peringkat "Senior Notes" di atas masing-masing adalah Ba3 dan BB- (*non-investment grade* dan memiliki karakteristik spekulatif).

Dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, pembangunan properti investasi, pembangunan infrastruktur dan pengembangan real estat lainnya.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Global Prime Capital Pte. Ltd., entitas anak, melakukan pelunasan sebagian Senior Notes lebih awal sebesar Rp 1.909.850.304.000 atau senilai US\$ 146.416.000 dengan harga penebusan sebesar Rp 2.053.165.945.200, kerugian atas pelunasan obligasi sebesar Rp 143.315.641.200 dicatat pada laba rugi tahun 2016. Biaya-biaya emisi yang belum diamortisasi atas bagian pinjaman yang dilunasi diatas sebesar Rp 20.078.394.408 dibebankan dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi tahun 2016 (Catatan 49).

Amortisasi biaya emisi *Senior Notes* GPC I masing-masing adalah sebesar Rp 8.896.003.940 dan Rp 14.502.047.107 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Beban bunga untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 13.721.539.463 dan Rp 115.347.974.805 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Biaya pinjaman pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 38.632.872.787 dan Rp 30.922.842.955 dikapitalisasi ke uang muka (Catatan 10). Biaya pinjaman pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 3.020.226.843 dan Rp 7.527.923.032 dikapitalisasi ke properti investasi dalam pembangunan (Catatan 17).

rate of 6.75% per annum for the first year until the fifth year.

- Interest on GPC I "Senior Notes" is payable on semi-annually from October 27, 2015 to April 27, 2020.

Based on the rating issued by Moody's and Fitch, the abovementioned "Senior Notes" were rated as Ba3 and BB- (*non-investment grade* and speculative in nature).

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, development of investment properties, development of infrastructure and other real estate development.

On October 18, 2016, Global Prime Capital Pte. Ltd., a subsidiary, has redeemed portion of Senior Notes amounting to Rp 1,909,850,304,000 or equivalent to US\$ 146,416,000 with a redemption price of Rp 2,053,165,945,200 and a loss on redemption on this bond amounting to Rp 143,315,641,200 which was charged to 2016 profit or loss. Unamortized issuance costs relating to this portion of this loan amounted to Rp 20,078,394,408 and was charged and included as part of "Interest and other financial charges" in the 2016 profit or loss (Note 49).

Amortization of issuance cost of GPC I Senior Notes for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 8,896,003,940 and Rp 14,502,047,107, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, interest expense on these notes amounted to Rp 13,721,539,463 and Rp 115,347,974,805, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, borrowing costs amounting to Rp 38,632,872,787 and Rp 30,922,842,955, respectively, were capitalized to advances (Note 10). While, borrowing costs amounting to Rp 3,020,226,843 and Rp 7,527,923,032, were capitalized to investment properties - construction in progress as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 17).

Senior Notes Global Prime Capital (GPC) II

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Global Prime Capital Pte Ltd, entitas anak, menerbitkan "Senior Notes" dengan nilai nominal sebesar US\$ 200.000.000. Seluruh "Senior Notes" dijual pada nilai nominal dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes GPC II diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 18 Oktober 2023.
- Suku bunga "Senior Notes" adalah tetap sebesar 5,50% per tahun untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga "Senior Notes" GPC II akan dibayar setiap semester mulai tanggal 18 April 2017 dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2023.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's dan Fitch, peringkat "Senior Notes" di atas masing-masing adalah Ba3 dan BB- (*non-investment grade* dan memiliki karakteristik spekulatif).

Dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, pembangunan properti investasi, pembangunan infrastruktur dan pengembangan real estat lainnya.

Amortisasi biaya emisi Senior Notes GPC II adalah sebesar Rp 2.119.704.696 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 adalah sebesar Rp 111.309.000.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Perusahaan, bersama dengan PT Sinar Usaha Mahitala, PT Pastika Candra Pertiwi, PT Sentra Selaras Lestari, PT Bumi Sentra Selaras, PT Bumi Paramudita Mas, PT Garwita Sentra Utama, PT Praba Selaras Pratama, PT Sentra Talenta Utama, PT Sinar Mas Teladan, PT Sinar Mas Wisesa, PT Sinar Usaha Marga, dan PT Mustika Candraguna, entitas-entitas anak, secara bersama-sama menjamin pembayaran secara tepat waktu atas pokok, premium jika ada, bunga, dan semua jumlah terhutang lainnya yang jatuh tempo berdasarkan Surat Sanggup dan Kontrak Obligasi.

Senior Notes Global Prime Capital (GPC) II

On October 18, 2016, Global Prime Capital Pte Ltd, a subsidiary, issued "Senior Notes" with nominal value of US\$ 200,000,000. All "Senior Notes" were sold at nominal value and were listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The GPC II Senior Notes have the following terms and conditions:

- Maturity date on October 18, 2023.
- Interest of the "Senior Notes" is at a fixed rate of 5.50% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest on GPC II "Senior Notes" is payable on semi-annually from April 18, 2017 to October 18, 2023.

Based on the rating issued by Moody's and Fitch, the abovementioned "Senior Notes" were rated as Ba3 and BB- (*non-investment grade and speculative in nature*).

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, development of investment properties, development of infrastructure and other real estate development.

Amortization of issuance cost of GPC II Senior Notes for the nine-month periods ended September 30, 2017 amounted to Rp 2,119,704,696 and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

For the nine-month period ended September 30, 2017, interest expense on these notes amounted to Rp 111,309,000,000 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

The Company, together with PT Sinar Usaha Mahitala, PT Pastika Candra Pertiwi, PT Sentra Selaras Lestari, PT Bumi Sentra Selaras, PT Bumi Paramudita Mas, PT Garwita Sentra Utama, PT Praba Selaras Pratama, PT Sentra Talenta Utama, PT Sinar Mas Teladan, PT Sinar Mas Wisesa, PT Sinar Usaha Marga, and PT Mustika Candraguna, subsidiaries, guarantee the timely payment of the principal, premium, if any, interest, and all other amounts due on the Notes and the Indenture.

Senior Notes Global Prime Capital (GPC) III

Pada tanggal 17 Mei 2017, Global Prime Capital Pte Ltd, entitas anak, menerbitkan "*Senior Notes*" dengan nilai nominal sebesar US\$ 70.000.000. Seluruh "*Senior Notes*" dijual pada nilai nominal dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes GPC III diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 18 Oktober 2023.
- Suku bunga "*Senior Notes*" adalah tetap sebesar 5,50% per tahun untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga "*Senior Notes*" GPC III akan dibayar setiap semester mulai tanggal 18 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2023.

Dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, pembangunan properti investasi, pembangunan infrastruktur dan pengembangan real estat lainnya.

Amortisasi biaya emisi *Senior Notes* GPC III adalah sebesar Rp 509.038.084 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 adalah sebesar Rp 17.267.185.427 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 49).

Perusahaan, bersama dengan PT Sinar Usaha Mahitala, PT Pastika Candra Pertiwi, PT Sentra Selaras Lestari, PT Bumi Sentra Selaras, PT Bumi Paramudita Mas, PT Garwita Sentra Utama, PT Praba Selaras Pratama, PT Sentra Talenta Utama, PT Sinar Mas Teladan, PT Sinar Mas Wisesa, PT Sinar Usaha Marga, dan PT Mustika Candraguna, entitas-entitas anak, secara bersama-sama menjamin pembayaran secara tepat waktu atas pokok, premium jika ada, bunga, dan semua jumlah terhutang lainnya yang jatuh tempo berdasarkan Surat Sanggup dan Kontrak Obligasi.

Senior Notes Global Prime Capital (GPC) III

On May 17, 2017, Global Prime Capital Pte Ltd, a subsidiary, issued "*Senior Notes*" with nominal value of US\$ 70,000,000. All "*Senior Notes*" were sold at nominal value and were listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The GPC III *Senior Notes* have the following terms and conditions:

- Maturity date on October 18, 2023.
- Interest of the "*Senior Notes*" is at a fixed rate of 5.50% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest on GPC III "*Senior Notes*" is payable on semi-annually from October 18, 2017 to October 18, 2023.

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, development of investment properties, development of infrastructure and other real estate development.

Amortization of issuance cost of GPC III *Senior Notes* for the nine-month periods ended September 30, 2017 amounted to Rp 509,038,084 and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

For the nine-month period ended September 30, 2017, interest expense on these notes amounted to Rp 17,267,185,427 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 49).

The Company, together with PT Sinar Usaha Mahitala, PT Pastika Candra Pertiwi, PT Sentra Selaras Lestari, PT Bumi Sentra Selaras, PT Bumi Paramudita Mas, PT Garwita Sentra Utama, PT Praba Selaras Pratama, PT Sentra Talenta Utama, PT Sinar Mas Teladan, PT Sinar Mas Wisesa, PT Sinar Usaha Marga, and PT Mustika Candraguna, subsidiaries, guarantee the timely payment of the principal, premium, if any, interest, and all other amounts due on the Notes and the Indenture.

33. Taksiran Liabilitas untuk Pengembangan Prasarana

Akun ini merupakan estimasi dari biaya yang harus dikeluarkan oleh Grup di masa mendatang untuk pembuatan jalan dan saluran, jembatan, pertamanan, fasilitas listrik, air minum, *land grading* dan lain-lain atas bagian tanah yang telah terjual.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Saldo awal	127.201.766.522	140.483.036.967	Beginning balance
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pengembangan prasarana	<u>(12.812.424.521)</u>	<u>(13.281.270.445)</u>	Realization through payment on future improvements
Saldo akhir	<u>114.389.342.001</u>	<u>127.201.766.522</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah taksiran telah mencukupi estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang.

33. Estimated Liabilities for Future Improvements

This account represents the estimated costs which will be incurred by the Group in future periods for road paving, bridge, landscaping, electricity and water installation, land grading and other costs on the sold land.

The movement in this account is as follows:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the management believes that the balance is adequate to cover the estimated costs to be incurred in the future.

34. Liabilitas Lain-lain

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Utang pengurusan sertifikat	48.649.116.948	45.464.590.363	Payable for processing of land certificate
Utang konsumen atas pembatalan penjualan	75.826.387.210	22.681.126.495	Payable to customers arising on sale cancellations
Uang titipan	5.202.836.806	4.668.710.235	Deposits
Utang pengurusan BPHTB	1.596.403.376	1.608.903.376	Payable for processing of BPHTB
Lain-lain	<u>40.041.095.481</u>	<u>37.415.799.126</u>	Others
Jumlah	<u>171.315.839.821</u>	<u>111.839.129.595</u>	Total

34. Other Liabilities

35. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

35. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam obligasi dan reksadana dan utang obligasi diukur menggunakan harga kuotasi terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investments in bonds and mutual funds and bonds payable are measured based on the latest quoted price as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans and lease liabilities are estimated based on discounted cash flows using interest rate which is market observable.

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range (Weighted Average)</i>
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>	Arus kas diskonto/ <i>Discounted cash flows</i>	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ <i>Long-term net operating income</i>	12,98% - 14,00%
	Pendekatan pasar pembandingan/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 7.900.000 Rp 55.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	<i>Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost net of depreciation</i>	-
Aset tetap/ <i>Property and equipment</i>	Arus kas diskonto/ <i>Discounted cash flow</i>	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ <i>Long-term net operating income</i>	13,30%

36. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

36. Capital Stock

The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	30 September/ September 30, 2017		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	5.113.851.730	26,57%	511.385.173.000
PT Ekacentra Usahamaju	4.813.031.900	25,01%	481.303.190.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,11%	59.839.609.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	1,95%	37.594.147.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	256.923.130	1,33%	25.692.313.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	0,91%	17.550.031.000
PT Aneka Karya Amarta	160.712.230	0,84%	16.071.223.000
PT Apta Citra Universal	83.995.540	0,44%	8.399.554.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	50.543.040	0,26%	5.054.304.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,22%	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
Masyarakat/Public	7.514.529.742	39,04%	751.452.974.200
Jumlah/Total	19.246.696.192	100,00%	1.924.669.619.200

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	5.113.851.730	26,57%	511.385.173.000
PT Ekacentra Usahamaju	4.813.031.900	25,01%	481.303.190.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,11%	59.839.609.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	1,95%	37.594.147.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	256.923.130	1,33%	25.692.313.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	0,91%	17.550.031.000
PT Aneka Karya Amarta	160.712.230	0,84%	16.071.223.000
PT Apta Citra Universal	83.995.540	0,44%	8.399.554.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,37%	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,22%	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
Masyarakat/Public	7.494.738.942	38,93%	749.473.894.200
Jumlah/Total	19.246.696.192	100,00%	1.924.669.619.200

Pada tahun 2017, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk menjual sebagian saham yang mereka miliki sebesar 19.790.800 saham.

In 2017, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk sold its investments in the Company amounting to 19,790,800 shares.

Pada tahun 2016, PT Ekacentra Usahamaju, PT Metropolitan Transcities Indonesia dan PT Aneka Karya Amarta menjual sebagian saham yang mereka miliki masing-masing sebesar 282.500.000 saham, 246.000.000 saham dan 148.500.000 saham.

In 2016, PT Ekacentra Usahamaju, PT Metropolitan Transcities Indonesia and PT Aneka Karya Amarta sold their investments in the Company amounting to 282,500,000 shares, 246,000,000 shares and 148,500,000 shares, respectively.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange and all of the issued shares are fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to capital as of September 30, 2017 and December 31, 2016 follows:

	30 September/ <i>September 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
Jumlah utang	8.360.774.109.453	7.376.389.368.668	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>4.542.806.061.118</u>	<u>3.568.915.922.508</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	3.817.968.048.335	3.807.473.446.160	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>26.651.663.401.600</u>	<u>24.352.907.009.392</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>14,33%</u>	<u>15,63%</u>	Gearing ratio

37. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

37. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo 1 Januari 2016	6.378.253.160.104	Balance as of January 1, 2016
Dampak program pengampunan pajak	<u>11.929.377.284</u>	Impact of tax amnesty program
Saldo 31 Desember 2016	6.390.182.537.388	Balance as of December 31, 2016
Dampak program pengampunan pajak	974.145.135	Impact of tax amnesty program
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>19.963.710.325</u>	Difference in value of restructuring transactions among entites under common control
Saldo 30 September 2017	<u>6.411.120.392.848</u>	Balance as of September 30, 2017

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan membeli 55,00% kepemilikan PT Bumi Megah Graha Asri (BMGA) yang dimiliki oleh PT Paraga Artamida (PAM), pemegang saham Perusahaan, dengan total nilai pembelian sebesar Rp 52.500.000.000. Total aset bersih BMGA yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 72.463.710.325. Selisih antara nilai pembelian dengan total aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di BMGA sebesar Rp 19.963.710.325 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

In May 2017, the Company acquired 55.00% ownership in PT Bumi Mega Graha Asri (BMGA) owned by PT Paraga Artamida (PAM), the Company's shareholder, for a total purchase price of Rp 52,500,000,000. Total net assets of BMGA as of date of acquisition amounted to Rp 72,463,710,325. The difference between the purchase price and total net assets acquired in BMGA amounting to Rp 19,963,710,325 was recorded under "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control".

38. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

38. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests

	30 September/ <u>September 30, 2017</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Saldo awal periode	(144.720.257.167)	(182.172.269.641)	Balance at the beginning of the period
Mutasi periode berjalan	<u>(17.353.485.027)</u>	<u>37.452.012.474</u>	Movement during the period
Saldo akhir periode	<u>(162.073.742.194)</u>	<u>(144.720.257.167)</u>	Balance at the end of the period

Pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan dan PT Paraga Artamida (PAM), para pemegang saham PT Sinar Mas Teladan (SMT), menyetujui penurunan modal disetor pada SMT masing-masing sebesar Rp 527.384.000.000 dan Rp 187.616.000.000 atau setara dengan 527.384.000 dan 187.616.000 saham. Transaksi ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan di SMT dari 73,69% menjadi 72,68%. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada SMT berkurang sebesar Rp 17.353.485.027 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On February 28, 2017, the Company and PT Paraga Artamida, the shareholders of PT Sinar Mas Teladan (SMT), approved the decreased in paid-up capital of SMT amounting to Rp 527,384,000,000 and Rp 187,616,000,000, respectively, consisting of 527,384,000 and 187,616,000 shares. This transaction decreased the ownership interest of Company in SMT from 73.69% to 72.68%. As a result, the effect of decrease in Company's ownership interest in SMT amounting to Rp 17,353,485,027 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada tanggal 6 Desember 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak dari PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), menyetujui penambahan modal disetor pada PT Putra Tirta Wisata (PTW), sebesar Rp 36.500.000.000 terdiri dari 73.000.000 saham. Bagian DUTI atas perubahan penyertaan PAP pada PTW adalah sebesar Rp 2.512. Transaksi ini menaikkan persentase kepemilikan PAP di PTW dari 99,36% menjadi 99,52%. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 2.225 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On December 6, 2016, PT Putra Alvita Pratama (PAP), subsidiary of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), approved the increased in paid-up capital which was fully issued by PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary amounting to Rp 36,500,000,000 consisting of 73,000,000 shares. DUTI's interest due to change in PAP's interest in PTW amounted to Rp 2,512. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.36% to 99.52%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 2,225 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada tanggal 21 Oktober 2016, Perusahaan dan PAM, para pemegang saham SMT, menyetujui penambahan modal disetor pada SMT masing-masing sebesar Rp 527.384.000.000 dan Rp 187.616.000.000 atau setara dengan

On October 21, 2016, the Company and PAM, the shareholders of SMT, approved the increased in paid-up capital which was fully issued by SMT amounting to Rp 527,384,000,000 and Rp 187,616,000,000,

527.384.000 dan 187.616.000 saham. Transaksi ini menaikkan persentase kepemilikan Perusahaan di SMT dari 72,68% menjadi 73,69%. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada SMT bertambah sebesar Rp 17.161.840.867 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 9 September 2016, PT Mustika Candraguna (MCG) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang disetor penuh oleh SMT, entitas anak. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT di MCG dari 83,15% menjadi 94%. Selisih antara nilai investasi SMT di MCG sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 10.613.736.084. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 7.713.690.696 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Mitrakarya Multiguna (MKM), entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 712.359.000.000 yang disetor penuh oleh DUTI, entitas anak dan pihak ketiga. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan DUTI di MKM dari 100% menjadi 82%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham DUTI di MKM adalah sebesar Rp 3.427.401.528. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar 3.035.260.477 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 29 Februari 2016, Perusahaan dan PAM, menyetujui penambahan modal disetor pada SMT masing-masing sebesar Rp 10.695.200.000 dan Rp 3.804.800.000 atau setara dengan 10.695.200 dan 3.804.800 saham. Transaksi ini menaikkan persentase kepemilikan Perusahaan di SMT dari 72,25% menjadi 72,68%. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada SMT bertambah sebesar Rp 7.087.898.537 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 15 Februari 2016, SMT entitas anak, menyetujui penambahan modal disetor pada MCG, sebesar Rp 1.500.000.000 terdiri dari 1.500 saham. Bagian SMT atas perubahan penyertaan MCG adalah sebesar Rp 2.036.646.241. Transaksi ini menaikkan persentase kepemilikan SMT di MCG dari 81,10% menjadi 83,15%. Bagian Perusahaan

respectively, consisting of 527,384,000 and 187,616,000 shares. This transaction increased the ownership interest of Company in SMT from 72.68% to 73.69% As a result, the effect of increase in Company's ownership interest in SMT amounting to Rp 17,161,840,867 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On September 9, 2016, PT Mustika Candraguna (MCG) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000 which have been fully paid by SMT, a subsidiary. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 83.15% to 94%. The difference between the purchase price and total net asset acquired by SMT in MCG amounted to Rp 10,613,736,084. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 7,713,690,696 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On June 27, 2016, PT Mitrakarya Multiguna (MKM), a subsidiary, agreed to increase its issued and paid-up capital amounting to Rp 712,359,000,000 which have been fully paid for by DUTI, a subsidiary and third party. This transaction reduced the percentage of ownership interest of DUTI in MKM from 100% to 82%. The difference between the consideration paid and total net assets acquired by DUTI in MKM amounted to Rp 3,427,401,528. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 3,035,260,477 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest".

On February 29, 2016, the Company and PAM, approved the increased in paid-up capital which was fully issued by SMT amounting to Rp 10,695,200,000 and Rp 3,804,800,000, respectively, consisting of 10,695,200 and 3,804,800 shares. This transaction increased the ownership interest of Company in SMT from 72.25% to 72.68% As a result, the effect of decrease in Company's ownership interest in SMT amounting to Rp 7,087,898,537 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On February 15, 2016, SMT a subsidiary, approved increased in paid-up capital of MCG, amounting to Rp 1,500,000,000 consisting of 1,500 shares. SMT's interest in this transaction amounted to Rp 2,036,646,241. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 81.10% to 83.15%. The Company's interest in relation to this transaction

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
 yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Consolidated Financial Statements
 As of September 30, 2017 and December 31, 2016
 and for the Nine-Month Periods
 Ended September 30, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)**

atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.471.435.726 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 27 Januari 2016, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas, entitas anak, mengakuisisi 25% kepemilikan saham PT Trans BSD Balaraja (TBB) dari pihak ketiga dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 2.499.000.000 dan Rp 1.000.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam TBB dari 75,00% menjadi 99,99%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di TBB adalah sebesar Rp 980.570.870 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 14 Januari 2016, PAP menyetujui penambahan modal disetor pada PTW, sebesar Rp 40.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 saham. Bagian DUTI atas perubahan penyertaan PAP pada PTW adalah sebesar Rp 1.487.744. Transaksi ini menaikkan persentase kepemilikan PAP di PTW dari 99,00% menjadi 99,36%. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.317.526 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

amounting to Rp 1,471,435,726 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On January 27, 2016, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, acquired 25% ownership interest in PT Trans BSD Balaraja (TBB) from a third party with purchase price of Rp 2,499,000,000 and Rp 1,000,000, respectively. This transaction increased the ownership interest of the Company in TBB from 75.00% to 99.99%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in TBB amounting to Rp 980,570,870 was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On January 14, 2016, PAP approved the increased in paid-up capital which was fully issued by PTW, a subsidiary amounting to Rp 40,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares. DUTI's interest due to change in PAP's interest in PTW amounted to Rp 1,487,744. This transaction increased the ownership interest of PAP in PTW from 99.00% to 99.36%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,317,526 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

39. Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

39. Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Investments

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Saldo awal periode	3.112.865.407	1.212.014.001	Balance at the beginning of the period
Mutasi selama periode berjalan:			Movement during the period:
Obligasi (Catatan 5)	1.188.971.162	1.031.614.020	Bonds (Note 5)
Reksadana (Catatan 5)	<u>628.567.611</u>	<u>869.237.386</u>	Mutual fund (Note 5)
Saldo akhir periode	<u><u>4.930.404.180</u></u>	<u><u>3.112.865.407</u></u>	Balance at the end of the period

40. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

40. Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 37.812.873.217 dan Rp 35.812.873.217.

The balance of appropriated retained earnings as of September 30, 2017 and December 31, 2016 in connection with this Law amounted to Rp 37,812,873,217 and Rp 35,812,873,217, respectively.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

41. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 02 tanggal 2 Juni 2017 dari Syarifudin, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2017 dengan nilai sebesar Rp 96.233.480.960 atau setara dengan Rp 5 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 19 Mei 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2016 dengan nilai sebesar Rp 96.233.480.960 atau setara dengan Rp 5 per saham.

42. Kepentingan Nonpengendali

Merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

41. Dividends

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 02 dated June 2, 2017 of Syarifudin, SH, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of June 14, 2017 amounting to Rp 96,233,480,960 or equivalent to Rp 5 per share.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 16 dated May 19, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of May 31, 2016 amounting to Rp 96,233,480,960 or equivalent to Rp 5 per share.

42. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Penyusuaian Nilai Pasar Wajar Saham Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	30 September/September 30, 2017		Dividen/Dividends	Pembelian (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For The Year	Setelah Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total
				Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For The Year						
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	53.201.326.625	-	549.941.202.675	34.577.830.108	-	381.460.563	(7.243.966.468)	736.690.753.503		
PT Sinar Mas Televisi	13.979.800.000	194.335.331.968	-	170.482.346.273	11.735.532.765	(3.664.600.000)	-	133.134.156.003	492.002.567.009		
PT Putra Aivita Pratama	191.950.275.382	4.159.694.367	-	282.010.208.810	8.928.374.253	-	-	(93.052.259)	486.964.500.553		
PT Mekanismu Cipta	328.284.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.284.945.980		
PT Sinar Mas Wisata	89.989.024.200	151.681.228.124	-	86.999.247.768	24.993.127.134	(42.178.500.000)	-	6.569.184.622	318.053.311.848		
PT Mitrakarya Multi guna	236.152.500.000	17.999.991	-	(1.740.145.347)	(965.032.194)	-	-	-	233.065.322.450		
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	35.162.151	124.140.037.294	32.594.329.014	(938.687.338)	-	-	(234.179.928)	203.065.665.193		
PT Aneka Griya Bumi nusua	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970		
PT Royal Oriental	12.621.375.000	25.890.000	-	660.148.139.775	57.896.687.106	(530.077.685.250)	91.662.457	2.321.211.950	203.027.271.038		
PT Phinisi Multi Properti	74.848.000.000	58.429.955.039	-	(698.888.265)	(172.532.321)	-	-	-	132.406.534.453		
PT Bumi Samannda Damai	128.450.000.000	35.000.000	-	1.018.286.761	297.914.544	-	-	-	129.801.201.305		
PT Duta Dharmas Sinarmas	106.085.000.000	-	-	(5.044.059.225)	(219.635.919)	-	-	-	100.821.304.856		
PT Sinar Usaha Marga	84.825.500.000	40.008.488	-	32.951.508	(601.018.568)	-	-	-	84.297.441.428		
PT Pembangunan Permai Development	2.000.000.000	20.000.000	-	128.306.508.485	3.996.083.053	(90.000.000.000)	-	-	44.322.589.538		
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	22.516.930	24.832.020.843	46.819.650.349	4.234.771.059	(32.238.200.000)	-	-	44.068.759.181		
PT Putra Prabhu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780		
PT Kaneka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845		
PT Bumi Megah Graha Utama	56.881.935.000	-	-	6.919.301	(6.343.959)	-	-	-	56.882.103.342		
PT Bumi Megah Graha Asri	42.750.000.000	-	-	16.538.487.930	13.478.544.572	-	-	-	72.767.032.502		
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	42.538.134.038	-	(2.392.140.865)	(134.370.884)	-	-	(34.367.094.544)	7.972.527.745		
PT Putra Tirta Wisata	325.380.000	-	-	(214.724.307)	(34.352.999)	-	-	91.567.027	167.869.721		
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	666.667	-	607.420	4.240	-	-	-	2.278.327		
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	-	-	(1.490.172)	(225.025)	-	-	487.160	771.963		
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	(91)	1	-	-	-	910		
PT Graha Digma Wisessa	1.000	45	-	(3.053)	(12)	-	-	-	(2.020)		
PT Trans BSD Balara	-	-	-	980.570.873	-	-	-	(980.570.873)	-		
Jumlah/Total	1.712.707.021.157	504.543.914.433	148.972.058.137	1.965.788.003.617	157.066.669.616	(726.159.985.250)	473.113.020	99.198.142.690	3.862.588.937.420		

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	31 Desember/December 31, 2016									
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasir Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Labanya (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	Dividen/Dividends	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total	
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	53.075.471.760	-	470.419.673.684	80.509.467.527	-	(696.424.821)	701.897.122.982		
PT Sinar Mas Teladan	201.599.800.000	194.335.331.968	-	159.151.958.495	11.498.966.215	(31.664.600.000)	(168.578.437)	650.529.549.217		
PT Putra Alvia Pratama	191.959.275.382	4.159.694.367	-	245.273.225.649	37.033.563.856	-	(296.580.695)	478.036.126.300		
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980		
PT Sinar Mas Wisasa	89.989.024.200	151.681.228.124	-	68.151.868.509	19.105.430.771	(42.178.500.000)	(258.051.512)	6.569.184.622		
PT Mitrakarya Multiguna	235.216.500.000	17.999.991	-	(3.427.401.527)	1.687.256.180	-	-	233.494.354.644		
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	35.162.151	124.140.037.294	31.230.659.965	858.215.934	-	213.939.399	203.712.738.815		
PT Aneka Griya Bumi Nusantara	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970		
PT Royal Oriental	12.621.375.000	25.890.000	-	590.207.547.637	69.910.482.529	(530.077.685.250)	30.129.609	145.038.931.475		
PT Phinisi Multi Properti	74.848.000.000	58.429.955.039	-	(468.880.797)	(230.007.468)	-	-	132.579.066.774		
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	35.000.000	-	995.544.978	19.295.261	-	3.448.522	129.503.286.761		
PT Duta Dharmas Sinarmas	103.300.000.000	-	-	(4.746.822.430)	(295.243.637)	-	(1.993.158)	98.345.940.775		
PT Sinar Usaha Marga	84.825.500.000	40.008.488	-	16.146.658	16.804.850	-	-	84.898.459.996		
PT Pembangunan Permata Development	2.000.000.000	20.000.000	-	105.844.620.029	22.528.550.332	(90.000.000.000)	(66.663.876)	40.326.506.485		
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	22.516.930	24.832.020.843	41.760.883.199	5.033.571.496	(32.239.200.000)	25.195.654	39.833.988.122		
PT Putra Prabu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780		
PT Kanaka Grihaasasi	17.675.436.845	-	-	-	-	-	-	17.675.436.845		
PT Bumi Megah Graha Utama	16.875.000.000	-	-	-	6.919.301	-	-	16.881.919.301		
PT Musikla Candraguna	2.326.000.000	42.538.134.038	-	(2.009.258.328)	(380.854.879)	-	(2.027.658)	8.106.98.629		
PT Putra Tirta Wisata	325.380.000	-	-	(142.037.471)	(72.686.836)	-	-	202.222.720		
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	666.667	-	614.612	(7.192)	-	-	2.274.087		
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	1.000.000	-	(1.041.421)	(448.751)	-	-	996.988		
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	(91)	-	-	-	(909)		
PT Graha Dipita Wisasa	1.000	45	-	(3.040)	(13)	-	-	(2.008)		
PT Trans BSD Balaraja	-	-	-	6.828.625.261	(5.848.054.388)	-	-	(90.570.873)		
Jumlah/Total	1.813.935.086.157	504.418.059.568	148.972.058.137	1.709.085.923.571	241.381.201.088	(726.159.985.250)	(1.217.608.973)	81.844.658.963		

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Mitrakarya Multiguna (MKM) yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 22 September 2017 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.306.759.000.000 terdiri dari 2.613.518 saham menjadi Rp 1.311.959.000.000 terdiri dari 2.623.918 saham atau peningkatan sebesar Rp 5.200.000.000 terdiri dari 10.400 saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp 936.000.000. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0176577 tanggal 2 Oktober 2017.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Mitrakarya Multiguna (MKM) yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 28 Desember 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.291.759.000.000 terdiri dari 2.583.518 saham menjadi Rp 1.306.759.000.000 terdiri dari 2.613.518 saham atau peningkatan sebesar Rp 15.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp 2.700.000.000. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0115124 tanggal 3 Januari 2017.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MKM yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 29 Juni 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn.,

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of PT Mitrakarya Multiguna (MKM) which was documented in Notarial Deed No. 10 dated September 22, 2017 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its paid-up capital from Rp 1,306,759,000,000 consisting of 2,613,518 shares to Rp 1,311,959,000,000 consisting of 2,623,918 shares or an increase of Rp 5,200,000,000 consisting of 10,400 shares. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 936,000,000. These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0176577 dated October 2, 2017.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of PT Mitrakarya Multiguna (MKM) which was documented in Notarial Deed No. 14 dated December 28, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its paid-up capital from Rp 1,291,759,000,000 consisting of 2,583,518 shares to Rp 1,306,759,000,000 consisting of 2,613,518 shares or an increase of Rp 15,000,000,000 consisting of 30,000 shares. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 2,700,000,000. These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0115124 dated January 3, 2017.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of MKM, which was documented in Notarial Deed No. 17 dated June 29, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.166.759.000.000 terdiri dari 2.333.518 saham menjadi Rp 1.291.759.000.000 terdiri dari 2.583.518 saham atau peningkatan sebesar Rp 125.000.000.000 terdiri dari 250.000 saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 22.500.000.000. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0062208 pada tanggal 29 Juni 2016.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham MKM yang didokumentasikan dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 500.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham menjadi Rp 4.600.000.000 terdiri dari 9.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 454.400.000.000 terdiri dari 908.800 saham menjadi Rp 1.166.759.000.000 terdiri dari 2.333.518 saham atau peningkatan sebesar Rp 712.359.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah Rp 210.016.500.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012296.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Pada tanggal 24 Mei 2017, PT Bumi Indah Asri mengakuisisi kepemilikan saham PT Bumi Megah Graha Asri (BMGA) dari PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, dengan harga pembelian sebesar Rp 52.500.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas BMGA adalah Rp 16.538.487.930.

Pada bulan Februari, Maret dan Mei 2017, para pemegang saham PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU) setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepentingan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 40.006.935.000.

Berdasarkan Akta Pendirian BMGU No. 19 tanggal 26 Januari 2016 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Bumi Indah Asri, entitas anak, dan pihak ketiga mendirikan BMGU. Bagian kepentingan nonpengendali atas BMGU adalah sebesar Rp 16.875.000.000.

in South Tangerang, MKM agreed to increase its paid-up capital from Rp 1,166,759,000,000 consisting of 2,333,518 shares to Rp 1,291,759,000,000 consisting of 2,583,518 shares or an increase of Rp 125,000,000,000 consisting of 250,000 shares. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 22,500,000,000. These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0062208 dated June 29, 2016.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of MKM which documented on Notarial Deed No. 15 dated June 27, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its authorized capital from Rp 500,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares to Rp 4,600,000,000,000 consisting of 9,200,000 shares at Rp 500,000 par value per share, and to increase its issued and paid-up capital from Rp 454,400,000,000 consisting of 908,800 shares to Rp 1,166,759,000,000 consisting of 2,333,518 shares or an increase of Rp 712,359,000,000. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 210,016,500,000. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0012296.AH.01.02.Year 2016 dated June 28, 2016.

On May 24, 2017, PT Bumi Indah Asri, acquired ownership interest of PT Bumi Megah Graha Asri (BMGA) from PT Paraga Artamida, the Company shareholder, with purchase price amounting to Rp 52,500,000,000. The non-controlling interest share in BMGA amounted to Rp 16,538,487,930.

In February, March and May 2017, shareholders of PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU) agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 40,006,935,000.

Based on Establishment BMGU Deed No. 19 dated January 26, 2016 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Bumi Indah Asri, a subsidiary, and a third party established BMGU. The non-controlling interest's share in BMGU amounted to Rp 16,875,000,000.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada bulan Februari dan Juli 2017, para pemegang saham PT Duta Dharma Sinarmas setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepentingan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 2.695.000.000.

In February and July 2017, shareholders of PT Duta Dharma Sinarmas agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 2,695,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Akta No. 13 tanggal 30 Januari 2017 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Sinar Mas Teladan (SMT) menurunkan modal disetor dari Rp 766.163.995.000 terdiri dari 766.163.995 saham menjadi Rp 51.163.995.000 terdiri dari 51.163.995 saham atau penurunan sebesar Rp 715.000.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas penurunan modal ini adalah sebesar Rp 187.616.000.000.

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 13 dated January 30, 2017 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Sinar Mas Teladan (SMT) agreed to decrease paid-up capital from Rp 766,163,995,000 consisting of 766,163,995 shares to Rp 51,163,995,000 consisting of 51,163,995 shares or decrease of Rp 715,000,000,000. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 187,616,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 10 tanggal 21 Oktober 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, SMT meningkatkan modal disetor dari Rp 51.163.995.000 terdiri dari 51.163.995 saham menjadi Rp 766.163.995.000 terdiri dari 766.163.995 saham atau peningkatan sebesar Rp 715.000.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 187.616.000.000.

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 10 dated October 21, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, SMT agreed to increase paid-up capital from Rp 51,163,995,000 consisting of 51,163,995 shares to Rp 766,163,995,000 consisting of 766,163,995 shares or an increase of Rp 715,000,000,000. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 187,616,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 10 tanggal 29 Februari 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, SMT meningkatkan modal disetor dari Rp 36.663.995.000 terdiri dari 36.663.995 saham menjadi Rp 51.163.995.000 terdiri dari 51.163.995 saham atau peningkatan sebesar Rp 14.500.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 3.804.800.000.

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 10 dated February 29, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, SMT agreed to increase paid-up capital from Rp 36,663,995,000 consisting of 36,663,995 shares to Rp 51,163,995,000 consisting of 51,163,995 shares or an increase of Rp 14,500,000,000. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 3,804,800,000.

Pada bulan September 2016, para pemegang saham PT Phinisi Multi Properti (PMP) setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.200.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 384.000.000.

In September 2016, shareholders of PT Phinisi Multi Properti (PMP) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 1,200,000,000. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 384,000,000.

Pada tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas mengakuisisi seluruh kepemilikan saham PT TransBSD Balaraja dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 2.500.000.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam TBB dari 75% menjadi 100%.

On February 5, 2016, the Company and PT Bumi Paramudita Mas, acquired all ownership interest of PT TransBSD Balaraja from third party with purchase price amounting to Rp 2,500,000,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in TBB from 75% to 100%.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

43. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	(Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i>) 30 September/ <i>September 30,</i>		
	2017	2016	
Penjualan			Sales
Tanah dan bangunan	4.245.781.715.743	2.998.692.174.210	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	590.800.715.992	339.005.054.799	Land and strata title
	<u>4.836.582.431.735</u>	<u>3.337.697.229.009</u>	
Sewa (Catatan 17)	631.128.498.748	597.216.444.140	Rental (Note 17)
Hotel	54.590.097.123	58.893.634.421	Hotel
Arena rekreasi	49.994.700.274	53.647.450.149	Recreation area
Pengelola gedung			Building management
Jasa pelayanan	104.809.306.243	89.399.997.580	Service charge
Promosi	55.194.104.492	49.337.580.508	Promotion
Prasarana	47.827.041.545	45.386.874.441	Utilities
Parkir	31.265.620.901	28.745.406.303	Parking
Pekerjaan dan perbaikan	444.177.630	422.369.331	Work and repairs
	<u>239.540.250.811</u>	<u>213.292.228.163</u>	
Lain-lain	15.264.751.104	16.722.963.494	Others
Jumlah	<u>5.827.100.729.795</u>	<u>4.277.469.949.376</u>	Total

43. Revenues

The details of the Group's revenues based on its product line follows:

44. Beban Pokok Penjualan

	(Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i>) 30 September/ <i>September 30,</i>		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Tanah dan bangunan	1.075.622.113.492	823.713.399.896	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	337.270.414.245	164.933.774.169	Land and strata title
	<u>1.412.892.527.737</u>	<u>988.647.174.065</u>	
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 17)	115.894.948.726	75.002.860.088	Rental (Note 17)
Hotel	21.373.503.204	21.867.894.520	Hotel
Arena rekreasi	17.534.651.702	17.298.464.401	Recreation area
Pengelola Gedung	99.292.232	-	Building management
	<u>154.902.395.864</u>	<u>114.169.219.009</u>	
Jumlah	<u>1.567.794.923.601</u>	<u>1.102.816.393.074</u>	Total

44. Cost of Revenues

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Inventories recognized in cost of revenues follows:

	(Sembilan Bulan/Nine Months)		
	30 September/September 30,		
	2017	2016	
Persediaan awal	2.462.228.313.649	1.592.686.425.570	Beginning balance
Reklasifikasi	(126.703.094.759)	-	Reclassification
Beban produksi:			Production cost:
Bahan baku	2.124.841.091.341	1.721.230.617.137	Raw materials
Tenaga kerja	34.232.524.441	36.231.451.037	Labour
Overhead	26.332.711.109	27.870.346.952	Overhead
Persediaan akhir	(3.108.039.018.045)	(2.389.371.666.631)	Ending balance
Jumlah	<u>1.412.892.527.737</u>	<u>988.647.174.065</u>	Total

Pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian dari pihak pemasok dengan nilai pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, there were no purchases from an individual supplier which has a purchase value of more than 10% of the total revenues.

45. Beban Penjualan

45. Selling Expenses

	(Sembilan Bulan/Nine Months)		
	30 September/September 30,		
	2017	2016	
Iklan, promosi dan komisi	250.564.013.778	182.709.134.403	Advertising, promotions and commissions
Gaji karyawan	129.621.747.431	137.506.730.409	Salaries
Utilitas, komunikasi dan perlengkapan kantor	100.138.011.969	104.698.239.763	Utilities, communication and office equipment
Outsourcing	88.308.377.698	70.452.035.191	Outsourcing
Konsultan, perijinan dan layanan	33.519.546.018	26.134.754.890	Consultancy fees, licences and services
Perbaikan dan pemeliharaan	24.532.292.612	27.777.138.447	Repairs and maintenance
Asuransi	13.909.898.102	11.675.699.373	Insurance
Jamuan	359.620.105	391.455.542	Entertainment
Penyusutan (Catatan 16)	141.706.671	109.983.525	Depreciation (Note 16)
Lain-lain	12.593.821.470	10.835.681.811	Others
Jumlah	<u>653.689.035.854</u>	<u>572.290.853.354</u>	Total

Lain-lain merupakan perjalanan dinas dan operasional lainnya.

Others consist of business related travel and other operating expenses.

46. Beban Umum dan Administrasi

46. General and Administrative Expenses

	(Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i>)		
	30 September/ <i>September 30,</i>		
	2017	2016	
Gaji karyawan	498.206.765.869	433.925.888.929	Salaries
Penyusutan (Catatan 16)	81.443.734.809	78.610.121.933	Depreciation (Note 16)
Perbaikan dan pemeliharaan	54.982.503.164	44.387.987.523	Repairs and maintenance
Utilitas, komunikasi dan perlengkapan kantor	54.135.045.685	47.870.548.386	Utilities, communication and office supplies
Konsultan dan perijinan	30.690.260.223	24.451.573.882	Consultancy fees and licenses
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 47)	24.180.647.793	26.419.611.161	Long-term employee benefits expense - net (Note 47)
Biaya IT	20.915.277.048	20.435.981.669	IT expense
Outsourcing	19.226.407.123	20.880.903.606	Outsourcing
<i>Corporate social responsibilities</i>	11.236.282.684	2.568.807.544	Corporate social responsibilities
Perjalanan dinas	10.285.931.037	9.124.858.808	Business related travels
Jamuan dan donasi	10.183.160.502	3.416.724.428	Entertainment and donation
Asuransi	5.712.056.929	5.321.130.058	Insurance
Sewa	1.828.857.228	3.880.326.574	Rental
Lain-lain	101.014.458.188	92.865.835.634	Others
Jumlah	<u>924.041.388.282</u>	<u>814.160.300.135</u>	Total

47. Imbalan Kerja Jangka Panjang

47. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh PT Kis Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 8 Februari 2017. Sedangkan untuk perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk entitas anak dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 8 Februari 2017.

The latest actuarial valuation report, dated February 8, 2017, on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Kis Aktuarial, an independent actuary. Meanwhile, the latest actuarial valuation report, dated February 8, 2017, on the long-term employee benefits liability of Company's subsidiaries was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 3.413 karyawan pada tahun 2016.

Number of eligible employees for long-term employee benefits is 3,413 in 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Sembilan Bulan/Nine Months) 30 September/September 30,		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	16.187.642.466	21.613.895.579	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	(6.957.546.667)	3.037.687.767	Past service income
Biaya bunga neto	14.950.551.994	1.768.027.815	Net interest expense
Jumlah komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	24.180.647.793	26.419.611.161	Total component of defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal periode	321.457.957.960	272.456.412.109	Balance at the beginning of the period
Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)	101.564.717	-	Balance of long-term employee benefits liability of acquired subsidiary at acquisition date (Note 1c)
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	24.180.647.793	43.015.009.094	Long-term employee benefits expense during the period
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	-	(12.567.812.259)	Benefits payments during the period
Penghasilan komprehensif lain	-	18.554.349.016	Other comprehensive income
Saldo akhir periode	345.740.170.470	321.457.957.960	Balance at the end of the period

Beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 24.180.647.793 dan Rp 26.419.611.161 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 46).

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 24,180,647,793 and Rp 26,419,611,161 for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively, are included in "General and administrative expenses" (Note 46).

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	30 September 2017 dan 31 Desember 2016/ September 30, 2017 and December 31, 2016		
Tingkat diskonto	8,25% - 8,30%	8,25% - 8,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,00% - 2,88% per tahun sampai dengan usia 20 - 35 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.00% - 2.88% per annum until age 20 - 35 years, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other consumption constant:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2016				
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti/ Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Bunga diskonto	1%	(28.517.438.457)	62.821.668.775	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	62.763.398.029	(30.024.725.468)	Salary growth rate

48. Pendapatan Bunga dan Investasi

48. Interest and Investment Income

	(Sembilan bulan/Nine months)		
	30 September/September 30		
	2017	2016	
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Deposito berjangka	109.771.655.764	116.306.982.937	Time deposits
Jasa giro	13.157.610.910	15.924.871.154	Current accounts
Sewa pembiayaan (Catatan 7)	13.199.254.749	13.247.837.580	Finance lease (Note 7)
Pinjaman	4.597.018.057	-	Loans
Obligasi (Catatan 5)	3.509.367.500	4.496.138.098	Investments in bonds (Note 5)
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	56.371.907.922	15.446.230.379	Amortization of effect of discounting of financial assets
Jumlah	<u>200.606.814.902</u>	<u>165.422.060.148</u>	Total

49. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

49. Interest and Other Financial Charges

	(Sembilan bulan/Nine months)		
	30 September/September 30		
	2017	2016	
Beban bunga atas:			Interest expense:
Utang obligasi (Catatan 32)	349.729.454.056	285.214.328.972	Bonds payable (Note 32)
Utang bank jangka pendek (Catatan 20)	20.267.777.776	119.215.866.487	Short-term bank loans (Note 20)
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 32)	15.444.663.003	18.205.042.189	Amortization of bonds issuance cost (Note 32)
Utang bank jangka panjang (Catatan 30)	9.814.347.803	11.620.529.044	Long-term bank loans (Note 30)
Sewa (Catatan 31)	2.765.367.711	3.898.732.614	Lease (Note 31)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	7.036.275.449	33.872.973.506	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Jumlah	<u>405.057.885.798</u>	<u>472.027.472.812</u>	Total

50. Lain-lain – Bersih

50. Others – Net

	(Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) 30 September/ <i>September 30</i>		
	2017	2016	
Keuntungan dari kegiatan pengelolaan - bersih	30.641.797.299	20.429.959.922	Gain from estate management - net
Jasa manajemen	23.073.542.553	5.269.276.294	Management fees
Lain-lain - bersih	<u>(96.313.220.032)</u>	<u>(13.962.370.043)</u>	Others - net
Jumlah - bersih	<u>(42.597.880.180)</u>	<u>11.736.866.173</u>	Total

51. Perpajakan

51. Taxation

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.470.565.292.161	1.306.998.314.866	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final Perusahaan	266.214.477.621	244.289.246.632	Add final tax expense of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final - bersih	<u>(2.245.768.954.008)</u>	<u>(783.718.819.872)</u>	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax - net
Laba sebelum pajak	491.010.815.774	767.568.741.626	Profit before tax
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(480.048.398.500)</u>	<u>(758.424.438.010)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>10.962.417.274</u>	<u>9.144.303.616</u>	Taxable income (losses)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and taxes payable are computed as follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Sembilan bulan/Nine months) 30 September/September 30		
	2017	2016	
Perusahaan	2.073.189.800	1.828.860.723	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Duta Cakra Pesona	2.587.330.375	-	PT Duta Cakra Pesona
PT Perwita Margasakti	4.788.829.750	1.289.810.500	PT Perwita Margasakti
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	883.421.750	464.242.750	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Sinar Mas Wisesa	759.207.750	-	PT Sinar Mas Wisesa
PT Royal Oriental	168.615.750	98.241.500	PT Royal Oriental
PT Sinarwijaya Ekapratista	42.691.000	38.588.500	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Sinar Wisata Lestari	-	1.034.617.750	PT Sinar Wisata Lestari
PT Putra Alvita Pratama	-	231.245.500	PT Putra Alvita Pratama
PT Kembangan Permai Development	-	100.265.500	PT Kembangan Permai Development
PT Prima Sehati	-	69.005.500	PT Prima Sehati
PT Kanaka Grahaasri	-	1.482.750	PT Kanaka Grahaasri
Jumlah	<u>9.230.096.375</u>	<u>3.327.500.250</u>	Subtotal
Jumlah beban pajak	<u>11.303.286.175</u>	<u>5.156.360.973</u>	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	2.018.714.390	533.485.455	Company
Entitas anak	<u>3.897.283.641</u>	<u>869.322.471</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>5.915.998.031</u>	<u>1.402.807.926</u>	Total
Utang pajak periode berjalan:			Tax payable current period:
Perusahaan	54.475.410	1.295.375.268	Company
Entitas anak	<u>5.332.812.734</u>	<u>2.458.177.779</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>5.387.288.144</u>	<u>3.753.553.047</u>	Total
Utang pajak periode sebelumnya:			Tax payable previous period:
Entitas anak	<u>2.927.997.626</u>	-	Subsidiaries
Jumlah	<u>2.927.997.626</u>	-	Total
Utang pajak	<u>8.315.285.770</u>	<u>3.753.553.047</u>	Tax payable
Terdiri dari:			Details:
Utang pajak			Taxes payable
Perusahaan	54.475.410	1.295.375.268	Company
Entitas anak	<u>8.260.808.360</u>	<u>2.458.177.779</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>8.315.283.770</u>	<u>3.753.553.047</u>	Total
Utang pajak periode sebelumnya		<u>207.890.012</u>	Taxes payable prior period
Jumlah (Catatan 23)	<u>8.315.283.770</u>	<u>3.961.443.059</u>	Total (Note 23)

Laba kena pajak tahun 2016 Perusahaan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income in 2016 of the Company is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

b. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

b. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Sembilan bulan/Nine months)		
	30 September/September 30		
	2017	2016	
Pajak penghasilan final:			Final income tax
Perusahaan			The Company
Penjualan	153.452.931.992	128.674.381.483	Sales
Sewa dan jasa pelayanan	10.350.178.839	8.660.288.938	Rental and service charge
Jumlah	<u>163.803.110.831</u>	<u>137.334.670.421</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	33.400.954.990	30.866.679.964	PT Royal Oriental
PT Duta Pertiwi Tbk	11.985.934.275	11.259.911.843	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Sinar Mas Teladan	10.788.126.685	10.848.562.861	PT Sinar Mas Teladan
PT Sinar Mas Wisesa	10.360.862.730	6.258.179.060	PT Sinar Mas Wisesa
PT Putra Alvita Pratama	4.581.798.671	7.225.162.533	PT Putra Alvita Pratama
PT Perwita Margasakti	6.102.622.481	6.731.173.425	PT Perwita Margasakti
PT Prima Sehati	3.378.103.305	13.255.018.808	PT Prima Sehati
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	3.257.788.945	2.952.253.924	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Wijaya Pratama Raya	3.272.096.616	3.275.367.722	PT Wijaya Pratama Raya
PT Garwita Sentra Utama	3.009.439.559	2.658.584.181	PT Garwita Sentra Utama
PT Sinarwijaya Ekapratista	3.955.244.733	3.534.051.255	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Anekagriya Bumiunusa	1.320.447.739	-	PT Anekagriya Bumiunusa
PT Misaya Properindo	2.430.045.140	6.128.591.319	PT Misaya Properindo
PT Kembangan Permai			PT Kembangan Permai
Development	1.199.250.433	1.100.590.605	Development
PT Bumi Indah Asri	2.555.915.501		
PT Mekanusa Cipta	484.901.335	696.231.306	PT Mekanusa Cipta
PT Saranapapan Ekasejati	70.828.386	79.083.591	PT Saranapapan Ekasejati
PT Sinarwisata Lestari	65.700.000	75.200.000	PT Sinarwisata Lestari
PT Putra Prabu Karya	31.948.675	195.186	PT Putra Prabu Karya
PT Putra Tirta Wisata	-	-	PT Putra Tirta Wisata
PT Mustika Karya Sejati	158.818.072	-	PT Mustika Karya Sejati
PT Kanaka Grahaasri	538.519	704.537	PT Kanaka Graha asri
PT Bumi Sentra Selaras	-	7.500.000	PT Bumi Sentra Selaras
PT Mitrakarya Multiguna	-	1.534.091	PT Mitrakarya Multiguna
Jumlah	<u>102.411.366.790</u>	<u>106.954.576.211</u>	Subtotal
Jumlah	<u>266.214.477.621</u>	<u>244.289.246.632</u>	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Final			Final
Perusahaan	288.417.782.239	280.426.986.298	The Company
Entitas anak	202.928.049.360	229.725.427.079	Subsidiaries
Jumlah	<u>491.345.831.599</u>	<u>510.152.413.377</u>	Total
Pajak dibayar dimuka	<u>(225.131.353.978)</u>	<u>(265.863.166.745)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2	124.614.671.408	143.092.315.877	Article 4 paragraph 2
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2	<u>100.516.682.570</u>	<u>122.770.850.868</u>	Article 4 paragraph 2
Jumlah (Catatan 11)	<u>225.131.353.978</u>	<u>265.863.166.745</u>	Total (Note 11)

c. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, dan PPh Pasal 25 untuk tahun fiskal 2014, 2015 dan 2016 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2016.

c. Tax Assessment Letter

In 2016, the Company received Tax Invoice for Value Added Tax, Final Income Tax art 21, and Final Income Tax art 25 for fiscal years 2014, 2015 and 2016 which had been settled by the Company in 2016.

52. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	(Sembilan bulan/Nine months) 30 September/September 30	
	2017	2016
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:		
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.302.195.336.429</u>	<u>1.158.295.927.901</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam lembar saham penuh)	<u>19.246.696.192</u>	<u>19.246.696.192</u>
Laba per saham dasar	<u>119,62</u>	<u>60,18</u>

52. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Profit for computation of basic earnings per share:	
Profit attributable to owners of the Company	<u>1.158.295.927.901</u>
Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)	<u>19.246.696.192</u>
Basic earnings per share	<u>60,18</u>

53. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah dan PT Nirmala Indah Sakti merupakan pemegang saham Perusahaan.

b. Entitas yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu:

- PT Arara Abadi
- PT Asuransi Sinarmas
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bintaro Serpong Damai
- PT Bumi Permai Lestari
- PT Bumi Megah Graha Asri
- PT Cakrawala Mega Indah
- PT Damai Indah Golf Tbk
- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- PT DSSP Power Sumsel
- PT DSSP Power Kendari
- PT DSSP Power Utama
- PT Ekamas International Hospital
- PT Global Media Telekomindo

53. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Nature of Relationship

a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah and PT Nirmala Indah Sakti are stockholders of the Company.

b. The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are as follows:

- PT Ivo Mas Tunggal
- PT KB Insurance Indonesia
- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Pembangunan Deltamas
- PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
- PT Samakta Mitra
- PT Sinarmas Asset Management
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- PT Sinar Mas Specialty Minerals
- PT Sinar Mas Tunggal

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- PT Golden Energy Mines Tbk
- PT Gunung Munara
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Intercipta Kimia Pratama

c. Pada tanggal 30 September 2017, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu PT Matra Olahcipta (MOC), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha (IIG), PT Itomas Kembangan Perdana (IKP), PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), PT Trans Bumi Serbaraja (TBS), PT BSD Diamond Development (BDD), PT Karawang Bukit Golf (KBG) dan PT Hermina Sinar Medikamas.

Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu MOC, DKP, CTJ, AMSLI, AMSLD, BMS, IIE, BKS, BPW, IIG, IKP, PLIN, TBS dan BDD.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada adalah sebagai berikut:

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Sinarmas Rendranusa
- PT Sumber Indah Perkasa
- PT Smartfren Telecom Tbk

c. In September 30, 2017, investments in PT Matra Olahcipta (MOC), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha (IIG), PT Itomas Kembangan Perdana (IKP), PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), PT Trans Bumi Serbaraja (TBS), PT BSD Diamond Development (BDD), PT Karawang Bukit Golf (KBG) and PT Hermina Sinar Medikamas, are accounted for using the equity method.

In December 31, 2016, investments in MOC, DKP, CTJ, AMSLI, AMSLD, BMS, IIE, BKS, BPW, IIG, IKP, PLIN, TBS and BDD, are accounted for using the equity method.

Transactions with Related Parties

A summary of transactions with related parties follows:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2017 %	2016 %	
Aset					Assets
Kas dan setaraka					Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas Tbk					PT Bank Sinarmas Tbk
Bank	30.002.732.572	44.701.267.232	0,07	0,12	Cash in banks
Deposito berjangka	16.550.000.000	16.600.000.000	0,04	0,04	Time deposits
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah					PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah unit
Bank	162.929.335	1.758.805.088	0,00	0,00	Cash in banks
Jumlah	46.715.661.907	63.060.072.320	0,11	0,16	Total
Investasi jangka pendek					Short-term Investments
Surat berharga - bersih					Investment in securities - net
Reksadana					Mutual fund
Dikelola oleh manajer investasi -					
PT Sinarmas Asset Management	87.246.341.793	12.290.104.801	0,20	0,03	PT Sinarmas Asset Management
Obligasi					Bond
PT Sinar Mas Agro Resources		30.000.000.000	0,00	0,08	PT Sinar Mas Agro Resources
and Technology Tbk					and Technology Tbk
Jumlah	87.246.341.793	42.290.104.801	0,20	0,11	Total
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Sinar Mas Agro Resources	18.147.639.711	11.449.293.056	0,04	0	PT Sinar Mas Agro Resources
and Technology Tbk					and Technology Tbk
PT Ekamas International Hospital	11.616.000.000	0	0,03	0,00	PT Ekamas International Hospital
PT Golden Energy Mines Tbk	1.344.023.652	1.558.846.057	0,00	0,00	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Sinarmas Multiartha Tbk	1.155.651.750	1.145.137.460	0,00	0,00	PT Sinarmas Multiartha
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	635.449.709	1.234.782.194	0,00	0,00	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	183.479.388	10.201.489.418	0,00	0,03	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	147.866.180	726.841.579	0,00	0,00	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	138.343.355	127.333.580	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Global Media Telekomindo	123.531.622	111.503.408	0,00	0,00	PT Global Media Telekomindo
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	4.569.638	1.241.430.086	0,00	0,00	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Arara Abadi	3.782.000	2.781.521.871	0,00	0,01	PT Arara Abadi
PT Ivo Mas Tunggal	-	114.182.179	0,00	0,00	PT Ivo Mas Tunggal
PT Purimakmur Sinar Globalindo	-	223.407.647	0,00	0,00	PT Purimakmur Sinar Globalindo
PT Puriusa Ekapersada	-	142.286.164	0,00	0,00	PT Puriusa Ekapersada
PT Sinarmas Specialty Minerals	-	421.286.164	0,00	0,00	SINARMAS SPECIALTY MINERALS
Lain-lain (masing-masing					Others (below
di bawah Rp 100 juta)	304.720.206	159.687.789	0,00	0,00	Rp 100 million)
Jumlah	33.805.057.211	20.468.735.596	0,07	0,07	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Itomas Kembangan Perdana	4.597.018.057	-	0,01	0,00	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Gunung Munara	2.033.422.886	2.033.422.886	0,00	0,01	PT Gunung Munara
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,00	0,00	PT Sinar Mas Tunggal
Lain-lain (masing-masing					Others (below
di bawah Rp 100 juta)	158.801.547	246.436.944	0,0	0,00	Rp 100 million)
Jumlah	7.131.899.270	2.622.516.610	0,01	0,01	Total
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	5.669.995.425	5.109.803.781	0,01	0,01	PT Asuransi Sinar Mas
Piutang pihak berelasi non-usaha					Due from related party
PT Itomas Kembangan Perdana	76.500.000.000	60.200.000.000	0,18	0,16	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Indonesia International Expo	-	278.737.958.036	0,00	0,73	PT Indonesia International Expo
Jumlah	76.500.000.000	338.937.958.036	0,18	0,89	Total
Investasi dalam saham					Investments in shares
Metode ekuitas					Equity method
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	5.031.744.969.027	4.508.099.812.210	11,57	11,77	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
PT Bumi Parama Wisesa	564.743.284.393	455.326.292.839	1,30	1,19	PT Bumi Parama Wisesa
PT Karawang Bukit Golf	472.226.867.082	-	1,09	0,00	PT Karawang Bukit Golf
PT Indonesia International Expo	390.350.679.903	111.459.611.711	0,90	0,29	PT Indonesia International Expo
PT AMSL Delta Mas	233.842.102.496	234.067.792.714	0,54	0,61	PT AMSL Delta Mas
PT BSD Diamond Development	90.765.756.711	268.030.760.622	0,21	0,70	PT BSD Diamond Development
PT Binamaju Mitra Sejati	78.973.010.517	85.541.295.887	0,18	0,22	PT Binamaju Mitra Sejati
PT Trans Bumi Serbaraja	77.941.974.622	76.461.033.886	0,18	0,20	PT Trans Bumi Serbaraja
PT Matra Olahcipta	69.651.931.313	59.871.871.119	0,16	0,15	PT Matra Olahcipta
PT Itomas Kembangan Perdana	27.110.359.773	38.459.000.027	0,06	0,10	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Citraagung Tirta Jatim	6.581.337.192	6.889.806.706	0,02	0,02	PT Citraagung Tirta Jatim
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	5.526.569.797	3.469.858.237	0,01	0,01	BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua
PT Hermina Sinar Medkamas	36.000.000	-	0,00	0,00	PT Hermina Sinar Medkamas
PT Indonesia International Graha	1.000.000	1.000.000	0,00	0,00	PT Indonesia International Graha
Jumlah	7.049.495.842.825	5.846.678.135.957	16,22	15,26	Total
Metode biaya					Cost method
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	0,03	0,03	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	0,01	0,01	PT Bintaro Serpong Damai
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,00	0,00	PT Karawang Bukit Golf
Jumlah	16.449.087.800	16.449.087.800	0,04	0,04	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
 yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
 Notes to Consolidated Financial Statements
 As of September 30, 2017 and December 31, 2016
 and for the Nine-Month Periods
 Ended September 30, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2017	2016	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2017 %	2016 %
Liabilitas				
Uang muka diterima				
PT Ekamas International Hospital	12.330.250.000	-	0,07	0,00
PT BSD Diamond Development	-	567.924.000.000	0,00	4,06
Jumlah	12.330.250.000	567.924.000.000	0,07	4,06
Liabilities				
Advances received				
PT Ekamas International Hospital				
PT BSD Diamond Development				
Total				
Sewa diterima dimuka				
PT Bank Snamas Tbk	8.165.367.965	6.862.701.394	0,05	0,05
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	7.495.536.592	3.141.569.636	0,04	0,02
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	7.099.072.783	2.395.043.822	0,04	0,02
PT DSSP Power Kendari	4.018.977.735	-	0,02	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.603.601.399	1.916.811.970	0,02	0,01
PT Sinar Mas Asset Management	3.027.955.522	1.540.344.836	0,02	0,01
PT Arara Abadi	2.456.296.260	194.984.128	0,01	0,01
PT Sinamas Sekuritas	2.432.312.817	208.299.570	0,00	0,00
PT Ivo Mas Tunggal	1.735.831.237	1.152.779.131	0,01	0,01
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	1.146.463.795	4.815.147.915	0,01	0,03
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	964.266.434	534.383.253	0,01	0,00
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	923.336.952	509.242.762	0,01	0,00
PT KB Insurance Indonesia	803.441.536	4.308.185.152	0,01	0,04
PT Smartfren Telecom	770.354.899	261.740.328	0,01	0,00
PT Karawang Bukit Golf	612.297.310	256.339.888	0,00	0,00
PT Asuransi Jiwa Sinamas MSG	539.719.318	424.022.886	0,00	0,00
PT Pembangunan Deltamas	474.089.111	173.255.418	0,00	0,00
PT DSSP Power Utama	459.721.400	-	0,00	0,00
PT Bumi Permai Lestari	328.220.626	-	0,00	0,00
PT Sumber Indah Perkasa	311.837.124	-	0,00	0,00
PT Intercepta Kimia Pratama	58.395.880	247.214.888	0,00	0,00
PT DSSP Power Sumsel	16.992.011	1.800.179.560	0,00	0,01
PT Cakrawala Mega Indah	-	5.505.600.350	0,00	0,04
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	398.266.750	546.214.446	-	-
Jumlah	47.842.355.456	36.794.061.303	0,28	0,26
Liabilities				
Rental advances				
PT Bank Snamas Tbk				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
PT DSSP Power Kendari				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Sinar Mas Asset Management				
PT Arara Abadi				
PT Sinamas Sekuritas				
PT Ivo Mas Tunggal				
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk				
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills				
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry				
PT KB Insurance Indonesia				
PT Smartfren Telecom				
PT Bukit Karawang Golf				
PT Asuransi Jiwa Sinamas MSG				
PT Pembangunan Deltamas				
PT DSSP Power Utama				
PT Bumi Permai Lestari				
PT Sumber Indah Perkasa				
PT Intercepta Kimia Pratama				
PT DSSP Power Sumsel				
PT Cakrawala Mega Indah				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)				
Jumlah	47.842.355.456	36.794.061.303	0,28	0,26
Liabilities				
Others (below Rp 100 million)				
Total				
Sektor jaminan				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	42.148.708.360	49.303.846.252	0,25	0,35
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	19.318.873.827	14.603.487.932	0,11	0,10
PT Bank Snamas Tbk	12.356.640.931	12.069.644.137	0,07	0,09
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	7.492.279.048	5.138.535.748	0,04	0,04
PT Cakrawala Mega Indah	4.899.539.417	3.041.597.748	0,03	0,02
PT Sinamas Sekuritas	3.912.117.748	3.838.607.862	0,02	0,03
PT Arara Abadi	2.947.857.986	2.865.600.748	0,02	0,02
PT Ivo Mas Tunggal	2.575.650.115	2.284.782.222	0,02	0,02
PT KB Insurance Indonesia	2.093.249.380	2.087.353.289	0,01	0,01
PT Sinar Mas Asset Management	2.084.430.790	2.009.426.988	0,01	0,01
PT Golden Energy Mines Tbk	1.673.027.374	1.623.354.725	0,01	0,01
PT DSSP Power Sumsel	1.381.419.253	1.173.032.011	0,01	0,01
PT Dian Swastatika Sentosa	1.360.388.138	2.140.331.927	0,01	0,02
PT Sinamas Multiartha Tbk	1.200.824.159	1.182.206.902	0,01	0,01
PT Sumber Indah Perkasa	1.007.472.524	991.611.866	0,01	0,01
PT Bumi Permai Lestari	997.764.234	982.065.455	0,01	0,01
PT Pindo Deli pulp and Paper Mills	900.546.592	0	0,01	0,00
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	792.291.022	0	0,00	0,00
PT Smart Telecom	671.912.097	671.912.097	0,00	0,00
PT Smartfren Telecom	671.636.807	554.206.390	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600 juta)	4.257.385.373	4.112.093.333	0,03	0,03
Jumlah	114.744.015.177	110.673.697.592	0,68	0,79
Liabilities				
Security deposits				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Bank Snamas Tbk				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk				
PT Cakrawala Mega Indah				
PT Sinamas Sekuritas				
PT Arara Abadi				
PT Ivo Mas Tunggal				
Insurance Indonesia				
PT Sinar Mas Asset Management				
PT Golden Energy Mines Tbk				
PT DSSP POWER SUMSEL				
PT Dian Swastatika Sentosa				
PT Sinamas Multiartha Tbk				
PT Sumber Indah Perkasa				
PT Bumi Permai Lestari				
PT Pindo Deli pulp and Paper Mills				
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry				
PT Smart Telecom				
PT Smartfren Telecom				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600 juta)				
Jumlah	114.744.015.177	110.673.697.592	0,68	0,79

Sedangkan ikhtisar pendapatan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A summary of revenues and purchases and other transactions with related parties for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017	2016	2017 %	2016 %	
Pendapatan Usaha					Revenues
PT BSD Diamond Development	857.878.424.999	-	14,73	0,00	PT BSD Diamond Development
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	134.469.900.789	122.794.902.569	2,31	2,88	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ekamas International Hospital	52.800.000.000	-	0,91	0,00	PT Ekamas International Hospital
PT Bumi Parama Wisesa	40.491.159.873	15.549.798.000	0,69	0,36	PT Bumi Parama Wisesa
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	28.989.367.970	28.717.924.624	0,50	0,67	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	28.347.040.757	29.556.141.218	0,49	0,69	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	9.241.894.643	10.367.705.953	0,16	0,24	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Arara Abadi	9.040.545.141	9.365.200.685	0,16	0,22	PT Arara Abadi
PT Sinar Mas Asset Management	8.283.263.839	9.627.156.112	0,14	0,23	PT Sinar Mas Asset Management
PT Cakrawala Mega Indah	7.734.879.078	8.714.105.665	0,13	0,20	PT Cakrawala Mega Indah
PT Golden Energy Mines Tbk	6.582.466.259	5.937.888.917	0,11	0,15	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	6.278.419.342	6.482.770.589	0,11	0,15	PT Sinarmas Sekuritas
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	4.301.755.738	4.411.723.818	0,07	0,10	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT KB Insurance Indonesia	4.132.279.185	4.259.138.411	0,07	0,10	Insurance Indonesia
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	3.749.267.638	3.784.897.267	0,06	0,09	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	3.414.381.161	6.574.431.299	0,06	0,15	PT Ivo Mas Tunggal
PT Bumi Permai Lestari	3.003.397.442	2.927.735.264	0,05	0,07	PT Bumi Permai Lestari
PT Sumber Indah Perkasa	2.837.092.213	2.791.747.305	0,05	0,07	PT Sumber Indah Perkasa
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	2.804.829.249	1.006.799.825	0,05	0,02	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2.719.627.522	927.071.311	0,05	0,02	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT DSSP Power Kendari	2.273.871.183	273.537.171	0,04	0,01	PT DSSP Power Kendari
PT Smart Telecom	2.131.389.807	1.852.139.153	0,04	0,04	PT Smart Telecom
PT DSSP Power Sumsel	1.840.205.509	4.322.376.031	0,03	0,11	PT DSSP Power Sumsel
PT Global Media Telekomindo	1.435.599.798	1.493.684.245	0,02	0,03	PT Global Media Telekomindo
PT Asuransi Jiwa Sinar Mas (MSIG)	1.378.870.824	1.378.677.091	0,02	0,03	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas (MSIG)
PT Intercipta Kimia Pratama	834.867.005	835.128.898	0,01	0,02	PT Intercipta Kimia Pratama
PT Purinusa Ekaspersada	611.544.429	-	0,01	0,00	PT Purinusa Ekaspersada
PT Sinar Mas Specialty Minerals	611.544.429	-	0,01	0,00	PT Sinar Mas Specialty Minerals
PT Purimakmur Sinar Globalindo	609.293.583	-	0,01	0,00	PT Purimakmur Sinar Globalindo
PT Pembangunan Delta Mas	589.115.155	542.133.190	0,01	0,00	PT Pembangunan Delta Mas
PT Karawang Bukit Golf	792.657.289	811.300.862	0,01	0,02	PT Karawang Bukit Golf
PT Smartfren Telecom	-	4.740.582.089	0,00	0,11	PT Smartfren Telecom
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	914.298.990	362.180.343	0,02	0,01	Others (below Rp 500 million)
Jumlah	<u>1.231.123.250.839</u>	<u>290.408.877.905</u>	<u>21,13</u>	<u>6,79</u>	Total
Beban penjualan					Selling expenses
Beban asuransi					Insurance expense
PT Asuransi Sinar Mas	13.909.898.102	11.675.699.373	2,11	2,04	PT Asuransi Sinar Mas
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Beban asuransi					Insurance expense
PT Asuransi Sinar Mas	5.712.056.929	5.321.130.058	0,62	0,65	PT Asuransi Sinar Mas
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (expense)
Pendapatan bunga dan investasi					Interest and investment income
PT Bank Sinarmas Tbk	1.189.441.861	3.883.647.796	0,59	2,35	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.166.555.000	1.739.888.098	0,58	1,05	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Itomas Kembangan Perdana	4.597.018.057	-	2,29	0,00	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah	-	971.022.142	0,00	0,59	PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah unit
Jumlah	<u>6.953.014.918</u>	<u>6.594.558.036</u>	<u>3,47</u>	<u>3,99</u>	Total
Pendapatan dividen					
PT Bintaro Serpong Damai	644.090.305	269.256.671	15,95	100,00	PT Bintaro Serpong Damai
PT Damai Indah Golf Tbk	3.394.518.790	-	84,05	0,00	PT Damai Indah Golf Tbk
Jumlah	<u>4.038.609.095</u>	<u>269.256.671</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	

- a. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 9, 16 dan 17).
- b. Pada tanggal 1 Juni 2006, Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dengan PT Bintaro Serpong Damai atas pemakaian lahan seluas 2.125 m² yang terletak di Jalan Rawa Buntu untuk akses jalan masuk perumahan "The Green". Periode sewa adalah sejak tahun 2006 sampai dengan 2023.
- c. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017, 78,88% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Samakta Mitra, PT Trans Bumi Serbaraja, PT BSD Diamond Development, PT Sinarmas Rendranusa dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) (Catatan 50), sedangkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016, 21,43% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari CTJ, PT Matra Olahcipta dan PT Bumi Megah Graha Asri (Catatan 50).
- d. Pada tanggal 30 September 2017 Perusahaan dan PT Royal Oriental menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- e. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:
- a. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group insured some of its assets (inventories, property and equipment and investment properties) to PT Asuransi Sinar Mas representing 99.99%, of the total insurance premiums paid, for each year (Notes 9, 16 and 17).
- b. On June 1, 2006, the Company has a rental agreement with PT Bintaro Serpong Damai for lease of land measuring 2,125 square meters which is located at Jalan Rawa Buntu as access road to "The Green" housing. The term of this agreement is from 2006 until 2023.
- c. For the nine-month period ended September 30, 2017, 78.88% of the management fees earned were received from PT Samakta Mitra, PT Trans Bumi Serbaraja, PT BSD Diamond Development, PT Sinarmas Rendranusa and PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) (Note 50), while for the nine-month period ended September 30, 2016, 21.43% of the management fees earned were received from CTJ, PT Matra Olahcipta and PT Bumi Megah Graha Asri (Note 50).
- d. As of September 30, 2017 the Company and PT Royal Oriental placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).
- e. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 follows:

	30 September/September 30,				
	2017		2016		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	3,99	26.100.000.000	7,86	46.491.159.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	33,45	8.088.376.055	18,76	4.955.499.685	Long-term employee benefits
Jumlah	37,44	34.188.376.055	26,62	51.446.658.685	Total

54. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	30 September/September 30, 2017						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	6,73	350.000.000.000	-	-	-	-	350.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	9,50 - 11,50	17.040.000.000	400.000.000.000	-	55.321.567.845	113.442.839.976	585.804.407.821
		367.040.000.000	400.000.000.000	-	55.321.567.845	113.442.839.976	935.804.407.821

54. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 Desember/December 31, 2016						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,25	377.000.000.000	-	-	-	-	377.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	9,50 - 11,75	34.088.000.000	34.084.000.000	-	-	-	68.172.000.000
		<u>411.088.000.000</u>	<u>34.084.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>445.172.000.000</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 9.358.044.078 dan Rp 4.451.720.000, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 58.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk periode 2017 dan tahun 2016 berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 223.010.588.000 dan Rp 188.040.191.000.

Risiko Kredit

Resiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 9,358,044,078 and Rp 4,451,720,000, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's exposure of monetary assets and liabilities exposed to foreign exchange risk are set out in Note 58.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit in 2017 and 2016 would have been lower/higher by Rp 223,010,588,000 and Rp 188,040,191,000, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi sewa neto pembiayaan dan piutang pihak berelasi non-usaha. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa dimuka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka, investasi pada saham, investasi pada obligasi, investasi pada reksadana, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran. Tidak terdapat peringkat eksternal yang tersedia atas aset-aset keuangan milik Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable, other receivables, net investment in finance lease and due from a related party. Management placed cash, time deposits and investments in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For assets for lease, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who have the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investment in time deposits, investments in shares, investment in bonds, investment in mutual funds, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment. No external rates available for Group's financial assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

The table below shows the Group's maximum exposure related to credit risk as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	4.537.379.943.118	3.563.383.533.408	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	629.614.390.844	539.540.523.761	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha	565.007.601.333	406.311.106.239	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	59.362.460.623	15.739.847.836	Other accounts receivable
Investasi sewa neto pembiayaan	233.761.142.076	234.448.446.930	Net investment in finance lease
Piutang pihak berelasi non-usaha	76.500.000.000	338.937.958.036	Due from related parties
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available for sale</i>
Investasi dalam saham	16.449.087.800	16.449.087.800	Investment in shares
Investasi dalam obligasi	31.089.300.000	60.364.200.000	Investment in bonds
Investasi dalam reksadana	487.246.341.793	12.290.104.801	Investment in mutual funds
Jumlah	6.636.410.267.587	5.187.464.808.811	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	30 September/September 30, 2017				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	350.000.000.000	-	-	-	350.000.000.000	350.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.153.990.938.245	-	-	-	1.153.990.938.245	1.153.990.938.245	Trade accounts payable
Setoran jaminan	161.370.021.152	82.905.637.688	9.745.177.676	22.416.883.029	276.437.719.545	273.878.351.776	Security deposits
Beban akrual	218.348.402.952	-	-	-	218.348.402.952	218.348.402.952	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	17.040.000.000	400.000.000.000	55.321.567.845	113.442.839.976	585.804.407.821	585.804.407.821	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	49.253.997.198	9.606.940.148	469.339.458	-	59.330.276.804	59.330.276.804	Lease liabilities
Utang obligasi	1.750.000.000.000	436.000.000.000	1.685.255.328.000	3.667.840.000.000	7.539.095.328.000	7.418.190.231.715	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	171.315.839.821	-	-	-	171.315.839.821	171.315.839.821	Other liabilities
Jumlah	3.871.319.199.368	928.512.577.836	1.750.791.412.979	3.803.699.723.005	10.354.322.913.188	10.230.858.449.134	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
 yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
 Notes to Consolidated Financial Statements
 As of September 30, 2017 and December 31, 2016
 and for the Nine-Month Periods
 Ended September 30, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2016				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	377.000.000.000	-	-	-	377.000.000.000	377.000.000.000	Short-term bank loans
Surat sanggup jangka menengah	169.609.894.555	-	-	-	169.609.894.555	167.301.020.860	Medium term notes
Utang usaha	261.224.455.766	-	-	-	261.224.455.766	261.224.455.766	Trade accounts payable
Setoran jaminan	152.988.322.655	50.474.705.117	21.418.183.298	21.096.616.868	245.977.827.938	246.080.772.668	Security deposits
Beban akrual	156.203.110.964	-	-	-	156.203.110.964	156.203.110.964	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	34.088.000.000	34.084.000.000	-	-	68.172.000.000	68.172.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	64.097.554.264	44.465.250.572	2.135.887.253	-	110.698.692.089	110.698.692.089	Lease liabilities
Utang obligasi	479.000.000.000	1.750.000.000.000	2.116.854.624.000	2.712.200.000.000	7.058.054.624.000	6.924.437.898.752	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	111.839.129.595	-	-	-	111.839.129.595	111.839.129.595	Other liabilities
Jumlah	1.806.050.467.799	1.879.023.955.689	2.140.408.694.551	2.733.296.616.868	8.558.779.734.907	8.422.957.080.694	Total

55. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya dan/and PT Nugraha Laju Kencana	PT Putra Alvita Pratama	Bekasi	Grand Wisata
PT Nusa Raya Cipta, PT Jaya Kencana, PT Domisilium dan/and PT Mahoni Mebel Interior	PT Wijaya Pratama Raya	Semarang	Hotel Room Inc.
PT Trocon Indah Perkasa dan/and PT Indonesia Pondasi Jaya	PT Duta Semesta Mas	Jakarta	South Gate
PT Tatumulia Nusantara Indah, PT Total Bangun Persada, PT Jaya Kencana, PT Karya Cipta Bangun Mandiri dan/and PT Sumber Cahaya Kencana Utama	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Serpong	BSD City

- b. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank pemberi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dimana dinyatakan apabila konsumen yang memiliki KPR di bank tersebut tidak mampu melanjutkan kreditnya, sementara sertifikat tanah yang dibeli oleh konsumen tersebut masih dalam proses, maka Perusahaan berkewajiban untuk membeli kembali (*buy back*) KPR dari konsumen yang penyelesaiannya bermasalah tersebut sejumlah saldo KPR yang tersisa dengan maksimum sebesar jumlah KPR yang diterima oleh konsumen dari bank pemberi KPR. KPR tersebut dijamin dengan rumah yang dibeli oleh konsumen (Catatan 6).

55. Agreements

Construction Agreements

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, as follows:

- b. The Company has entered into an agreement with certain banks, which provides that in the event the customers having housing loans (KPR) with the banks fail to pay their obligations while the land titles are still being processed, the Company is obliged to buy back from the bank the receivables from the customers who are in default in their obligations. Such receivables will be bought back by the Company from the banks at its outstanding balance or at a maximum, at the amount of housing loan facility received by the customer. The receivables are secured by the related houses purchased by the customers (Note 6).

***Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih
(Build, Operate and Transfer / BOT)***

***Build, Operate and Transfer (BOT)
Agreements***

- c. Pada tanggal 15 Januari 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial. Pada tahun 2015, jangka waktu perjanjian kerjasama BOT diubah menjadi empat puluh (40) tahun berdasarkan addendum perjanjian.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada DUTI.

- d. Pada tanggal 13 September 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m² beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- e. Pada tanggal 25 April 2002, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

- c. On January 15, 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations. In 2015, the term of BOT agreement changed to forty (40) years based on amended agreement.

Upon expiration of the forty-year period, SWL will transfer the hotel building to DUTI.

- d. On September 13, 1999, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- e. On April 25, 2002, DUTI signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with third parties the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

Selama masa BOT, DUTI berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

- f. Pada tanggal 14 Mei 2003, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- g. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh lima (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the kiosks to the Association.

- f. On May 14, 2003, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- g. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

- h. Pada tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih dengan Pemerintah Daerah Tangerang (Pemda), dimana Perusahaan akan membangun jembatan niaga BSD Junction yang berisi kios, yang akan menghubungkan BSD Junction dan ITC BSD (Catatan 17).

Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (20) tahun, sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2027. Setelah berakhirnya masa tersebut, Perusahaan akan menyerahkan pemanfaatan dan pengelolaan jembatan niaga BSD Junction kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- i. Pada tanggal 8 Oktober 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi DUTI pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, DUTI menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan mengunsausahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini akan berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh liabilitasnya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

- h. On December 26, 2005, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Provincial Government of Tangerang (Pemda), wherein the Company will build a bridge, which will be known as BSD Junction bridge consisting of kiosks, which will connect BSD Junction and ITC BSD (Note 17).

The Company has the right to operate the bridge together with the kiosks for twenty (20) years commencing from January 1, 2007 until December 31, 2027. Upon expiration of the twenty year period, the Company will transfer the rights of usage and operations of BSD Junction bridge to Pemda.

Joint Operations Agreements

- i. On October 8, 1999, DUTI signed a joint operations agreement “Badan Kerja Sama” (BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. DUTI's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

On September 30, 2005, DUTI signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi-ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyetoran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
 - Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
 - Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.
- j. Pada tanggal 23 Mei 2002, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m² yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. DUTI akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi DUTI pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
 - Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
 - Distribute income based on pre-determined priority.
- j. On May 23, 2002, DUTI entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), an associated company, based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. DUTI will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The DUTI's share in this joint operations agreement is 50%.

DUTI and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- k. Pada tanggal 18 Februari 2004, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m² yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
 - Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
 - Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.
- l. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2017.
- m. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan By All Investments Ltd. dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di BSD City. Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 tanggal 14 November 2012 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan By All Investment Ltd. mendirikan BPW. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BPW adalah sebesar 51%.

- k. On February 18, 2004, DUTI entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), an associated company, based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
 - Develop the land on scheduled date; and
 - Distribute income in proportion to ownership.
- l. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended for several times, most recently valid until December 31, 2017.
- m. On October 29, 2012, the Company signed a joint venture agreement with By All Investments Ltd. to develop real estate project in BSD City area. Based on Deed of Establishment of PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 dated November 14, 2012 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and By All Investment Ltd. established BPW. The Company's interest in BPW is 51%.

n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 84 tanggal 24 Agustus 2011 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Medialand International Exhibition akan membentuk PT Indonesia International Expo (IIE) yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan *exhibition* dan *convention center* di BSD City. Bagian kepemilikan Perusahaan pada IIE adalah sebesar 49%.

o. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan Shimizu Corporation dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Jakarta Barat. Berdasarkan Akta Pendirian Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte. Ltd. mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

p. Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan, PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Transindo Karya Investama (TKI) dan PT Astratel Nusantara (AN) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek penyelenggaraan pengusahaan jalan tol di Tangerang Selatan. Berdasarkan Akta Pendirian PT Trans Bumi Serbaraja (TBS) No. 07 tanggal 23 Mei 2016 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan, SUMT, TKI dan AN mendirikan TBS. Bagian kepemilikan Perusahaan dan SUMT pada TBS masing-masing adalah sebesar 45% dan 5%.

n. Based on Deed of Shareholder Agreement No. 84 dated August 24, 2011 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Medialand International Exhibition established PT Indonesia International Expo (IIE) to build and develop exhibition and convention center in BSD City area. The Company's interest in IIE is 49%.

o. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and Shimizu Corporation to develop real estate project in West Jakarta area. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated Januari 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte. Ltd. established IKP. KPD's interest in IKP is 51%.

Based on the Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 date June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

p. On May 23, 2016, the Company, PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT), a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Transindo Karya Investama (TKI) and PT Astratel Nusantara (AN) for operation of toll road concession project in South Tangerang area. Based on Deed of Establishment of PT Trans Bumi Serbaraja (TBS) No. 07 dated May 23, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company, SUMT, TKI and AN established TBS. The Company's and SUMT's interest in TBS is 45% and 5%, respectively.

- q. Pada tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tangerang Realty Investment Inc. (TRI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Serpong, Tangerang. Berdasarkan Akta Pendirian PT BSD Diamond Development (BDD) No. 8 tanggal 7 November 2016 dari Mina NG, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan TRI mendirikan BDD. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BDD adalah sebesar 40%.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- r. Pada tanggal 7 April 1997, DUTI menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- s. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.
- t. Pada tanggal 27 Januari 2004, Perusahaan dan PT Carrefour Indonesia menandatangani perjanjian sewa tempat seluas 13.950 m² di ITC BSD untuk jangka waktu selama dua puluh lima (25) tahun.
- u. Pada tanggal 22 Juli 2013 dan 10 Oktober 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Side Letter To Memorandum of Understanding* dengan PT Courts Retail Indonesia (COURTS), pihak ketiga, mengenai pembangunan gedung di Kota Harapan Indah dan BSD Township oleh GSU, dimana gedung tersebut nantinya akan disewakan kepada COURTS untuk jangka waktu dua puluh delapan (28) tahun dan tiga puluh (30) tahun. Berdasarkan MoU, COURTS diwajibkan membayar setoran jaminan sewa kepada GSU.

Pada tanggal 12 November 2013, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 20.541 m² dengan COURTS untuk *site* di Kota Harapan Indah.

- q. On October 27, 2016, the Company signed a joint venture agreement with Tangerang Realty Investment Inc. (TRI) to develop real estate project in Serpong, Tangerang area. Based on Deed of Establishment of PT BSD Diamond Development (BDD) No. 8 dated November 7, 2016 of Mina NG, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and TRI established BDD. The Company's interest in BDD is 40%.

Long-term Lease Agreements

- r. On April 7, 1997, DUTI entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- s. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.
- t. On January 27, 2004, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for the lease of 13,950 square meters at ITC BSD, for a period of twenty five (25) years.
- u. On July 22, 2013 and October 10, 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, entered into a Memorandum of Understanding (MoU) and Side Letter To Memorandum of Understanding with PT Courts Retail Indonesia (COURTS), a third party, related to construction of buildings at Kota Harapan Indah and BSD Township by GSU, which will be leased by GSU to COURTS for twenty eight (28) years and thirty (30) years, respectively. Based on MoU, COURTS is required to pay rent deposit to GSU.

On November 12, 2013, GSU entered into building lease agreement with a total area of 20,541 square meters with COURTS at Kota Harapan Indah.

Pada tanggal 13 Januari 2014, GSU menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Novasi atas Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan COURTS, Courts Asia Limited dan PT Deltasari Adipratama, pihak ketiga, mengenai tanah di Kota Harapan Indah yang akan digunakan oleh GSU untuk membangun gedung.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 22.694 m² dengan COURTS untuk *site* di BSD Township.

On January 13, 2014, GSU entered into Agreement on the Assignment and Novation of Land Lease Agreements with COURTS, Courts Asia Limited and PT Deltasari Adipratama, a third party, related to the land in Kota Harapan Indah which will be used by GSU to construct a building.

On October 27, 2014, GSU entered into building lease agreement with a total area of 22,694 square meters with COURTS at BSD Township.

56. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi kasus gugatan dari pihak ketiga untuk membuka pagar pembatas perumahan di daerah Lengkong Gudang pada tanggal 10 Maret 2010 diputus di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, selanjutnya terhadap putusan tersebut Perusahaan dan pihak ketiga mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi pada tanggal 24 November 2011. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke tingkat kasasi. Perkara di tingkat kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia telah diputus pada tanggal 27 Agustus 2014 dan sebagian dimenangkan oleh pihak ketiga. Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 3 Oktober 2016. Perkara tersebut telah diputus pada tanggal 19 Juni 2017 dan dimenangkan sebagian oleh pihak ketiga.
- b. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 9 September 2013 di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 50.290 m² di Desa Pagedangan. Perkara ini sudah diputus di Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 16 Juli 2014 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut pihak ketiga mengajukan banding dan dimenangkan oleh Perusahaan dalam putusan pada tanggal 7 Oktober 2015. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi di Mahkamah Agung RI yang dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 25 November 2016.

56. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to a lawsuit filed by third party in relation to its demand to open the gate within BSD city to have passageway to its house in the District Court of DKI Central Jakarta, dated March 10, 2010, then the Company and third party filed an appeal dated November 24, 2011. Based on the aforementioned decision, third party filed an appeal. The case has been decided by the Supreme Court of Republic of Indonesia on August 27, 2014 and partially the case won by the third party. Based on the aforementioned decision, the Company appealed for re-evaluation on October 3, 2016. The case has been decided on June 19, 2017 and partially won by third party.
- b. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party on the Company's land measuring 50,290 square meters located in Desa Pagedangan dated September 9, 2013. The case has been decided in favor of the Company based on decision of District Court of Tangerang dated July 16, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and has been decided in favor of the Company on October 7, 2015. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and won by the Company on November 25, 2016.

- c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 2 November 2016 di Pengadilan Negeri Tangerang, mengenai tanah seluas 455.405 m² di Desa Lengkong Kulon. Perkara ini dinyatakan gugur pada tanggal 4 Mei 2017 karena pihak ketiga tidak hadir dalam persidangan.
- d. PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. DUTI telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh DUTI dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh DUTI dan tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.
- e. DUTI menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. DUTI telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dan dimenangkan oleh DUTI. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tujuh (7) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh DUTI. Dari tujuh (7) perkara di tingkat kasasi tersebut, terdapat dua (2) perkara
- c. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang related to land certificate for a total area of 455,405 square meters located in Desa Lengkong Kulon dated November 2, 2016. This case was canceled on May 4, 2017 because of the absence of third party in the court.
- d. DUTI is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of DUTI based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled on October 10, 2013, May 28, 2015, and September 1, 2016 and have been decided in favor of DUTI and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.
- e. DUTI is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. All cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the DUTI. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case already had permanent legal force, because a third party did not file an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, seven (7) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015, July 10, 2015, January 27, 2016 and June 9, 2016 have been decided in favor of DUTI. Based on the

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

yang sedang dalam proses Peninjauan Kembali di MARI.

- f. PT Phinisi Multi Properti (PMP), entitas anak, menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 29 September 2014, 21 Januari 2015 dan 25 Februari 2016 di Pengadilan Tinggi Sulawesi Selatan mengenai tanah yang dimiliki PMP seluas 50.200 m². Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.

Selain kasus tersebut diatas, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 30 September 2017. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

aforementioned decisions, two (2) cases are appealed for re-evaluation in MARI.

- f. PT Phinisi Multi Properti (PMP), a subsidiary, is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court South Sulawesi dated September 29, 2014, January 21, 2015 and February 25, 2016 related to land certificates of PMP for total area of 50,200 square meters. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of evaluating to a higher Court.

As of September 30, 2017, the Group is not involved in any other significant legal matters. The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

57. Informasi Segmen

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan lain-lain.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

57. Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and others.

The Group's operating segment information are presented below:

	30 September/September 30, 2017					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	5.199.072.393.124	475.271.880.911	54.169.818.721	98.596.637.039	5.827.100.729.795	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	3.740.739.503.199	443.796.264.443	32.823.637.011	41.996.401.541	4.259.305.806.194	Segment gross profit
Laba (rug) usaha	2.115.717.438.674	274.972.034.500	(4.046.029.302)	28.717.460.595	2.415.360.904.437	Operating profit (loss)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	311.203.885.628	-	16.381.714.631	(77.658.267)	327.507.941.992	Share in net income of associates and joint ventures
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(289.442.494.534)	(9.829.821.642)	(619.833.429)	27.598.595.337	(272.303.554.269)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	2.137.478.829.768	265.142.212.858	11.715.851.900	56.228.397.635	2.470.565.292.161	Profit before tax
Beban pajak	(8.547.340.050)	(168.615.790)	-	(2.587.330.375)	(11.303.286.175)	Tax expense
Laba (rug) periode berjalan	2.128.931.489.718	264.973.597.108	11.715.851.900	53.641.067.260	2.459.262.005.986	Profit for the period
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen*)	29.079.671.761.794	3.898.337.522.451	166.236.957.925	9.687.190.450.440	42.831.436.692.609	Segment Assets*)
Liabilitas segmen **)	10.276.147.356.235	731.841.582.879	15.202.280.947	5.738.712.293.891	16.761.903.493.952	Segment Liabilities**)
Informasi Lainnya						Other information
Beban penyusutan	161.391.668.188	36.556.910.159	7.419.094.481	11.427.442.105	216.795.104.933	Depreciation

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes
**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2016					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	3.745.748.573.374	460.053.459.382	58.893.634.421	12.774.282.199	4.277.469.949.376	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	2.700.005.419.705	430.014.988.952	37.025.739.901	7.607.407.744	3.174.653.556.302	Segment gross profit
Laba (rug) usaha	1.277.304.413.238	270.344.426.979	(4.700.392.303)	964.708.267	1.543.913.156.181	Operating profit (loss)
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	49.780.661.248	-	10.358.266.906	(1.110.854.675)	59.028.073.479	Share in net income of associates and joint ventures
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(229.382.593.760)	(37.835.738.016)	(4.674.617.557)	(24.049.965.462)	(295.942.914.795)	Other income (expenses) - net
Laba (rug) sebelum pajak	1.097.702.480.727	232.508.688.963	983.257.046	(24.196.111.870)	1.306.998.314.866	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(4.023.501.723)	(98.241.500)	(1.034.617.750)	-	(5.156.360.973)	Tax expense
Laba (rug) periode berjalan	1.093.678.979.004	232.410.447.463	(51.360.704)	(24.196.111.870)	1.301.841.953.893	Profit (loss) for the period
*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes						
**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable						

	31 Desember/December 31, 2016					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen *)	26.600.273.710.243	3.678.759.462.366	183.076.012.562	7.321.086.281.831	37.783.195.467.002	Segment Assets *)
Liabilitas segmen **)	9.397.561.140.192	637.516.837.398	52.182.423.345	3.780.368.110.357	13.867.628.511.292	Segment Liabilities **)
Informasi Lainnya						Other information
Beban penyusutan	180.101.856.064	32.810.895.133	12.983.181.686	7.293.509.327	233.189.442.210	Depreciation
*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes						
**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable						

58. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

58. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in banks
Pihak berelasi	44.6732	6.027.301.399	1.234.447	16.586.024.383	Related party
Pihak ketiga	1.371.513	18.504.457.122	2.671.703	35.896.996.645	Third parties
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak ketiga	133.680.665	1.803.619.529.295	101.309.125	1.361.189.408.023	Third parties
Piutang usaha	1.027.578	13.864.085.884	1.074.446	14.436.250.813	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	15.200	205.078.400	20.560	276.244.294	Other accounts receivable
Jumlah Aset	<u>136.541.688</u>	<u>1.842.220.452.100</u>	<u>106.310.280</u>	<u>1.428.384.924.158</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	3.650.608	49.253.997.198	4.770.583	64.097.554.264	Lease liabilities
Setoran jaminan	5.175.565	69.828.717.448	6.345.858	85.262.948.222	Security deposits
Liabilitas Jangka Panjang					Noncurrent Liabilities
Utang obligasi	348.584.000	4.703.095.328.000	278.584.000	3.743.054.624.000	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	746.834	10.076.279.606	3.468.379	46.601.137.825	Lease liabilities
Setoran jaminan	1.395.270	18.824.984.594	1.181.651	15.876.660.821	Security deposits
Jumlah Liabilitas	<u>359.552.276</u>	<u>4.851.079.306.846</u>	<u>294.350.471</u>	<u>3.954.892.925.132</u>	Total Liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	<u>(223.010.588)</u>	<u>(3.008.858.854.746)</u>	<u>(188.040.191)</u>	<u>(2.526.508.000.974)</u>	Net liabilities

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

59. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 3 Oktober 2017, Perusahaan melunasi utang bank jangka panjang di Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 400.000.000.000.
- Pada tanggal 11 Oktober 2017, PT Royal Oriental melakukan pembayaran dividen tunai ke PT Duta Pertiwi Tbk dan PT Paraga Artamida masing-masing sebesar Rp 36.851.197.500 dan Rp 12.873.802.500.

59. Events After the Reporting Date

- On October 3, 2017, the Company paid long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 400,000,000,000.
- On October 11, 2017, PT Royal Oriental paid dividend to PT Duta Pertiwi Tbk and PT Paraga Artamida amounting to Rp 36,851,197,500 and Rp 12,873,802,500, respectively.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 and December 31, 2016
and for the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>c. Pada tanggal 3 Oktober 2017, Perusahaan melakukan pencairan reksadana Mandiri Investasi Pasar Uang (MIPU) sebesar Rp 400.000.000.000.</p> <p>d. Pada tanggal 3 Oktober 2017, Perusahaan melunasi utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 400.000.000.000.</p> <p>e. Pada bulan Oktober 2017, PT Itomas Kembangan Perdana memperoleh pinjaman dari PT TPBD, PT JCREAL dan PT Kembangan Permai Development sejumlah Rp 20.000.000.000.</p> <p>f. Pada tanggal 25 Oktober 2017, PT Bumi Megah Graha Asri memperoleh pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 10.007.952.127.</p> | <p>c. On October 3, 2017, the Company redeemed Mandiri Investasi Pasar Uang (MIPU) mutual fund amounting to Rp 400,000,000,000.</p> <p>d. On October 3, 2017, the Company paid bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 400,000,000,000.</p> <p>e. On October 2017, PT Itomas Kembangan Perdana obtained loan from PT TPBD, PT JCREAL and PT Kembangan Permai Development totaling to Rp 20,000,000,000.</p> <p>f. On October 25, 2017, PT Bumi Megah Graha Asri obtained bank loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp 10,007,952,127.</p> |
|--|---|

60. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

60. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	(Sembilan bulan/Nine months) 30 September/September 30,		
	2017	2016	
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual (Catatan 39)	2.290.651.793	4.174.300.510	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments (Note 39)
Realisasi uang muka menjadi penambahan properti investasi (Catatan 17)	650.178.950.000	3.637.540.000	Application of advances to acquisition of investment properties (Note 17)
Realisasi uang muka menjadi penambahan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 16)		1.982.449.350	Application of advances to acquisition of property and equipment (Note 16)
Kapitalisasi beban bunga pada: Properti investasi dalam pembangunan (Catatan 17)	3.020.226.843	4.105.130.983	Interest expense capitalized to: Construction in progress (Note 17)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan aset tetap (Catatan 16)	10.854.279.047	1.828.288.510	Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 16)
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 31)	-	6.888.990.540	Acquisition of property and equipment through finance lease (Note 31)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 17)	672.041.150.001	21.218.656.869	Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 17)
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap (Catatan 16)	-	63.000.000	Reclassification of investment properties to property and equipment (Note 16)
Uang muka untuk penambahan properti investasi (Catatan 17)	-	(1.875.224.317)	Advances for investment properties (Note 17)
Uang muka untuk penambahan aset tetap (Catatan 16)	-	260.611.728	Advances for property and equipment (Note 16)
Pembayaran utang perolehan properti investasi (Catatan 17)	-	(1.143.495.912)	Payment of investment properties payable (Note 17)

61. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2018 sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas
2. PSAK No. 16, Aset Tetap
3. PSAK No. 46 Pajak Penghasilan
4. PSAK No. 69 Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

61. New Financial Accounting Standards

The Indonesia Institute of Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows
2. PSAK No. 16, Fixed Assets
3. PSAK No. 46, Income taxes
4. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that these PSAKs and ISAK will have a significant impact on the consolidated financial statements.
